

**MANAJEMEN PROGRAM PENERIMAAN SANTRI BARU (STUDI
KASUS DI PONDOK PESANTREN MODERN AZ-ZAHRA AL-
GONTORY GUNUNG TUGEL BANYUMAS)**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Ilmu Keguruan
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.)**

Oleh:

**MUHAMMAD ABDULQODIR IHSANI
NIM. 1817401071**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI
PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya

Nama : Muhammad Abdulqodir Ihsani

NIM : 1817401071

Jenjang : S-1

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul “**Manajemen Dalam Program Penerimaan Santri Baru (Study Kasus Di Pondok Modern Az – Zahra Al-Gontory Gunung Tugel)**” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 6 Juni 2023

Saya yang menyatakan,



M. Abdulqodir Ihsani

NIM. 1817401071

HASIL CEK PLAGIASI

MANAJEMEN DALAM PROGRAM PENERIMAAN SANTRI BARU
(STUDI KASUS DI PONDOK PESANTREN MODERN AZ-ZAHRA
AL-GONTORY GUNUNG TUGEL)

ORIGINALITY REPORT

25% SIMILARITY INDEX	25% INTERNET SOURCES	7% PUBLICATIONS	8% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	---------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

1	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	3%
2	journal.iainnumetrolampung.ac.id Internet Source	2%
3	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	2%
4	repository.radenintan.ac.id Internet Source	2%
5	repository.uinsu.ac.id Internet Source	1%
6	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	1%
7	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	1%
8	www.scribd.com Internet Source	1%

repository.iainbengkulu.ac.id



PENGESAHAN

Skripsi berjudul:

MANAJEMEN PROGRAM PENERIMAAN SANTRI BARU (STUDI KASUS DI PONDOK PESANTREN MODERN AZ-ZAHRA AL-GONTORY GUNUNG TUGEL BANYUMAS)

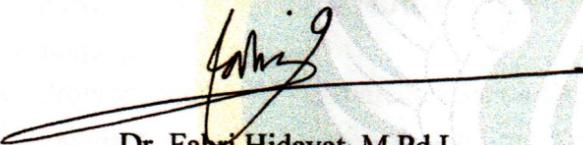
yang disusun oleh Muhammad Abdulqodir Ihsani (NIM. 1817401071) Program Studi Pendidikan Islam, Jurusan Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Profesi Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto telah diujikan pada hari Kamis, 6 Juli 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan (S.Pd.)** oleh siding Dewan Penguji skripsi.

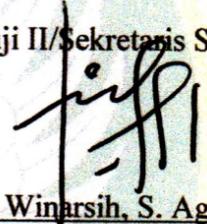
Purwokerto, 6 Juli 2023

Disetujui oleh :

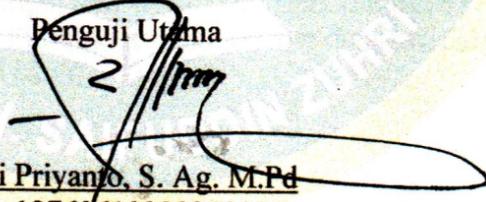
Penguji I/Ketua/Sidang/Pembimbing

Penguji II/Sekretaris Sidang


Dr. Fahri Hidayat, M.Pd.I
NIP. 198303162015031005


Dr. Sri Winarsih, S. Ag. M.Pd
NIP. 197305122003122001

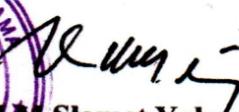
Penguji Utama


Dwi Priyanto, S. Ag. M.Pd
NIP. 197606102003121004

Diketahui oleh :

Ketua Jurusan Pendidikan Islam




Dr. H.M Slamet Yahya, M.Ag.
NIP. 19721104 200312 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqosyah
Skripsi Sdr. Muhammad
Abdulqodir Ihsani
Lamp : 3 Eksemplar

Kepada Yth,
Dekan FTIK UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah melaksanakan bimbingan, telaah arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari :

Nama : Muhammad Abdulqodir Ihsani
NIM : 1817401071
Jenjang : S1
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Manajemen Dalam Program Penerimaan Santri Baru (Study Kasus Di Pondok Modern Az-Zahra Al-Gontory Gunung Tugel)

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan FTIK UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dapat diajukan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 6 Juni 2023
Pembimbing,


Dr. Fahri Hidayat, M.Pd.I
NIP.198303162015031005

**MANAJEMEN PROGRAM PENERIMAAN SANTRI BARU (STUDI
KASUS DI PONDOK PESANTREN MODERN AZ-ZAHRA AL-
GONTORY GUNUNG TUGEL BANYUMAS)**

MUHAMMAD ABDULQODIR IHSANI
1817401071

ABSTRAK

Masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah pelaksanaan fungsi Manajemen pada program penerimaan santri baru yang dilakukan oleh Pondok Modern Az- Zahra Al Gontry Gunung Tugel. Penerimaan santri baru merupakan proses awal dalam proses pendidikan yang menentukan kualitas santri yang diajar di suatu lembaga pendidikan pesantren.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaplikasian fungsi manajemen serta peluang dan hambatan dalam penerimaan santri dalam program penerimaan santri/siswa baru di Pondok Modern Az-Zahra Al-Gontory. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metodologi studi kasus. Lokasi penelitian ini berada di Podok Modern As Zahra Al Gontry Gunung Tugel Kabupaten Banyumas. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Untuk analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Triangulasi data digunakan sebagai teknik pengujian keabsahan data.

Hasil setelah penelitian ini menunjukkan keberhasilan pelaksanaan fungsi manajemen pada program penerimaan santri baru Pondok Modern AZ - Zahra Al-Gontry. Hal ini tercermin dalam proses pelaksanaan fungsi manajemen yaitu perencanaan penerimaan santri baru, pengorganisasian penerimaan santri baru, pelaksanaan program penerimaan santri baru, dan pengawasan program penerimaan santri baru, ini kemudian tercermin pada peningkatan jumlah pendaftar. Hambatan-hambatan yang dihadapinya seperti manajemen pelamar yang belum sempurna, masalah komunikasi dan teknis, dapat teratasi dengan baik atas kerjasama panitia dan pengurus pesantren, dan akan menjadi bahan evaluasi untuk tahun berikutnya supaya tidak akan pernah terulang lagi. Sebagai inisiatif untuk menjaring siswa yang diinginkan, panitia telah memutuskan untuk menerima siswa setelah beberapa proses seleksi dan memperluas fasilitas pendukung agar siswa dapat belajar dengan nyaman di pondok pesantren.

Kata Kunci : Manajemen, santri, penerimaan santri baru.

**MANAGEMENT IN NEW SANTRI ACCEPTANCE PROGRAM
(CASE STUDY AT MODERN AZ-ZAHRA AL-GONTORY GUNUNG
TUGEL ISLAMIC BOARDING SCHOOL)**

MUHAMMAD ABDULQODIR IHSANI
1817401071

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the role of management as well as the opportunities and obstacles in the acceptance of new students/students at Pondok Modern Az-Zahra Al-Gontory.

This study uses a qualitative approach with a case study methodology. The location of this research is in the Modern Podok As Zahra Al Gontry Gunung Tugel Banyumas. Data collection methods used in this study are interview techniques, observation and documentation. For data analysis using data reduction, data presentation, and drawing conclusions. Data triangulation is used as a technique to test the validity of the data.

The results of this study indicate the successful implementation of the management function in the new Islamic boarding school admission program AZ - Zahra Al-Gontry. This is reflected in the process of implementing the management function, namely planning the acceptance of new students, organizing the acceptance of new students, implementing the new students acceptance program, and supervising the new students acceptance program. This is then reflected in the increase in the number of applicants. The obstacles he faced, such as the imperfect management of applicants, communication and technical problems, were well resolved with the cooperation of the committee and pesantren administrators, and will be used as evaluation material for the following year so that this will never happen again. As an initiative to attract desired students, the committee has decided to accept students after several selection processes and expand supporting facilities so that students can study comfortably at Islamic boarding schools.

Keywords: Management, students, acceptance of new students.

MOTTO

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras untuk urusan yang lain,
Dan hanya kepada Tuhan-Mu lah engkau berharap”

(Qs. Al-Insyirah , 5-8)¹



¹ Al – Qur’an Surah Al – Insyirah, 6-8.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah dengan rahmat Allah SWT dan atas doa serta dukungan orang-orang terkasih, peneliti berhasil menyelesaikan skripsi ini dengan penuh kenikmatan-Nya. Oleh karena itu, segala wujud rasa syukur dan terimakasih peneliti mempersembahkan karya yang sederhana ini kepada:

1. Kedua orang tua tercinta Bapak Misrun dan Ibu Minarsih yang telah membesarkan dan mendidik dengan penuh ketulusan dan kasih sayang. Terimakasih atas doa, nasihat, dukungan baik moral maupun materil, dan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Ketiga saudara terkasih Qori Huda Ramadhani, Rifki Abdurahman, dan Fahri Ahmad Sidiq yang telah memberikan kasih sayang dan *support* tiada henti dalam segala hal.
3. Keluarga Besar Pondok Pesantren Modern El-Fira 3 yang telah memberikan banyak doa dan makna kehidupan.
4. Seluruh keluarga besarku khususnya yang telah membimbing dan selalu mendoakan peneliti.
5. Seluruh pihak yang senantiasa mendukung dengan dukungan positif dan membantu kelancaran proses penyelesaian skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji hanya milik Allah Swt yang senantiasa melimpahkan rahmat hidayah serta inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul Manajemen Dalam Program Penerimaan Santri Baru (Study Kasus Di Pondok Modern Az-Zahra Al-Gontory Gunung Tugel. Solawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Baginda Nabi Agung Muhammad Saw sebagai suri tauladan terbaik umat manusia.

Penulisan skripsi ini tidak lepas dari arahan, bimbingan, motivasi, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan segala hormat peneliti berterimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Suwito, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Dr. Suparjo, M.A., selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Prof. Dr. Subur, M.Ag., selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Dr. Hj. Sumiarti, M.Ag., selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. H. M. Slamet Yahya, M. Ag., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Dwi Priyanto, M. Pd. selaku Sekertaris Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Dr. Novan Ardy Wiyani, M.Pd.I., Koordinator Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

8. Dr. Fahri Hidayat, M.Pd.I., Dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya dengan penuh kesabaran untuk memberi arahan hingga skripsi ini selesai.
9. Segenap dosen dan staf administrasi UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah membantu selama perkuliahan.
10. Kedua orang tua peneliti Bapak Misrun dan Ibu Minarsih yang telah banyak mencurahkan kasih sayang, merawat, dan mendidik serta doa harapan yang senantiasa dipanjatkan.
11. Keluarga Besar Pondok Modern Az-Zahra Al-Gontory Gunung Tugel yang telah memberikan atmosfer rasa kekeluargaan dan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
12. Keluarga Besar Pondok Pesantren Moden El-Fira 3 yang telah memberikan banyak pembelajaran dan ilmu yang bermanfaat serta senantiasa mendoakan kebaikan para santri dan alumni.
13. Keluarga Besar MPI B Angkatan 2018 yang senantiasa menjadi rumah yang dirindukan.
14. Keluarga Besar UKK KSR PMI UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
15. Partner tugas akhir Aldy Yanuar, Ahmad Maftuh Maulana, Kiki Firmansyah, Kevin Lutfiansyah, Syahru Nizam, Abdul Qodir, Abbas Habibi, Prima Yoga Pratama, Jihan Hamidah, Septi Dwi, yang secara langsung memberikan warna kehidupan membuat perjalanan ini menjadi mungkin.

Semoga bantuan kebaikan dalam bentuk apapun dalam penyelesaian skripsi ini menjadi amal ibadah dan semoga Allah Swt senantiasa memberikan keberkahan disetiap usaha. Peneliti sangat berharap semoga skripsi ini mendapat Ridho Allah Swt serta dapat memberikan manfaat bagi pembaca. *Aamiin.*

Purwokerto, 06 juni 2023

Peneliti Skripsi,



M. Abdulqodir Ihsani

NIM. 1817401071

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Konseptual.....	6
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan	9
E. Manfaat Penelitian	9
F. Sistematika Pembahasan.....	10
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Manajemen Program	12
1. Pengertian Manajemen Program	12
B. Pengertian Santri	26
C. Pengertian Penerimaan Santri Baru	29
D. Proses Penerimaan Santri Baru	32
E. Penelitian Terkait yang Relevan	36
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	40
B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian	41
C. Subjek dan Objek Penelitian	41
D. Teknik Pengumpulan Data.....	42

E. Metode Analisis Data	45
F. Teknik Uji Keabsahan Data	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Penyajian Data	48
1. Sejarah Berdirinya Pondok Modern Az-Zahra Al-Gontory Gunung Tugel	48
2. Visi, Misi dan Tujuan	50
a. Visi dan misi	50
b. Tujuan	50
3. Falsafah Pondok Modern Az-Zahra Gunung Tugel.....	50
a. Panca Jiwa Pondok Pesantren Modern Az-Zahra	50
4. Struktur Organisasi Pondok Modern Az-Zahra	52
5. Keadaan Pendidik dan Siswa Pondok Modern Az-Zahra	52
6. Kondisi Sarana dan Prasarana Pondok Modern Az-Zahra.....	56
B. Deskripsi Manajemen Program Penerimaan Santri Baru.....	57
1. Perencanaan Program Penerimaan Santri Baru di Pondok Mo dern Az-Zahra Al-Gontory Gunung Tugel	58
2. Pengorganisasian Program Penerimaan Santri Baru di Pondok Mo dern Az-Zahra Al-Gontory Gunung Tugel	65
3. Pelaksanaan Program Penerimaan Santri Baru di Pondok Mo dern Az-Zahra Al-Gontory Gunung Tugel	67
4. Pengawasan Program Penerimaan Santri Baru di Pondok Mo dern Az-Zahra Al-Gontory Gunung Tugel	72
C. Analisis Data	74
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	83
B. Kritik dan Saran	85
DAFTAR PUSTAKA	86
LAMPIRAN-LAMPIRAN	90
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	109

DAFTAR TABEL

Tabel 5.1	Keadaan Guru dan Karyawan Pondok Modern Az-Zahra AL-Gontory Gunung Tugel	53
Tabel 5.2	Keadaan Jumlah Santri di Podndok Modern Az-Zahra Al-Gontory Gunung Tugel	55
Tabel 5.3	Jumlah Angka Pendaftaran Santri di Pondok Modern Az-Zahra Al-Gontory Dalam 5 Tahun Terakhir	56
Tabel 6.1	Keadaan Sarana dan Prasarana Di Pondok Modern Az-Zahra Al-Gontory Gunung Tugel	56



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Pedoman observasi, wawancara, dan dokumentasi.....	91
Lampiran 2	Foto Kegiatan Penerimaan Santri Baru.....	91
Lampiran 3	Surat Ijin Observasi Pendahuuan	98
Lampiran 4	Surat Rekomendasi Munaqosyah.....	91
Lampiran 5	Surat Keterangan Wakaf Perpustakaan.....	100
Lampiran 6	Blangko Bimbingan Skripsi.....	101
Lampiran 7	Surat Keterangan Seminar Proposal Skripsi.....	102
Lampiran 8	Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif.....	103
Lampiran 9	Sertifikat BTA PPI.....	104
Lampiran 10	Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris.....	105
Lampiran 11	Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab.....	105
Lampiran 12	Sertifikat KKN.....	106
Lampiran 13	Sertifikat PPL.....	106
Lampiran 14	Surat Ijin Riset Individu.....	107
Lampiran 15	Surat Balasan Dari Pondok yang diteliti.....	108
Lampiran 16	Daftar Riwayat Hidup.....	109

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pesantren merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang tumbuh dan berkembang di masyarakat. Pesantren juga memiliki tujuan mencerdaskan bangsa, dari dulu hingga sekarang, Pesantren masih berperan besar dalam proses pendidikan di Indonesia. Keberadaan pesantren di Indonesia diakui berdasarkan UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Pada pasal 30 ayat 4 yang berbunyi, "Pendidikan agama adalah diniah, pesantren, pasraman, pabhaja, samanera, dan bentuk perwakilan lainnya"² Kemudian diperbaharui dalam Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2019 tentang Peran Pesantren dalam Pendidikan di Indonesia, Dikatakan dalam pasal 3 "pesantren memiliki tujuan membentuk pribadi yang unggul di berbagai bidang yang memahami dan mengamalkan nilai ajaran agamanya"³, tersurat bahwa pesantren memiliki fungsi sebagai satuan pendidikan yang mempersiapkan peserta didik/santri menjadi anggota masyarakat yang memahami dan mengamalkan nilai-nilai ajaran agamanya atau menjadi ahli ilmu agama (*tafaqquh fiddin*)⁴.

Manajemen memiliki tugas untuk mengoptimalkan suatu program, termasuk program penerimaan siswa baru.⁵ Dalam kondisi lapangan banyak ditemukannya masalah-masalah tentang keoptimalan program penerimaan santri baik dari saat proses perencanaan sampai akhirnya santri diterima, seperti halnya permasalahan kelengkapan data perekrutan, berkas-berkas, prosese penyerapan yang kurang optimal, penyampaian informasi dari lembaga ke masyarakat, kondisi ekonomi, daya tampung, fasilitas dan pandemic. Dari beberapa faktor-faktor tersebut

² Indonesia, Presiden. Undang-undang Pemerintah Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

³ Indonesia, Presiden Republik. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2019 Tentang Pesantren.

⁴ Suparji, Muhamad; Utami, Putri Wahyu. *Karakteristik Program Kurikulum Pondok Pesantren Modern*. Jurnal Pendidikan Dasar dan Sosial Humaniora, 2021, 1.2: 287-298.

⁵ Radar Bekasi, *Penerimaan MahaSantri Baru Award 2023* (<https://radarbekasi.id/2022/03/16/penerimaan-santri-baru-menurun/>).

menjadikan penghambat sehingga program berjalan menjadi tidak optimal, dan berakibat terhadap masalah keterserapan santri baru yang mendaftar.⁶ Selain permasalahan teknis pondok mendapatkan kabar-kabar yang memprihatinkan yaitu tentang keamanan santri dan banyaknya kasus kekerasan, didunia maya baru-baru ini dihebohkan dengan banyaknya tindakan kriminal dalam lingkup pendidikan, baik itu dilakukan oleh santri bahkan dilakukan oleh pendidik, dalam hal ini membuat citra pondok dikalangan masyarakat menjadi buruk, seperti contoh kasus miris yang terjadi pada akhir tahun 2022 dimana terjadi penganiayaan seorang santri sehingga berakibat fatal, kasus ini akan berdampak buruk bagi dunia pesantren, sehingga membuat pesantren dimata publik mennjadi tempat yang menyeramkan, sehingga mempengaruhi keinginan para orang tua untuk menyekolahkan anaknya ke pondok pesantren.

Oleh karena itu manajemen yang baik perlu diterapkan dalam kepondok pesantrenan. Sepertihalnya dengan peran manajemen yang dilakukan Pondok Modern Az-Zahra khususnya mengenai upaya manajemen dalam program penerimaan santri baru di Pondok Pesantren Modern Az-Zahra Gunung Tugel. Pondok yang berdiri pada tahun 2019 ini menggunakan kurikulum dari pondok gontor probolinggo dengan kurikulum KMI (*kuliyatul Muallimin Islamiyah*) di mana dari 90% tenaga pengajarnya merupakan lulusan gontor, di pondok ini terdapat 2 jenjang pendidikan di pondok yang pertama kelas reguler yaitu setingkat SMP/MTS dan yang kedua kelas intensif setingkat SLTA namun di pondok ini lama pendidikannya adalah 4 tahun, materi pembelajaran yang dipelajari di dalam pondok ialah 100 % materi umum dan 100% agama artinya menggabungkan ilmu dengan materi-materi agama sehingga tidak ada dikotomi ilmu dengan tujuan menjadikan santri-santri kelak menjadi ulama yang intelek (bukan hanya memiliki penguasaan pengetahuan umum namun memiliki pengetahuan agama). Bukan hanya itu saja tetapi ada pendidikan bahasa dan tahfidz, terdapat 2 bahasa yang di pelajari yaitu Bahasa Arab dan Bahasa Inggris pendidikan bahasa dilakukan dengan metode penerapan kosakata dlm kehidupan

⁶ Nur Kholis, Muhammad. *Penerimaan santri Baru Di Pondok Modern Al-Islam Kapas Sukomoro Nganjuk Jawa Timur*. Artikel Simki Techsain Vol. 02.No. 05, 2018.

sehari seperti dalam kegiatan percakapan dan dalam pembelajaran diberikan saksi jika tidak menggunakan bahasa yaitu dengan takziran berupa tugas menghafal yang bertujuan untuk (*li-tarbiyah*) untuk menumbuhkan semangat belajar santri dalam belajar bahasa.⁷

Di era 4.0 saat ini, ada banyak sekali kontes dari pondok atau madrasah yang berbeda, untuk menawarkan kualitas terbaik dari organisasi mereka. Hal ini dilihat dari bermacam-macam jenis pembinaan dan sistem, apalagi lembaga pendidikan dengan naungan dari yayasan swasta, jelas sekali membutuhkan untuk memiliki kualitas dan integritas yang lebih besar dari lembaga pendidikan lainnya, terutama yang memiliki nama negri atau milik negara. Dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan pengajaran mereka, daerah setempat akan memilih jadwal yang sesuai dengan keinginan dan kuantitas mereka. Kemajuan dunia pengajaran saat ini, membuat persaingan dari yang berbeda untuk menawarkan kualitas terbaik dari sekolah mereka, sekolah swasta yang notaben berasal dari yayasan sangat memerlukan adanya kualitas yang baik agar santri/siswa dari pondok tersebut lebih unggul dan bertambah jumlahnya setiap taun, Tanpa adanya santri/siswa, sejujurnya tidak akan ada interaksi *instruktif* karena siswa yang membutuhkan pendidikan bukan pendidik, pngajar atau pendidik hanya berusaha mengatasi masalah pendidikan santri. Mengawasi yayasan swasta saat ini tidak sesederhana yang dibayangkan, terutama jika yayasan mereka berada di pedesaan, dibutuhkan kekuatan mental dan kemampuan untuk terus mengasah informasi dan kemampuan agar yayasan pendidikan swasta dapat terus berjalan, apalagi memegang pandangan untuk persaingan dengan organisasi pendidikan lainnya.⁸

SDM (sumber daya manusia) menjadi salah satu penentu keberhasilan lembaga dimana dengan adanya kualitas SDM yang baik akan semakin mudah untuk meningkatkan suatu mutu dari lembaga, sebaliknya jika di suatu lembaga memiliki SDM yang kurang baik maka memerlukan waktu yang lebih lama dalam proses peningkatan kualitas SDM yang dimiliki. Oleh karena itu, proses

⁷ Wawancara bersama pimpinan pondok pesantren Ustadz Roiz Burhani, pada hari Kamis 24 November 2022 di Pondok Modern Az-Zahra Al-Gontory.

⁸ Andri Efendi, *Strategi Rekrutmen Peserta Didik Baru Untuk meningkatkan Mutu Lulusan*, Jurnal Islamic Educational Manajemen, Vol.5. No.1 ,Juni 2020, hlm. 84.

pendaftaran santri tidak hanya sekedar pencatatan informasi siswa saja, tentunya perlu di lakukan proses penyeleksian untuk memenuhi kriteria dari yayasan jika terdapat kesalahan dalam proses penerimaan maka akan berakibat kepada tenaga pendidik dalam proses pembelajaran, seperti karena lembaga pendidik itu baru berdiri sehingga lembaga tersebut dengan sepenuhnya menerima semua santri yang mendaftar tanpa perlu diseleksi, padahal kualitas dan kuantitas itu bermacam-macam, seperti halnya jika lembaga tersebut menerima santri yang memiliki kebutuhan khusus atau memiliki keterbatasan mental, maka hal tersebut akan mempersulit proses pembelajaran kedepannya karena santri tersebut kesulitan mengikuti kurikulum yang ada.⁹

Pendaftaran santri pada dasarnya adalah interaksi berburu, untuk menentukan santri yang nantinya akan menjadi santri di pondok yang bersangkutan. Dalam penerimaan santri baru pondok dituntut untuk memahami dan menunjang asas-asas yang harus diperhatikan, seperti lembaga harus transparan, artinya penerimaan santri baru bersifat terbuka sehingga masyarakat dan orang tua wali sehingga dapat mengetahui secara bebas tentang penerimaan peserta didik/santri baru, untuk menghindari dari penyimpangan-penyimpangan yang dapat terjadi.¹⁰

Pembahasan tentang strategi dan inovasi dalam program penerimaan Santri baru ini menarik untuk dikaji lebih lanjut mengenai upaya pengelolaan yang dilakukan oleh pengelola Pondok Modern Az-zahra Gunung Tugel. Dari Hasil wawancara pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti dengan salah satu Ustadzah diperoleh bahwa pondok tersebut belum lama berdiri, cukup diminati oleh masyarakat, hal ini ditandai dengan jumlah pendaftar yang mengalami peningkatan setiap tahunnya. Lingkup sasaran peserta / santri adalah masyarakat gunung tugel di sekitar pondok, jumlah santri yang diterima ditahun ke 2 adalah 40 santri, pada tahun ke 3 jumlah santri yang diterima meningkat yaitu 60 santri.¹¹

⁹ Wawancara bersama pimpinan pondok pesantren Ustadz Roiz Burhani, pada hari Kamis 24 November 2022 di Pondok Modern Az-Zahra Al-Gontory.

¹⁰ Soetjipto, dkk. *Aplikasi Sistem Informasi Pendaftaran Siswa Baru Berbasis Web di SMA Al-Ishlah. Jurnal Sisfotek Global*, 2019, Vol 9.1.

¹¹ Wawancara dengan Ustadzah Laily, Tanggal 9 Juni 2022 di Pondok Pesantren Modern AZ-Zahra Gunung Tugel.

Pendaftaran santri/siswa merupakan tahapan mendasar dalam siklus sebagai santri/siswa dalam lembaga pendidikan, tahap ini memiliki keputusan yang tak terbantahkan, serta mencari siswa yang memenuhi syarat-syarat dan ketentuan dari yayasan. Sesuatu yang dapat dikembangkan dalam pengelolaan pendidikan (ponpes) adalah Pola pengambilan keputusan dan tindakan manajemen yang menghasilkan perumusan dan Implementasi rencana untuk mencapai tujuan lembaga, yang terpenting dalam pengelolaan manajemen adalah dalam peran potensi penuhnya, yang dimiliki oleh pemangku peran penuhnya kemudian bersama-sama merancang program dan rencana pengembangan pondok, secara bertahap dan menegaskan pentingnya peran serta pesantren dalam rangka menyiapkan peserta didik yang cerdas, berakhlak mulia dan memiliki ketrampilan sehingga mereka dapat berkontribusi dalam perkembangan zaman.

Informasi tentang Pondok disebarluaskan kepada orang tua dan santri, mereka mengetahui dari keluarganya yang belajar di Pondok tersebut dan banyak diantara mereka yang mengetahui bagaimana baiknya santri tersebut, sehingga mereka menginginkan anaknya untuk mondok di Pondok Modern Azzahra Al-Gontry, karena mereka tahu betul keadaan Santri atau alumni yang keluar setelah tamat pesantren. Dengan keterampilan manajemen yang tepat dalam strategi tertentu termasuk publik melalui penerbitan atau pemasangan spanduk dan iklan melalui iklan online, sehingga orang dapat menemukannya dengan mudah. Proses pendaftaran dilakukan secara online *melalui website* kemudian dipublikasikan menggunakan media sosial seperti *Facebook* dan *WhatsApp* bahkan menjadi prioritas Pondok untuk dijadikan *iklan online selain Instagram dan YouTube*.¹²

Output yang baik mencerminkan bahwa program-program kurikulum berhasil dijalankan, output yang dihasilkan berasal dari keberhasilannya suatu proses manajemen yang matang mulai tahap perencanaan sampai ke tahap akhir manajemen, dan kemudian dievaluasi kelebihan ataupun kekurangan sehingga dapat menyempurnakan proses manajemen yang lebih matang di masa depan. Tidak kita sadari, kebanyakan wali santri pada zaman sekarang takut untuk

¹² Rizaldi Pratama, *Efektivitas Penerimaan MahaSantri Baru Melalui Media Sosial*, vol.1 No.2, 2021, Halaman 128-132

menyekolahkan anaknya di luar karena diluar kemandirian dan kedisiplinan seorang anak akan sangat diasah dan jauh dari perhatian Orang tua. Pondok Pesantren Az-Zahra adalah suatu lembaga pendidikan yang memiliki program unggulan yang mana di pondok ini santri akan diajarkan tentang kedisiplinan, akhlaq dan kemampuan bahasa. Dan juga selalu ditekankan dengan aturan serta pengawasan dari para pengurus dan pengasuh, sehingga para santri tidak bisa berbuat sesukahati mereka ketika dipesantren.

Kita sadari bahwa pendidikan merupakan sektor penting yang menentukan keberhasilan generasi muda agar terciptanya regenerasi yang baik disuatu negara, pendidikan merupakan proses transfer ilmu dari guru kepada murid secara lisan maupun tulisan dimana komunikasi menjadi titik penentu akan keberhasilan proses tranfer ilmu.

Oleh karena itu, manajemen dalam program penerimaan santri baru memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan jumlah santri yang mendaftar dan mendapat kualitas santri yang sesuai dengan kriteria yang diinginkan. Maka berdasarkan konseptual inilah sehingga peneliti berusaha mengangkat tema penelitian yang berjudul “Manajemen Dalam Program Penerimaan Santri Baru di Pondok Modern Az-Zahra AL-Gontory Gunung Tugel Kabupaten Banyumas”.

B. Definisi Konseptual

Dalam tema penelitian ini yaitu “Manajemen program penerimaan santri baru (Study Kasus di Pondok Modern Az-Zahra Al-Gontory Gunung Tugel Kab. Banyumas) maka peneliti akan menjelaskan garis besar dalam penelitian, yaitu :

1. Pengertian Manajemen Program

Secara umum, kata manajemen berakar dari bahasa Latin yaitu dari asal kata “*manus*” yang berarti tangan dan “*agree*” yang memiliki arti melakukan. Kemudian kata-kata tersebut digabung menjadi “*manager*” yang artinya menangani. “*manager*” diterjemahkan dalam bahasa inggris “*to manage*” sebagai suatu kata kerja dan “*management*” sebagai kata benda.¹³

¹³ Syaiful Anam dkk, Manajemen Kurikulum Pesantren Mu’adalah. *Jurnal Ahsana Media*. Vol. 8, No. 2 Juli 2022, hal 212.

Manajemen ini lahir ditandai dengan revolusi industri di Inggris dan Perancis. Tahun 1860-an merupakan era penting karena ditandai dengan berkembangnya industri modern seperti perkeretaapian yang membantu perekonomian secara umum. Pada tahun 1886, Taylor mempelajari upaya untuk meningkatkan produktivitas berdasarkan waktu dan gerakan, dan kemudian mempresentasikan hasil penelitiannya di depan American Congress of Engineering Scholars, dalam bukunya yang berjudul *The Principles of Scientific Management*.¹⁴

Menurut George R. Terry yang dikutip oleh Syarifah, yang berpendapat bahwa manajemen adalah suatu proses unik yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengendalian, atau dikenal dengan istilah POAC (*Planing, Organizing, Actuating and Controlling*) untuk mencapai suatu tujuan melalui tindakan yang telah direncanakan dengan pemanfaatan sumber daya yang tersedia.¹⁵

Perencanaan adalah sebuah langkah penentuan tujuan dan jabatan yang memiliki tanggung jawab atas jalanya suatu program dalam mencapai suatu tujuan berisi tentang strategi yang akan digunakan dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan program.¹⁶ Berikutnya, pengorganisasian merupakan proses penentuan tempat dari anggota serta pemberian deskripsi pembagian pekerjaan yang akan mendukung tercapainya tujuan. Selanjutnya, pelaksanaan merupakan implementasi dari strategi yang disusun dan di berikan kepada pemilik jabatan sebagai tanggung jawab untuk melaksanakan suatu pekerjaan, dan yang terakhir pengawasan, dalam tahap ini merupakan poin penentu dari suatu rencana dan pelaksanaan kegiatan dinilai untuk mengetahui terdapat kemajuan atau malah kemunduran dari jalanya suatu kegiatan atau program.

Berdasarkan beberapa keterangan di atas, dari sini dapat disimpulkan bahwa pekerjaan dan penggunaan manajemen adalah untuk mencapai tujuan

¹⁴ Boko A Yusri, Pengembangan Manajemen Organisasi (Keilmuan Klasik dan Teori Organisasi). *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi*. Vol. 3. Tidak. 2 Juli 2022, hlm. 51.

¹⁵ Syarifah, "Manajemen Kurikulum Kulliyatul Mu'allimin al-Islamiyyah di Pondok Modern Darusalam Gontor". *Pengarang At-Ta'dib*. Vol. 11. Tidak. 1 Juni 2016, halaman 55.

¹⁶ Darsa muhammad, "Implementasi Manajemen Proyek pada Program Studi Bahasa Arab di MI Manarul Islam Malang. *Journal of Arabic Studies*, Vol.2, Edisi I, Juni 2022, hlm.14.

(goal) yang diinginkan, (*dengan tetap mengacu pada prinsip mutu*) dan mutu artinya tujuan tercapai sesuai rencana sedangkan *mutu* artinya pekerjaan dilaksanakan dengan baik, terencana dengan baik dan dilaksanakan tepat waktu. Kemudian peneliti dapat menyimpulkan bahwa manajemen adalah sebuah proses yang terdapat penggunaan 4 prinsip utama yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditentukan.

Program adalah bentuk rencana kerja yang telah disusun dan akan dilaksanakan dalam bagian atau instansi dengan adanya jangka waktu yang telah ditentukan, dan didalamnya terdapat tujuan-tujuan yang hendak dicapai dengan indikator ketercapaian tertentu sehingga program yang telah dijalankan dapat dikatakan gagal atau berhasil. Program dapat ditemukan dalam suatu momen atau suatu kegiatan tertentu.

2. Penerimaan santri / peserta didik baru.

Penerimaan adalah proses administrasi pemilihan Santri baru. Prosesnya (PSB) dilakukan secara manual atau menggunakan teknologi yang saat ini berkembang di lembaga-lembaga khususnya pesantren. Penerimaan siswa baru merupakan proses yang penting bagi organisasi, karena merupakan awal yang menentukan keberhasilan organisasi. Program penerimaan Santri baru dapat menentukan berhasil tidaknya suatu pesantren dalam suatu organisasi. Salah satu kegiatan penerimaan siswa baru biasanya adalah proses seleksi santri. Ada banyak tahapan penerimaan Santri dalam perumusan, seperti membuat panitia, menyiapkan dokumen pendaftaran, menentukan syarat pendaftaran anggota, mengumumkan pendaftaran anggota, menyiapkan buku pendaftaran, waktu pendaftaran, dan menentukan calon yang akan diterima.¹⁷

3. Pondok Modern Az-Zahra Al-Gontory Gunung Tugel

¹⁷ Ika Herliana, dkk, *Informasi Direktur Kegiatan Penerimaan MahaSantri Baru Pondok Pesantren Putri Khadijah Pamekasan*, re-JIEM / Vol. 4 tidak. 1 Juni 2021

Pondok Modern Az-Zahra Al-Gontory Gunung Tugel merupakan lembaga pendidikan yang melatih tokoh masyarakat yang dibangun di atas nilai-nilai keimanan, keislaman dan kejujuran. Berawal dari Majelis Ta'lim Al-Istiqomah yang berlokasi di Grumbul Gunung Tugel pada tahun 2010, didirikan Pondok Modern Az-Zahra Al-Gontory Gunung Tugel, dan Madrasah Diniyah menjadi pendidikannya. Pondok Modern Az-Zahra Al-Gontory terletak di Jalan Azzahra nomor 1 Gunung Tugel Purwokerto Selatan, Pondok Modern Az-Zahra Al-Gontory menggunakan prinsip *KMI* atau Kuliyyatul Mualimin Islamiyah melalui penerapan Langkah dan Pendidikan Pondok Modern Gontor Ponorogo. Berdasarkan informasi di atas, peneliti telah melakukan penelitian dengan judul “Manajemen Dalam Program Penerimaan Santri Baru di Pondok Modern Az-Zahra AL-Gontory”.

C. Rumusan Masalah

Dengan latar belakang masalah diatas maka peneliti mencoba melakukan penelitian dengan rumusan masalah yakni “Bagaimana manajemen program penerimaan santri baru di Pondok Modern Az-Zahra Al-Gontory Gunung Tugel Kabupaten Banyumas?”

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji peran manajemen dalam penerimaan Santri pada program/penerimaan Santri baru di Pondok Modern Az-Zahra Al-Gontory Kabupaten Banyumas.

E. Manfaat penelitian

Berdasarkan hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya penelitian-penelitian lain di bidang manajemen pendidikan Islam. Selain itu menambah pengetahuan para pembaca khususnya mahasiswa UIN Prof. KH Saifuddin Zuhri Purwokerto . Kajian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang baik dan bermanfaat kepada pondok pesantren dan lembaga pendidikan sejenis agar dapat secara efektif menerapkan penggunaan manajemen dalam program

penerimaan peserta didik baru sesuai kebutuhan. Dan bagi Mahasiswa lainnya semoga bisa menjadi referensi untuk studi selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

- a) Untuk Pimpinan Pondok Modern Az-Zahra Al-Gontory Gunung Tugel
Sebagai evaluasi tentang pelaksanaan manajemen program penerimaan santri baru, tentang bagaimana program ini memberikan andil yang besar dalam proses pendidikan serta sejauh mana pelaksanaan manajemen berjalan.
- b) Untuk Ustad dan Ustadzah Pondok Modern Az-Zahra Al-Gontory Gunung Tugel
Sebagai perluasan wawasan dan pengetahuan refleksi diri tentang pelaksanaan manajemen program penerimaan santri.
- c) Untuk peneliti selanjutnya
Sebagai acuan dan bahan penelitian yang selanjutnya tentang manajemen program penerimaan santri agar dapat di evaluasi dan sebagai penambah wawasan.

F. Sistematika Pembahasan

Secara umum proses penyusunan penelitian ini dibagi menjadi tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian utama atau isi, dan bagian akhir. Pada bagian awal terdapat halaman utama, pernyataan fakta, halaman konfirmasi, pernyataan resmi pengawas, deskripsi dan kata kunci, panduan terjemahan, pendahuluan dan daftar isi. Selain itu, bagian utama meliputi persiapan penelitian dan terdiri dari lima bab, yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

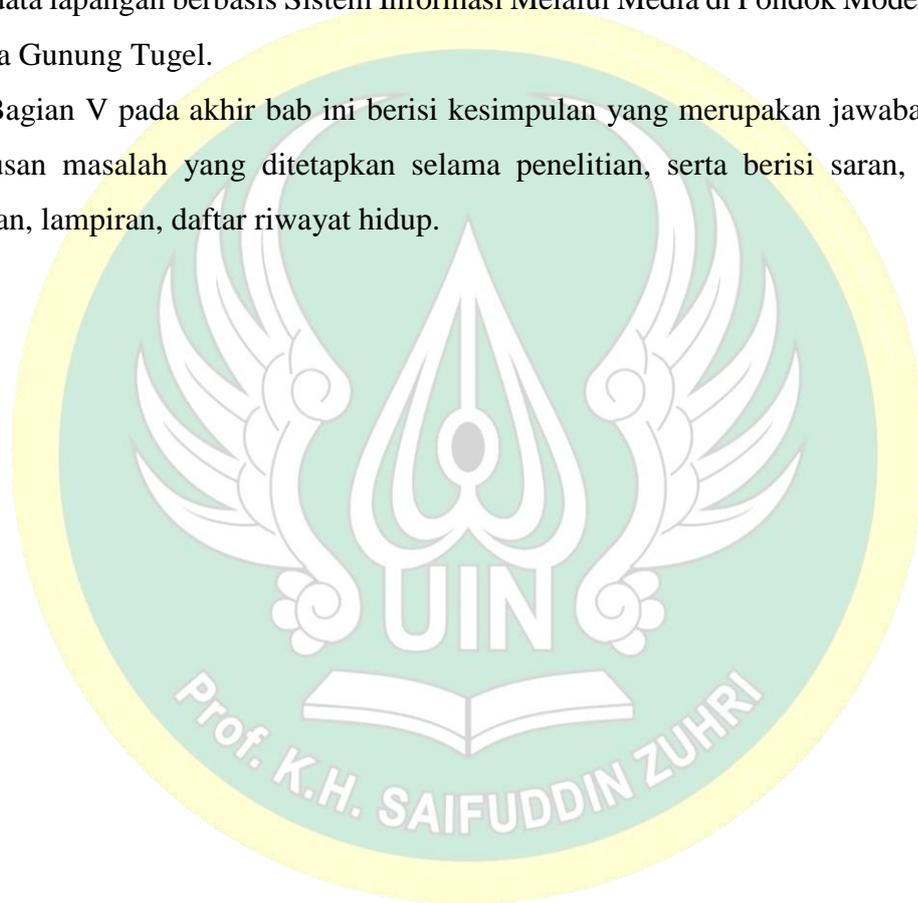
Pada Bab I, Pendahuluan. Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, penetapan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan pembahasan pakar.

Bagian II adalah Kerangka Regulasi. Bab ini berisi tinjauan pustaka dari penelitian-penelitian sebelumnya yang hampir sama dengan penelitian yang telah dilakukan, yaitu referensi peneliti, menjelaskan kerangka yang digunakan dalam penyusunan penelitian ini dan tuntunan agama untuk menjelaskan ajaran-ajaran yang relevan dan terkait. ke subjek utama.

Bab III. Metode Penelitian, bab ini akan menjelaskan jenis penelitian yang digunakan, waktu dan tempat penelitian, subjek dan bahan penelitian, sumber data, dan metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, melalui penelitian lapangan dan tinjauan pustaka, metode analisis digunakan. metode penelitian kualitatif.

Bab IV Pembahasan, bab ini menjelaskan tentang penelitian yang telah dilakukan dan hasil penelitian yang digunakan dengan menggunakan wawancara dan data lapangan berbasis Sistem Informasi Melalui Media di Pondok Modern Az-Zahra Gunung Tugel.

Bagian V pada akhir bab ini berisi kesimpulan yang merupakan jawaban atas rumusan masalah yang ditetapkan selama penelitian, serta berisi saran, kritik, bacaan, lampiran, daftar riwayat hidup.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Manajemen Program

1. Pengertian Manajemen Program

Secara umum, Kata manajemen berasal dari bahasa Latin yaitu dari asal kata “*manus*” yang berarti tangan dan “*agree*” yang memiliki arti melakukan. Kemudian kata-kata tersebut digabung menjadi “*manager*” yang artinya menangani. “*manager*” diterjemahkan dalam bahasa Inggris “*to manage*” sebagai suatu kata kerja dan “*management*” sebagai kata benda¹⁸. Manajemen lahir ditandai dengan revolusi industri di Inggris dan Perancis. Pada tahun 1860 an merupakan periode yang penting karena ditandai dengan perkembangan usaha modern seperti infrastruktur rel kereta api yang turut mendorong perkembangan ekonomi secara luas. Pada tahun 1886, Taylor meneliti usaha-usaha untuk meningkatkan produktifitas kerja berdasarkan waktu dan gerak, kemudian hasil penelitiannya disajikan di depan Kongres Sarjana Teknik Amerika, dalam bukunya yang berjudul *The Principles of Scientific Management*.¹⁹

Menurut George R. Terry yang dikutip oleh Syarifah mengemukakan bahwa manajemen adalah suatu proses khas yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengendalian untuk mencapai suatu tujuan yang dilakukan oleh individu dengan menyumbangkan usaha yang terbaik melalui tindakan-tindakan yang ditentukan sebelumnya melalui pemanfaatan sumberdaya manusia dan sumber daya lainnya.²⁰

Menurut Ahmed Moutafa Abo-hebeish dalam Jabir, kata dalam bahasa Arab yang sepadan dengan manajemen adalah “*idarah*”. Berasal dari kata “*dara*” yang berarti “*berjalan di sekitar*”. Dari makna kata ini berkembang pengertian, sesuatu yang berjalan secara normal atau sesuai dengan yang

¹⁸ Syaiful Anam dkk, Manajemen Kurikulum Pesantren Mu’adalah. *Jurnal Ahsana Media*. Vol. 8, No. 2 Juli 2022, hal 212.

¹⁹ Boko A Yusri, Perkembangan Teori Manajemen (Teori Ilmiah dan Organisasi Klasik). *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi*. Vol. 3. No. 2, Juli 2022, hal. 51.

²⁰ Syarifah, “Manajemen Kurikulum Kulliyatul Mu’allimin al-Islamiyyah di Pondok Modern Darusalam Gontor”. *Jurnal At-Ta’dib*. Vol. 11. No. 1, Juni 2016, hal 55.

direncanakan, dan mengindikasikan bahwa hal tersebut merupakan satu kondisi yang bagus.²¹ Dengan begitu, manajer melaksanakan koordinasi atas aktivitas orang lain yang meliputi perencanaan, pengarahan, pengendalian dan pengorganisasian.

Dalam prefektif yang lebih luas, manajemen adalah proses pengaturan dan pemanfaatan sumberdaya manusia yang dimiliki oleh suatu organisasi melalui kerjasama dengan para personil untuk mencapai suatu tujuan organisasi secara efektif dan efisien, sehingga dapat dimaknai bahwa manajemen merupakan kerjasama anggota dalam suatu organisasi untuk mencapai tujuan bersama. Dengan kata lain organisasi adalah suatu wadah bagi suatu manajemen, karena itu di dalam organisasi terdapat sejumlah unsur pokok yang membentuk suatu kegiatan manajemen yaitu : unsure benda atau barang (*material*), unsure manusia (*man*), mesin (*machine*), Uang atau dana (*money*), metode (*methods*) dan pasar (*market*). Keseluruhan unsur ini memiliki fungsinya masing-masing dan saling mempengaruhi / berinteraksi dalam mencapai suatu tujuan secara efektif dan efisien.

Dari beberapa pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa manajemen merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh sekelompok orang untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan dimasa sekarang dan masa yang akan datang dengan cara bekerjasama serta didalamnya terdapat beberapa kegiatan diantaranya yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian, dengan pemanfaatan semua sumber daya yang dimiliki.

Program memiliki dua pengertian yaitu secara umum dan khusus, pengertian secara umum program dapat diartikan sebagai rencana. Jika seorang siswa ditanya oleh seorang guru, apa programnya setelah menyelesaikan pendidikan, maka arti program dalam kalimat tersebut adalah rencana atau rancangan kegiatan yang akan dilakukan setelah lulus. Rencana tersebut dapat berupa keinginan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi,

²¹ Fathul Aminudin Aziz, *Manajemen Dalam Prefektif Islam* (Cilacap : Pustaka El-Bayan, 2017), hlm 4

mencari pekerjaan, atau membantu orang tua dalam mengelola usaha. Maka program didefinisikan sebagai unit atau kesatuan kegiatan yang merupakan realisasi atau implementasi dari suatu kebijakan, berlangsung dengan proses berkesinambungan, dan terjadi dalam suatu organisasi yang melibatkan sekelompok orang.²²

Sedangkan menurut Feuerstein program adalah sebuah rencana yang diputuskan terlebih dahulu, biasanya dengan adanya sasaran-sasaran, metode, urutan dan konteks tertentu. Sedangkan, menurut Suherman dan Sukjaya program adalah suatu rencana kegiatan yang dirumuskan secara operasional dengan memperhitungkan segala faktor yang berkaitan dengan pelaksanaan dan pencapaian dari program tersebut.²³

Berdasar dari beberapa pemaparan teori-teori yang ada di atas, peneliti menarik kesimpulan bahwa program adalah sebuah rencana kerja yang disusun dan akan dilaksanakan dalam suatu bagian atau instansi dengan jangka waktu tertentu. Di suatu program terdapat tujuan-tujuan yang hendak dicapai dan ketercapaian sehingga program yang berjalan dapat dikatakan berhasil maupun gagal. Singkatnya suatu program adalah tema besar dari adanya suatu kegiatan.

2. Fungsi Manajemen

Berbicara tentang manajemen untuk mencapai suatu tujuan secara efektif dan efisien, maka manajemen harus disesuaikan dengan fungsi sepenuhnya pada setiap organisasi, baik industri, perbankan, maupun pendidikan. Fungsi manajemen merupakan proses kegiatan yang dilakukan oleh manajer, dalam rangka untuk mendayagunakan sumber daya untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien, Menurut Terry dikutip oleh Darsa muhamamad mengemukakan 4 macam fungsi utama manajemen yaitu (1) perencanaan (*Planing*), (2) pengorganisasian (*organizing*), (3) pelaksanaan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*).²⁴

²² Suharsimi Arikunto dan Cepi Safrudin, *Evaluasi Program Pendidikan* (Jakarta : Bumi Aksara, 2010)

²³ Muhammad Miftah, “*Manajemen Program Keterampilan di MA Al- Hikmah 2 Benda*” Tesis IAIN Purwokerto tahun 2021.

²⁴ Darsa muhammad, “Implementasi Fungsi Actuating Dalam Manajemen Program Bahasa Arab Di MI Manarul Islam Malang. *Journal of Arabic Studies*, Vol. 2, No. I, Juni 2022, hlm. 14.

Dalam proses manajemen untuk menjelaskan lebih rinci mengenai fungsi manajemen yaitu :

a. Perencanaan (*Planing*)

Perencanaan merupakan tindakan awal dalam proses manajerial pada setiap organisasi. Maka dari itu perencanaan merupakan langkah awal kegiatan manajemen dalam setiap oraganisasi. Pada dasarnya perencanaan ialah sebuah proses kegiatan yang dilaksanakan oleh kelompok yang menyiapkan secara sistematis kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu. Karena dengan perencanaan ini akan menampilkan apa yang akan dilakukan, kapan melakukannya dan siapa yang akan melakukan kegiatan tersebut. Sejalan dengan ini, menurut Al Hamdani dikutip dari Abdul Hakim, perencanaan dimaknai sebagai proses yang penting dan strategis sebagai pemandu arah pelaksanaan kegiatan untuk mencapai suatu tujuan yang ingin dicapai.²⁵

Menurut Luther yang dikutip oleh Muh. Hizbul Muflihin dalam bukunya “Administrasi Pendidikan” mengemukakan bahwa perencanaan ialah berbagai aktivitas atau kegiatan yang menyusun pokok-pokok tentang sesuatu hal yang dikerjakan dan cara yang akan ditempuh untuk mengerjakannya, untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan oleh organisasi tersebut.²⁶ Sedangkan, menurut Johnson dalam Muhammad Rifa’i berpendapat bahwa perencanaan adalah suatu rangkaian tindakan yang telah ditentukan dengan perencanaan disusun sebagai visi, misi, tujuan, strategi dan sasaran oraganisasi yang pada tingkat awal menggunakan pengambilan keputusan yang merupakan inti dari manajemen.²⁷

²⁵ Abdul Hakim & Herlina, “Manajemen Kurikulum Terpadu di podndok Modern Daarul Huda Banjar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, Vol. 6, No. 1, 2018. Hlm 114.

²⁶ Muh. Hizbul Muflihin, *Administrasi Pendidikan*, (Klaten : CV GEMA NUSA, 2015). Hlm. 55

²⁷ Muhammad Rifa’i dan Muhammad fadli, *Manajemen Organisasi*, bandung : Perdana Mulya sarana. 2013, hlm. 30.

Dalam usaha perencanaan yang baik akan merumuskan tujuan dan sasaran apa yang ingin dituju, penentuan tujuan atau sasaran adalah penting bagi setiap organisasi yaitu

- 1) Dengan adanya tujuan yang telah ditentukan akan membantu setiap individu dalam berorganisasi untuk memotivasi diri.
- 2) Tujuan akan memfokuskan usaha menghubungkan- hubungan dari fakta yang satu dan yang lainnya.
- 3) Jika keberadaan sumber daya terbatas, dengan adanya tujuan dapat memprioritaskan pengalokasian sumber daya untuk tujuan atau sasaran yang telah ditetapkan.
- 4) Tujuan akan menjadi pedoman bagi penyusunan rencana strategis maupun rencana operasional organisasi serta pemilihan alternatif keputusannya.

Perencanaan merupakan salah satu fungsi manajemen yang pertama dari fungsi-fungsi manajemen lainnya yang mempunyai peran yang penting, fungsi dari tahap perencanaan antara lain perencanaan sebagai minimalisasi ketidakpastian, pengarah, pemborosan dana dan sumberdaya serta sebagai penetapan standar dalam pengawasan kualitas. Kenapa perlu adanya perencanaan ? perencanaan dibuat adalah untuk menetapkan apa yang akan dilakukan, kapan dilakukan dan siapa yang akan melakukannya. Ada dua alasan dasar perlunya perencanaan, perencanaan dilakukan untuk mencapai "*protective benefits*" artinya yang dihasilkan dari pengurangan kemungkinan terjadinya kesalahan dalam pengambilan keputusan dan "*positive benefits*" artinya dalam bentuk meningkatnya keberhasilan dalam pencapaian tujuan organisasi.

Perencanaan yang efektif hanya akan terlaksana jika setiap anggota dalam organisasi atau kelompok memiliki kesadaran yang tinggi tentang pentingnya suatu perencanaan dalam membangun masa depan organisasi yang baik, terdapat tiga sikap yang menjadi prinsip mental setiap anggota

atau individu organisasi dalam membangun perencanaan yang efektif yaitu :²⁸

1. Kesadaran diri (*self awareness*)

Artinya diri kita sendirilah yang menentukan masadepan seperti apa (*we are the creator of our own future*). Bukan orang lain yang menentukan masa depan, keyakinan dalam diri yang akan memilih jalan untuk menuju masa depan dan menentukan masa depan itu akan buruk atau indah.

2. Responsibility (Tanggung Jawab)

Dalam artian mempunyai tanggung jawab untuuk menuliskan gambaran masa depan yang dikehendaki dan langkah-langkah yang akan ditempuh untuk mewujudkannya.

3. Integrity (berintegritas)

Kemampuan integritas merupakan kemampuan seseorang dalam mewujudkan apa yang telah direncanakan, integritas menuntut diri bahwa kita berkewajiban mewujudkan apa yang sudah direncanakan.

Keanekaragaman individu dalam organisasi / kelompok dalam proses untuk merencanakan suatu perencanaan harus memberikan kesempatan waktu yang cukup untuk berdiskusi, mengutarakan pendapat, perasaan dan sikap, menyiapkan informasi, mengidentifikasi kebutuhan, dan memecahkan selisih pendapat.²⁹ Hal yang demikian untuk memperoleh masukan yang berharga selama proses perencanaan berlangsung.

Kemudian perencanaan sebagai proses memiliki tahap-tahap sebagai berikut :

²⁸ Ahmad Ridwan, "Implementasi Fungsi Planing Di Sekolah Dalam Kerangka Manajemen Pendidikan Islam". *Indonesia Journal Of Islamic Educational Management*. Vol. 2. No. 2. Oktober 2020. Hal. 77.

²⁹ Ahmad Ridwan, "Implementasi Fungsi Planing Di Sekolah Dalam Kerangka Manajemen Pendidikan Islam". *Indonesia Journal Of Islamic Educational Management*. Vol. 2. No. 2. Oktober 2020. Hal. 80.

1. Perumusan tujuan baik yang bersifat umum maupun yang bersifat khusus.
2. Merumuskan kebijakan yaitu bagaimana mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya dalam bentuk tindakan-tindakan yang terkoordinir, terarah, dan terkontrol.
3. Perumusan prosedur dengan menentukan batas kewenangan dari masing – masing komponen sumber daya sehingga pelaksanaan kegiatan tidak tumpang tindih.
4. Perencanaan merumuskan dan menentukan standar hasil yang akan diperoleh serta skala ukur kemajuan melalui pelaksanaan aktivitas pada waktu yang telah ditentukan baik yang sifatnya kuantitatif maupun yang kualitatif.
5. Perencanaan yang sempurna adalah perencanaan yang bersifat menyeluruh dengan memperhitungkan seluruh aspek yang melingkupinya.³⁰

Dengan demikian perencanaan dapat diartikan suatu rangkaian kegiatan-kegiatan yang telah dibuat dengan sengaja sebagai suatu langkah awal dalam kegiatan, sebagai tindakan yang harus dilakukan untuk masa yang akan datang dan sebagai upaya untuk merumuskan apa yang ingin dicapai.

b. Pengorganisasian (*Organizing*)

Pengorganisasian sering didefinisikan sebagai pengalokasikan seluruh pekerjaan yang harus dilaksanan oleh kelompok kerja sebagai komponen secara terstruktur dan tersistem kerja yang terus bergerak bersama dengan sasaran dari tujuan yang ingin tercapai. Organisasi tidak hanya dipahami hanya sebuah wadah (tempat) dimana terjadi interaksi dan aktivitaas antar perorangan (individu), sebab organisasi merupakan perpaduan sumber daya manusia yang dikelompokan sesuai dengan

³⁰ Ahmad Ridwan, “Implementasi Fungsi Planing Di Sekolah Dalam Kerangka Manajemen Pendidikan Islam”. *Indonesia Journal Of Islamic Educational Management*. Vol. 2. No. 2. Oktober 2020. Hal. 92

struktur, fungsi, menetapkan wewenang relatif serta tanggungjawab dari setiap individu atas komponen kerja. Setiap orang memiliki hak dan kewajibannya masing-masing dalam organisasi dan memiliki kepentingan yang sama yaitu untuk memajukan organisasi. Oleh sebab itulah fungsi *organizing* mutlak diperhatikan dalam keberlangsungan suatu organisasi.

Untuk pengorganisasian terdapat suatu pembagian tugas-tugas, wewenang dan tanggungjawab secara rinci sesuai dengan tugas bidang-bidang dan bagian-bagian, sehingga terbangun adanya hubungan kerjasama yang bagus antar organisasi, yang harmonis dan lancar sampai tujuan tercapai. Pengorganisasian merupakan fungsi kedua setelah perencanaan, pengorganisasian didefinisikan sebagai proses kegiatan penyusunan struktur sesuai dengan tujuan-tujuan, sumber-sumber dan lingkungannya, berkoordinasi terhadap setiap sumber daya berupa individu atau kelompok untuk menerapkan perencanaan yang telah dibuat dan disepakati bersama. Melalui pengorganisasian, semua sumber daya pendidikan (*educational resources*) baik berupa manusia ataupun material diatur dan dipadukan sedemikian rupa agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara efektif dan efisien.³¹ Dikutip dari Syamsudin, Ahmad Ibrahim berpendapat bahwa pengorganisasian merupakan suatu proses penetapan struktur peran, melalui penentuan aktivitasnya yang dibutuhkan untuk mencapai suatu tujuan organisasi.³²

Dalam pengorganisasian kejelasan tugas sangat penting adanya agar sesuai dan berjalan efektif, kejelasan ini menyangkut beberapa aspek diantaranya yaitu : kejelasan siapa yang melakukan, siapa menanggung jawab atau pemimpin, arah komunikasi guna memutuskan keputusan yang tepat sasaran.

Pengorganisasian ini memiliki tujuan agar dalam pembagian tugas dapat dilakukan dengan tepat dan penuh tanggung jawab, dengan

³¹ Ngalim Purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2006), hlm .16.

³² Syamsudin, *Jurnal Idarrah, Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Vol. 1, No.1 2017, hal. 66.

pembagian tugas diharapkan setiap anggota organisasi dapat meningkatkan berbagai ide yang inovatif dan ketrampilannya dalam menangani tugas yang diberikan. Dikutip dari Abdul Hakim menurut Engkoswara dan Komariah Berikut beberapa tujuan dari fungsi pengorganisasian, yaitu :³³

1. Memperlancar pengawasan, membantu pengawasan dengan menempatkan seorang anggota manajer yang berkompeten dalam setiap unit organisasi. Dengan demikian unit dapat ditempatkan di dalam organisasi secara keseluruhan, dengan diatur sedemikian rupa sehingga dapat mencapai sasaran kerjanya walaupun dengan lokasi yang berbeda.
2. Membantu koordinasi, pembagian tugas kepada unit kerja secara koordinatif agar tujuan organisasi dapat melaksanakan dengan mudah dan efektif. Koordinasi yang baik diperlukan dalam kerjasama dengan membagi unit kerja yang terpisah dan tidak sejenis, tetapi berada dalam satu tempat (organisasi) yang sama.
3. Maksimalisasi manfaat spesialisasi, membantu seorang menjadi lebih ahli dalam bidang pekerjaannya yang ditugaskan masing- masing. Spesialisasi pekerjaan dengan dasar keahlian dapat menghasilkan produk yang bermutu tinggi.
4. Meningkatkan hubungan antar individu, masing-masing pekerja antar unit kerja dapat bekerja saling melengkapi, mengurangi kejenuhan, mengurangi pendekatan materialistis. Untuk itu ketua harus mampu menumbuhkan pendekatan sosial dengan penanaman rasa solidaritas dan berusaha menampung serta menyelesaikan berbagai perbedaan yang bersifat individual.

Pengorganisasian merupakan suatu proses yang terdiri dari lima kegiatan utama. Kelima komponen proses pengorganisasian yaitu :

³³ Abdul Hakim & Herlina, "Manajemen Kurikulum Terpadu di pondok Modern Daarul Huda Banjar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, Vol. 6, No. 1, 2018. Hlm 115.

- 1) Membagi seluruh beban kerja (*Workload*) menjadi tugas masing-masing antar kelompok maupun individu yang dilakukan secara logis dapat dikerjakan sesuai kemampuan anggota.
- 2) Mengembangkan pemahaman bersama dari masing-masing jenjang dalam manajemen, dalam hal ini jenjang manajemen yang lebih rendah berkewajiban memberikan pertanggung jawaban kepada jenjang manajemen yang lebih tinggi.
- 3) Mengelompokkan tugas-tugas dan juga sumber daya manusia yang memiliki kesamaan rupan tugas kedalam suatu kelompok.
- 4) Melakukan pengisian jabatan-jabatan yang ada dengan sumberdaya manusia yang sesuai dengan persyaratan jabatan yang diperlukan hal ini dilakukan setelah organisasi terbentuk.
- 5) Pengorganisasian mencakup berbagai aktivitas untuk memadukan berbagai tugas yang berbeda pada masing-masing jabatan agar keseluruhan kegiatan yang dilakukan terintegrasi dan berujung kepada pencapaian tujuan.³⁴

Jadi dapat disimpulkan bahwa pengorganisasian merupakan usaha dalam penciptaan hubungan tugas yang jelas antar pesonalia, sehingga setiap orang dengan bekerja bersama-sama dalam situasi yang baik untuk mencapai tujuan organisasi.

c. Pelaksanaan (*Actuating*)

Pelaksanaan merupakan salah satu fungsi manajemen yang berupa kegiatan kerja nyata dalam suatu kegiatan manajemen. George R. Terry dikutip dari Darsa Muhammad mengemukakan bahwa pelaksanaan dalam manajemen merupakan usaha untuk menggerakkan para anggota kelompok dengan sedemikian rupa sehingga mereka bersedia bekerja dan berusaha untuk mencapai tujuan organisasi. *Actuating* dalam organisasi dapat dimaksudkan sebagai suatu proses pemberian motivasi kerja kepada para bawahan dengan sedemikian rupa, sehingga mereka dapat bekerja secara

³⁴ Abdul Hakim & Herlina, "Manajemen Kurikulum Terpadu di podndok Modern Daarul Huda Banjar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, Vol. 6, No. 1, 2018. Hlm 117

bertanggung jawab dan sungguh-sungguh demi tercapainya tujuan.³⁵Tingkat keberhasilan pelaksanaan suatu program berkaitan dengan beberapa faktor, diantaranya ialah kepemimpinan (*leadership*), sikap dan moral, tatahubungan, perangsang, supervisi, dan disiplin.

Kepemimpinan adalah proses pengaruh sosial yang terjadi ketika seseorang dapat mempengaruhi orang lain untuk memberikan dukungannya dalam proses penyelesaian tugas. Kepemimpinan menurut Weirinch dan Koontz diartikan sebagai seni mempengaruhi orang lain secara ikhlas dan antusias mereka bersedia untuk bekerja guna untuk mencapai tujuan. Ada beberapa gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh seorang pemimpin dalam pengelolaan organisasi yaitu : 1) kepemimpinan *Laissez faire* yang berarti pemimpin membiarkan para anggota berbuat seenaknya tanpa adanya kontrol dan koreksi, 2) kepemimpinan otokratis yang berarti bahwa pemimpin adalah diktator bagi para anggotanya, dalam hal berarti keputusan semua ditangan pemimpin dan tanpa musyawarah, 3) kepemimpinan demokratis yang berarti pemimpin bukan diktator, hal ini berarti pemimpin selain percaya terhadap dirinya sendiri, pemimpin juga menaruh kepercayaan kepada para anggotanya.³⁶

Komunikasi secara bahasa dari bahasa latin, yaitu *communication*, bersumber dari kata *communis* yang berarti “sama”, artinya komunikasi berlangsung karena ada kesamaan makna mengenai yang dipercakapkan oleh kedua orang dengan adanya interaksi³⁷.Syafarudin mengungkapkan ada beberapa fungsi dari komunikasi yaitu yang pertama fungsi informatif, artinya pemimpin memerlukan informasi yang benar untuk mengatasi konflik yang ada, sedangkan anggota memerlukan informasi untuk bekerja secara efisien dan efektif. Dalam organisasi informasi dapat berupa penyampaian keputusan, perintah, kebijakan, teguran dan lain sebagainya.

³⁵ Darsa muhammad, “Implementasi Fungsi Actuating Dalam Manajemen Program Bahasa Arab Di MI Manarul Islam Malang. *Journal of Arabic Studies*, Vol. 2, No. 1, Juni 2022, hlm. 14.

³⁶ Bharudin and Moh. Makin, *Transformasi menuju sekolah atau Madrasah Unggul* (Malang : UIN-Maliki Malang press, 2016), 162-64.

³⁷ Mahira : *Implementasi Fungsi Actuating* *Journal of Arabic Studies*, Vol. 2, No. 1, Juni 2022

Kedua fungsi regulative, artinya pemimpin dituntut untuk dapat mengawasi dan mengkoordinasikan kegiatan-kegiatan dari organisasinya, ketiga fungsi integrative, artinya pemimpin melaksanakan komunikasi untuk memperoleh kesesuaian dan tindakan dalam pelaksanaan tugas-tugas organisasi.³⁸ Manajemen pelaksanaan harus sangat diperhatikan oleh pemimpin suatu organisasi dengan manajemen pelaksanaan yang baik, maka dalam pencapaian tujuan organisasi.

Bentuk dari implementasi dari fungsi actuating dapat berupa tindakan :

1. Memberikan semangat, motivasi, inspirasi, atau dorongan sehingga timbul sehingga akan timbul kesadaran dan kemauan para anggota untuk bekerja dengan lebih baik.
2. Memberikan bimbingan lewat contoh – contoh tindakan atau teladan, tindakanya seperti cara pengambilan keputusan, mengadakan komunikasi agar ada bahasa yang sama antara pemimpin dan bawahan, memilih orang – orang yang menjadi anggota kelompok dan perbaikan sikap, pengetahuan, dan ketrampilan bawahan.
3. Pengarahan yang dilakukan dengan memberikan petunjuk yang benar, secara jelas dan tegas, saran – saran dan intruksi kepada anggota dalam pelaksanaan tugas harus diberikan secara jelas agar dalam pelaksanaannya terlaksana dengan baik dan terarah pada tujuan sesuai dengan apa yang telah direncanakan.

Dari beberapa hal pokok dapat diambil dari definisi diatas pelaksanaan merupakan sebuah upaya untuk menjadikan tahap perencanaan menjadi terealisasi, yaitu dengan melalui pengarahan dan memotivasi supaya setiap anggota dapat melaksanakan kegiatan secara optimal sesuai dengan tugas, peran dan tanggung jawabnya. Hal yang penting dan perlu diperhatikan dalam ialah bahwa seorang anggota akan

³⁸ Syafaruddin, *Manajemen Organisasi Pendidikan* (Medan : Perdana Publishing, 2015), hlm, 104.

melakukan tugas dengan penuh tanggung jawab dan dengan pembagian tugas yang jelas maka tujuan akan lebih mudah dicapai.³⁹

d. Pengawasan (*Controlling*)

Istilah pengawasan sering disebut dalam pengendalian artinya salah satu fungsi manajemen yang berupa mengadakan penilaian dan juga bila perlu adanya koreksi sehingga apa yang dilakukan anggota dapat diarahkan kejalan yang lebih benar dengan tujuan yang telah digariskan semula.⁴⁰ Pengawasan dapat dilakukan secara *vertikal* maupun *horizontal*, pemimpin bisa melakukan pengontrolan terhadap kinerja bawahanya, demikian pula bawahan bisa melakukan pemberian saran melalui upaya kritik kepada atasanya. Cara tersebut disebut dengan sistem pengawasan melekat. Pengawasan melekat lebih menitikberatkan pada keikhlasan dan kesadaran dalam bekerja.⁴¹ Tanpa dengan adanya pengawasan, fungsi manajemen lainnya tidak akan berjalan dengan lancar karena dalam pengawasan pimpinan ingin mengetahui apakah hasil pelaksanaan pekerjaan yang dilakukan sesuai dengan rencana, perintah dan tujuan yang ditentukan.

Adapun menurut Murdick yang dikutip oleh Nanang fattah mengatakan pengawasan adalah proses dasar yang secara esensial tetap diperlukan sebagaimanapun rumit dan luasnya organisasi.⁴²

Tidak ada kesempurnaan dalam suatu pekerjaan, selalu ada kekurangan dalam pelaksanaan. Personil lembaga mengalami titik jenuh dalam suatu pekerjaanya. Cara personil lembaga dalam bekerja sangat diperoleh oleh kondisi internal dan eksternalnya. Sistem pengawasan harus dibuat sebaik mungkin dan komprehensif. Pemimpin memiliki kewajiban memberikan *warning* kepada bawahan terhadap sistuasi kerja yang tidak

³⁹ <https://www.kajianpustaka.com> Muhlisin Riady, Pengertian, Tujuan Dan Proses Manajemen Strategi, (07 October 2022).

⁴⁰ Nasrul Syakur Chanago dan Amiruddin, 2016, *Organisasi Manajemen*, Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada, h.51.

⁴¹ Farikhah, *Manajemen Lembaga Pendidikan*, Yogyakarta. Aswaja Presindo. 2018, hal. 262.

⁴² Abdul Hakim & Herlina, "Manajemen Kurikulum Terpadu di podndok Modern Daarul Huda Banjar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, Vol. 6, No. 1, 2018. Hlm 116.

sesuai dengan yang telah dibuat saat perencanaan. Fungsi pengawan yang baik yaitu dapat memastikan bahwa pekerjaan dapat terhindar dari suatu kegagalan, sebelum hal terjadi maka pemimpin harus memastikanya lewat pengawasan yang ketat. Dengan begitu pimpinan dapat mengukur ketercapaian dari program dengan baik dari sisi kuantitas pencapaiannya maupun kualitasnya.⁴³

Tugas pemimpin sebagai pengawas dapat dilakukan secara operasional oleh ketua atau wakil ketua dengan keseluruhan data-data yang diperoleh dilapangan sehingga memudahkan dalam proses penyelesaian masalah yang ditemukan sesuai dengan data yang ada, dengan dilakukan pengawasan secara terus menerus untuk menjamin terlaksananya perencanaan secara konsekuen dan berkelanjutan. Adapun langkah – langkah dasar dalam proses pengawasan meliputi :

1. Menentukan standar dan ukuran-ukuran dari pekerjaan, ini meliputi penetapan tujuan dan sasaran organisasi yang jelas dalam ukuran – ukuran spesifik. Ketidakjelasan dalam stetmen dari tujuan dan sasaran ini akan menyebabkan proses pengawasan menjadi mustahil. Kemudian, standar kinerja masing – masing pekerjaan yang mengarah pada tujuan dan sasaran ini harus di buat se jelas mungkin komponen utama dari kinerja adalah waktu, uang, dan kualitas atau teknik kinerja.
2. Mengukur kinerja , ini harus dilakukan secara rutin selama kinerja sesungguhnya di ukur. Semakin sering frekwensi pengukuran, semakin efektif proses dari fungsi pengawasan. Idealnya, pengukuran harus berkelanjutan, walaupun ini bias jadi tidak efektif dalam biaya.
3. Mengambil tindakan korektif, sekali ditemukan bahwa kinerja tidak sesuai dengan standar, menjadi penting mengambil tindakan korektif, jika tidak, langkah-langkah pengawasan sebelumnya menjadi tidak

⁴³ Khumaidah, Khumaidah, Zainal Arifin, and Zulkifli Syauqi Thontowi. "Manajemen Program Riset Studi Kasus di MAN 2 Kudus." *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan* 20.1 (2022): 108-118.

berguna. Ada kalanya standar terlalu tinggi atau terlalu rendah, dalam kasus ini tindakan korektif harus meliputi perubahan standar.

Dari beberapa hal pokok diatas bahwa pengawasan merupakan suatu tindakan terakhir yang dilakukan manajer dalam suatu acara ataupun organisasi, seorang pemimpin atau manager menilai dan mengendalikan jalanya suatu kegiatan yang mengarah demi tercapainya tujuan yang telah disepakati. Dalam dunia pendidikan pengawasan digunakan untuk mengetahui jalanya suatu pekerjaan dan memperbaiki kesalahan yang dilakukan oleh pegawai dan mengusahakan pencegahan agar kesalahan tidak terulang kembali serta mengetahui problem atau sistem yang sudah dilakukan sebelumnya.

Dengan demikian manajemen terdiri dari beberapa fungsi yang saling berkaitan, sehingga apabila salah satu fungsinya tidak dijalankan, maka tujuan organisasi tidak dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

B. Pengertian Santri

Sebutan santri pada umumnya adalah sebutan untuk seseorang yang mempelajari ajaran islam di pondok pesantren, dengan cara menetap di tempat tersebut sampai pendidikannya selesai. Santri adalah para murid yang belajar pengetahuan keislaman dari kiai. Ada pula yang memaknai santri sebagai seseorang yang sedang menerima dan pernah mendapat pendidikan di pondok pesantren, menggali ilmu dan informasi agama dari seorang kyai selama tinggal di asrama atau dipondok pesantren. Menurut C. C Berg kata santri berasal dari bahasa india, “*shastri*” yang memiliki arti orang yang tahu buku-buku suci agama hindu atau seorang sarjana yang ahli pada kitab suci agama hindu.⁴⁴ Sementara itu, A. H. John menyebutkan bahwa sebutan santri berasal dari bahasa Tamil yang berarti guru mengaji.⁴⁵ Selanjutnya menurut Nurcholis Madjid didasarkan atas kaum santri kelas *literary* bagi orang jawa yang berusaha mendalami agama melalui kitab-kitab bertulisan dan berbahsa arab. Kedua, pendapat yang mengatakan bahwa perkataan

⁴⁴ Babun Suharto, *Dari pesantren untuk Umat : Reiventing Eksistensi Pesantren di era Globalisasi*, (Surabaya : Imtiyaz, 2011), hlm. 9.

⁴⁵ Babun Suharto, *Dari pesantren untuk Umat : Reiventing Eksistensi Pesantren di era Globalisasi*, (Surabaya : Imtiyaz, 2011), hlm. 9.

santri sesungguhnya bersal dari bahasa Jawa, dari kata “*cantrik*” berarti seseorang yang selalu mengikuti seprang guru kemanapun guru ini pergi menetap”⁴⁶. Pulau Jawa dulu dikenal sebagai pusatnya penduduk Islam yang mana seorang kyai menyebarkan dakwah Islam melalui pendidikan Pondok Pesantren, setelah kekalahan komunis dalam perang ideologi munculah zaman Orde Baru dimana pemerintahan lebih otoriter dalam kebijakan sehingga kaum santri lebih bersifat pasif dalam pergerakannya hanya sebatas mengaji, mengajar dan mengembangkan pondok. Kemudian pada masa reformasi yang terjadi pada tahun 1998 perkembangan santri lebih luas dengan memasuki dunia politik, partai, birokrat bahkan muncul tokoh – tokoh masyarakat yang berasal dari santri.

Dengan demikian perkembangan santri bukan hanya dipengaruhi dengan sendirinya melainkan juga karena faktor sosial budaya yang berkembang. Sepertihanya sekarang istilah santri bukan hanya seseorang yang belajar dan bisa membaca kitab kuning saja, tetapi intilah santri lebih luas ditambah dengan istilah santri milenial, milenial berarti mengikuti perkembangan zaman dengan adanya kemajuan di bidang informasi dan teknologi atau disebut zaman praktis yang mana sangat memudahkan manusia dalam kehidupan sehari-hari. Hasil riset yang dirilis oleh Pew Research Center menjelaskan keunikan generasi milenial dibanding generasi sebelumnya yaitu kebutuhan teknologi terutama internet yang dianggap sebagai kebutuhan pokok.⁴⁷ Pada zaman sekarang seperti ini seorang santri harus dibekali pendidikan yang tidak hanya menguatkan aqidah, ibadah dan akhlak namun juga bekal ilmu pengetahuan umum dan wawasan kebangsaan. Dari proses tersebut istilah santri ialah seorang yang belajar agama dari kyai yang mempelajari ilmu agama dan ilmu umum guna bekal didunia dan di akhirat.

Ada persamaan prinsip pengertian santri dengan peserta didik yaitu peserta didik dan santri sama-sama berperan sebagai seorang murid yang mana asal-usul mereka sama yaitu merupakan anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan

⁴⁶ HAMDANAH, Hamdanah. Pengaruh Kepemimpinan Pesantren Terhadap Kualitas Santri. *Aksioma Ad-Diniyah*, 2022, 10.1.

⁴⁷ Athik Hidayatul Ummah, *Dakwah Digital Dan Generasi Milenial*, Universitas Islam Negri Mataram, Volume 18, No. 1. Juni 2020, 66.

potensi yang dimiliki melalui proses pembelajaran.⁴⁸ Santri/siswa sebagai bagian dari unsur masyarakat (lingkungan) memiliki kepribadian yang khas dengan latar belakang pendidikan pesantren tidak lepas dari interaksi dengan lingkungan sekitarnya, dalam masa perkembangannya remaja mengalami masa oposisi yang ditandai dengan perkembangan baik segi fisik maupun control emosional maka darihal itulah pendidikan perlu diterapkan agar para generasi penerusnya menjadi pribadi yang baik dan kompeten. Menurut Samsul Nizar beberapa hakikat pesertra didik dan implikasinya terhadap pendidikan islam yaitu :

- 1) Peserta didik merupakan gambaran dari orang dewasa, akan tetapi memiliki dunia sendiri.
- 2) Peserta didik merupakan manusia yang memiliki masa periodik perkembangan dan pertumbuhan.
- 3) Peserta didik adalah manusia yang mempunyai kebutuhan, baik kebutuhan rohani maupun kebutuhan jasmani.
- 4) Peserta didik merupakan manusia yang memiliki potensi (fitrah) yang dapat dikembangkan dan berkembang secara dinamis.
- 5) Peserta didik adalah makhluk Allah yang memiliki banyak perbedaan.

Dengan kata lain anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi yang dimilikinya melalui proses pembelajaran baik melalui pendidikan formal maupun informal pada jenis dan jenjang pendidikan tersebut disebut sebagai peserta didik.⁴⁹ Dan pengertian santri merupakan pessertra didik yang sudah pernah menempuh pendidikan di pesantren dan dibimbing oleh seorang kiyai dan menetap dipondok atau disebut mukim dengan jenjang pendidikan tertentu dan dengan tujuan untuk mendalami ilmu baik itu ilmu agama dan umum disebut juga dengan santri.

C. Penerimaan Santri Baru (PPSB)

- 1) Pengertian Penerimaan Santri Baru

⁴⁸ Ramli, Muhamad. Hakikat pendidik dan peserta didik. *Tarbiyah Islamiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, 2015, 5.1.hal.9

Penerimaan santri pada pondok pesantren hakikatnya merupakan proses pencarian, menentukan dan menarik pendaftar yang mampu untuk menjadi di pondok pesantren, selanjutnya Hasibuan mendefinisikan penerimaan peserta didik adalah proses untuk mendorong para peserta didik atau calon peserta didik yang potensial untuk masuk atau mendaftar pada program, kursus, kelas atau madrasah tertentu. Definisi pendapat ini mengungkapkan bahwa proses penerimaan merupakan suatu proses mencari dan bahkan mendorong mendorong calon-calon peserta didik untuk menjadi peserta didik pada suatu sekolah.

Penerimaan santri baru adalah suatu proses administrasi untuk seleksi calon santri baru, Proses penerimaan santri baru (PSB) dilakukan secara manual maupun memanfaatkan teknologi yang sudah berkembang pada saat ini pada instansi khususnya pondok pesantren. Penerimaan santri baru merupakan proses yang penting bagi lembaga, karena merupakan titik awal yang menentukan kelancaran tugas lembaga. Kebijakan operasional penerimaan santri baru, memuat aturan mengenai jumlah santri yang dapat diterima di suatu pondok atau lembaga pendidikan. Penentuan jumlah santri, tentu juga didasarkan atas kenyataan-kenyataan yang ada di madrasah (faktor Kondisional Pondok). Faktor kondisional tersebut meliputi daya tampung asrama atau kamar, kriteria mengenai santri yang dapat diterima, anggaran yang tersedia, sarana dan prasarana yang ada, tenaga pendidik yang ada, jumlah peserta didik yang tinggal asrama dan yang lainnya.⁵⁰

Dari beberapa definisi diatas, maka dapat disimpulkan bahwa penerimaan santri baru merupakan sebuah rangkaian proses mencari, mendapatkan, dan menentukan peserta didik yang sesuai dengan kriteria-kriteria yang telah ditentukan sesuai dengan jenjang pendidikan tertentu.

2) Tujuan Penerimaan Santri Baru

Program penerimaan santri baru dapat menentukan sukses tidaknya suatu pendidikan di sebuah lembaga. Salah satu kegiatan penerimaan santri

⁵⁰ Susana Aliyannata, *Manajemen Strategi Humas dalam promosi Penerimaan Santri Baru*. (Surakarta : IAIN Surakarta, 2015) Hlm 42.

baru biasanya adalah proses seleksi calon santri. Ada beberapa langkah-langkah dalam penerimaan santri pada garis besarnya adalah membentuk panitia, menyediakan formulir pendaftaran, menentukan syarat pendaftaran calon, pengumuman pendaftaran calon, menyediakan buku pendaftaran, waktu pendaftaran, dan penentuan calon yang diterima.⁵¹ Berbeda dengan sekolah pendidikan pada umumnya kriteria santri atau peserta didik di pondok pesantren ditentukan dengan kesepakatan yayasan melalui tahapan seleksi, Karena pondok ini memang didikasikan seperti pondok gontor yang notabnya adalah sekolah yang lanjutanya adalah gontor maka perlu adanya seleksi. Dalam, proses rekrutmen peserta didik juga harus berdasarkan pada kepatutan dan kelayakan calon peserta didik. Ketika memilih pemilihan jatuh kepada orang yang minim kemampuan, padahal masih banyak yang patut dan lebih baik maka proses penerimaan ini bertentangan dengan *syari'at* islam. Karena dalam pendidikan islam selalu mengajarkan keadilan dan menjunjung tinggi kejujuran.

Tujuan program penerimaan santri adalah untuk mendapatkan santri yang memiliki karakteristik sesuai dengan kemampuan lembaga pendidikan dalam membina dan mengembangkan santri. Hal ini berarti bahwa santri akan mendapatkan layanan yang tidak tepat jika diterima pada pondok pesantren tersebut, sehingga pondok pesantren harus tidak menerima santri tersebut. Calon santri yang tidak diterima disuatu pondok apabila berdasarkan hasil seleksi terhadap kriteria atau persyaratan yang ditetapkan oleh pondok pesantren, tidak memenuhi syarat-syarat atau standar seleksi.

3) Kriteria Penerimaan Santri Baru

Kriteria memiliki arti sebagai patokan-patokan yang menentukan bisa tidaknya seseorang untuk diterima sebagai santri di pondok tersebut. Ada dua jenis kriteria atau patokan dalam penerimaan peserta didik.

Pertama adalah kriteria acuan norma, yaitu suatu penerimaan calon santri yang didasarkan atas keseluruhan prestasi santri yang mengikuti seleksi.

⁵¹ Ika Herliana, dkk "Manajemen Sistem Informasi Dalam Kegiatan Penerimaan Santri Baru di Pondok Pesantren Putri Khadijah Pamekasan, re-JIEM / Vol. 4 No.1 June 2021

Keseluruhan santri dijumlah, kemudian dicari nilai rata-ratanya. Calon santri yang memiliki nilai di rata-rata atau di atasnya, digolongkan sebagai calon yang dapat diterima sebagai. Sementara yang berada di bawah nilai rata-rata maka dianggap calon santri yang tidak diterima.

Kedua, kriteria yang didasarkan atas daya tampung pondok, pondok terlebih dulu menentukan jumlah daya tampungnya atau santri yang diterima, layaknya sebuah kapal yang akan berlayar, kapal tersebut harus menentukan batasan daya tampung yang bisa dimuatnya agar kapal tidak tenggelam dilaut nantinya ketika berlayar, sama halnya dengan pondok jika pondok memaksakan sebanyak-banyaknya murid yang masuk maka pengaturan manajemen dalam pengendaliannya akan sangat menyusahakan. Setelah pondok menentukan kemudian merengking nilai siswa mulai yang memiliki nilai tinggi sampai dengan nilai yang paling rendah. Penentuan peserta santri yang diterima dilakukan dengan cara mengurut dari atas kebawah, sampai daya tampung terpenuhi.

Ketiga, adalah kriteria acuan standar, yaitu penerimaan santri yang menggunakan patokan-patokan yang ditemukan sebelumnya. Dalam hal ini pondok terlebih dahulu membuat acuan bagi calon santri peserta didik dengan kemampuan minimal setingkat mana yang diterimana di pondok tersebut. Sebagai konsekuensi dari penerimaan yang didasarkan atas kriteria acuan, jika semua calon santri yang mengikuti seleksi memenuhi patokan minimal yang ditentukan, maka mereka harus diterima semua. Sebaliknya, jika calon santri yang mendaftar kurang dari patokan minimal yang ditentukan, haruslah ditolak.

D. Proses Penerimaan santri baru

Proses penerimaan pada dasarnya merupakan usaha sistematis yang dilakukan lembaga untuk menjamin mereka yang lulus atau diterima adalah mereka yang dianggap paling tepat dan seseuai dengan kriteria yang telah ditentukan dan sesuai dengan jumlah yang dibutuhkan. Adapun proses yang perlu dilakukan agar proses penerimaan santri berjalan efisien dan efektif yaitu mulai dengan

pembentukan panitia penerimaan santri, rapat penentuan santri baru, pembuatan, pemasangan, pendaftaran calon santri, seleksi, penentuan santri baru yang diterima, pengumuman santri diterima dan yang terakhir registrasi santri baru yang diterima.⁵²

Berikut akan dijelaskan, langkah-langkah dalam penerimaan santri baru yaitu

1. Pembentukan panitia

Kegiatan pertama yang harus dilakukan oleh pimpinan lembaga dalam penerimaan santri baru adalah pembentukan panitia. Panitia dibentuk dengan tujuan agar proses pelaksanaannya dilakukan secepat mungkin dengan efektif dan efisien. Panitia pelaksana penerimaan santri baru terdiri dari pihak pesantren yaitu kepala pendidik dan beberapa ustad / ustadzah (pendidik) yang ditunjuk untuk mempersiapkan segala sesuatu tentang penerimaan santri baru seperti syarat-syarat pendaftaran santri, formulir pendaftaran, pengumuman, buku pendaftaran, waktu pendaftaran dan jumlah calon santri yang diterima. Susunan panitia penerimaan santri dapat diambil gambaran alternatif sebagai berikut :

- a) Ketua Umum : Kepala Sekolah
- b) Ketua pelaksana : Wakil kepala atau pendidik yang ditunjuk
- c) Sekertaris : Ustad / ustadzah
- d) Bendahra : Bendahara umum
- e) Tenaga Umum : Ustad / ustadzah
- f) Seksi-seksi : Ustad / ustadzah

2. Rapat penerimaan santri

Wakil kepala yang menjadi ketua pelaksana perlu mengadakan rapat dengan para anggotanya, dalam rapat ini akan dibahas mengenai keseluruhan ketentuan dalam program penerimaan santri baru. Semua anggota panitia dalam rapat dapat memberikan pendapat-pendapannya mengenai kegiatan penerimaan santri baru sesuai dengan kapasitas mereka masing-masing. Aktifitas-aktifitas yang akan dilakukan dibicarakan setuntas mungkin,

⁵² Nikmahtul Alifah, *Strategi Pemasaran Dalam Merekrut Santri Pada Pondok Pesantren Diniyyah Putri Lampung. Skripsi.* Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negri Raden Intan Lampung. 2019

sehingga setelah rapat selesai seluruh anggota panitia tinggal menindak lanjutinya saja. Selanjutnya setelah mendapatkan keputusan dari rapat maka hasil rapat tersebut ditulis kedalam buku notulen rapat, catatan mengenai hasil rapat sangat penting untuk dirujuk sebagai pengambilan keputusan selanjutnya.⁵³

3. Pengumuman Pendaftaran Santri Baru

Setelah rapat mengenai penerimaan santri baru berhasil dilakukan dan membuat keputusan keputusan, seksi humas atau seksi pengumuman membuat pengumuman yang berisi hal-hal sebagai berikut:

- a. Gambaran singkat mengenai lembaga pendidikan, bisa meliputi sejarah, kelengkapan fasilitas-fasilitas yang dimiliki, kelengkapan gedung serta tenaga-tenaga pendidik yang ada di lembaga pendidikan tersebut.
- b. Persyaratan pendaftaran yang meliputi cara pendaftaran, waktu pendaftaran, tempat pendaftaran, biaya pendaftaran, waktu dan dimana tempat seleksi dilakukan serta kapan dan dimana santri dapat melihat pengumuman hasil seleksi.

Pengumuman yang dibuat hendaknya ditempelkan pada tempat-tempat yang dianggap strategis agar mudah diakses oleh santri baru. Selain itu, pengumuman bisa disebarluaskan melalui media sosial yang dimiliki atau dikirim ke sekolah-sekolah melalui brosur-brosur dan sosialisasi. Dengan cara demikian, calon santri akan mengetahui tentang adanya penerimaan santri baru di suatu pondok.⁵⁴

4. Pendaftaran calon santri baru

Madrasah harus menyediakan tempat khusus untuk pendaftaran yaitu berupa loket pendaftaran, tempat informasi pendaftaran dan formulir pendaftaran. Untuk memudahkan calon santri yang datang untuk mendaftar untuk mendapat pengarahan tentang pendaftaran seperti kapan formulir boleh

⁵³ Efferi, Andri. *Strategi Rekrutmen Peserta Didik Baru Untuk Meningkatkan Keunggulan Kompetitif di MA Nadhlotul Muslimin Undaan Kudus*. Edukasisa : Jurnal Penelitian Pendidikan Islam. Vol. 14

⁵⁴ Asri Ulfa Wulan Sari, dkk, *Efektifitas Penerimaan Peserta didik Baru Melalui Sistem Penerimaan Peserta Didik Online*, Manajemen Pendidikan Pascasarjana Universitas Negri Malang, 2021. hlm 4-5.

diambil, bagaimana cara pengisian formulir dan kapan formulir yang sudah diisi akan dikembalikan. Dalam hal ini untuk memperlancar kegiatan maka diperlukan seseorang petugas yang mengatur calon santri.

Loket informasi memiliki fungsi untuk memberikan keterangan dan informasi kepada calon santri yang menginginkan informasi yang belum tertera dalam pengumuman juga yang mengalami kesulitan, baik kesulitan dalam pengisian formulir maupun kesulitan teknis lainnya. Untuk berkas formulir sendiri disediakan lebih banyak dari target karena semakin banyak formulir yang distribusi berarti semakin besar peluang untuk mendapatkan siswa yang diinginkan, sangat ideal jika semua calon santri yang akan mendaftar ke pondok tersebut mendapatkan formulir semua, dengan cara tersebut mereka mendapatkan kesempatan yang sama dalam mengikuti tes. Namun tentunya harus ada batas waktu pengambilan formulir yang jelas dan diterapkan secara konsisten.⁵⁵

5. Seleksi Santri baru

Seleksi santri saat masuk pondok selain menggunakan nilai raport, dan nilai ebtanas murni, juga bisa menggunakan tes seleksi yang tergolong menjadi 3 macam seleksi yaitu :

a. Seleksi berdasarkan tes masuk

Seleksi dengan tes masuk adalah bahwa mereka yang mendaftar disuatu pondok terlebih dahulu diwajibkan menyelesaikan serangkaian tugas yang berupa soal-soal tes. Jika yang bersangkutan dapat menyelesaikan suatu tugas berdasarkan kriteria tertentu maka calon santri akan diterima. Sebaliknya jika mereka tidak bisa menyelesaikan tugas berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditentukan, yang bersangkutan dianggap tidak diterima sebagai santri baru.

b. Seleksi mengaji

⁵⁵ Eka Prihatin, *Manajemen Peserta Didik*, hlm.61

Seleksi Mengaji sangat diutamakan di dalam Pondok Pesantren agar dapat melihat bagaimana kemampuan mengaji para calon santri. Secara bahasa mengaji memiliki arti belajar atau mempelajari. Mengaji merujuk pada aktivitas membaca Al-Qur'an atau membahas kitab-kitab oleh penganut agama Islam. Aktivitas ini dalam agama Islam termasuk dalam ibadah dan orang yang melakukannya akan mendapat ganjaran dari Allah SWT. Oleh sebab itu seleksi mengaji menjadi salah satu seleksi yang wajib di dalam rekrutemen calon santri.

c. Seleksi administratif

Seleksi administratif merupakan seleksi atas kelengkapan administratif calon santri, apakah kelengkapan yang dipersyaratkan bagi calon telah dapat dipenuhi ataukah tidak, sesuai dengan ketentuan dari persyaratan di pengumuman, jika calon tidak dapat memenuhi kelengkapan persyaratan administratif yang telah ditentukan maka mereka tidak dapat mengikuti seleksi akademik.

Jika dalam proses seleksi menggunakan tes maka perlu adanya pengawasan, maka diperlukan seorang pengawas tes, agar dalam proses seleksi dapat berjalan dengan jujur dan adil. Sebelum menjalankan tugasnya sebagai Pengawas, maka perlu diberikan pengarahan mengenai apa yang dibolehkan dan apa yang tidak boleh dilakukan selama mengawasi peserta tes dengan mematuhi tata tertib yang ada. Adakalanya jumlah peserta yang mendaftar melebihi tempat yang disediakan untuk penyelenggaraan tes, jika hal ini terjadi, pondok dapat meminjam atau menyewa gedung pondok lain, namun jika hal demikian juga belum memenuhi tes dapat dilakukan kedalam beberapa gelombang, dengan ketentuan tidak melebihi waktu yang telah ditentukan berkenaan dengan penerimaan santri baru.

6. Penetapan dan Pengumuman Hasil Seleksi

Hasil dari seleksi penerimaan santri ditempatkan menjadi 3 macam jenis penempatan yaitu santri, santri cadangan dan santri yang tidak diterima, Penetapan siswa yang diterima oleh satuan lembaga pendidikan dilakukan setelah proses seleksi selesai dilaksanakan, penetapan dilakukan oleh

pengelola lembaga dengan panitia dan diumumkan kepada masyarakat. Ada dua jenis pengumuman yaitu pengumuman tertutup dan pengumuman terbuka. Pengumuman tertutup ialah pengumuman diterima tidaknya calon santri melalui surat yang tertuju langsung ke santri melalui wali santri dan hanya diketahui oleh panitia dan calon santri, sedangkan pengumuman terbuka mengenai peserta didik secara umum bisa diketahui oleh siapapun tentang peserta didik yang diterima dan menjadi cadangan, pada umumnya pengumuman tersebut ditempelkan secara umum dan bisa dilihat melalui *website*.

7. Pendaftaran Ulang

Calon santri yang diterima di pondok wajib melakukan daftar ulang, jika tidak melakukan daftar ulang maka dianggap mengundurkan diri, persyaratan daftar ulang bagi calon santri yang dinyatakan diterima adalah semua dokumen yang digunakan oleh calon santri pada saat melakukan pendaftaran, kemudian dokumen tersebut akan diverifikasi oleh panitia dalam hal ini panitia harus menetapkan batas waktu pendaftaran ulang dimulai dan ditutup.

E. Penelitian Terkait Yang Relevan

Pertama, artikel karya Zulfan Afendi dalam penelitiannya yang berjudul "Penerimaan Siswa Baru Di SDN 11 Pendopo" Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana pengelolaan siswa baru di SDN 11 pendopo Kabupaten Empatlawang. Persamaan dengan penelitian ini adalah pada penerimaan peserta didik di lembaga. Perbedaannya penelitian ini mendeskripsikan penerimaan siswa baru di SDN 11 Pendopo mengacu pada kebijakan dinas pusat dalam melanjutkan dan memodifikasi dari 2 kebijakan tersebut. Sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti mendeskripsikan manajemen penerimaan santri baru mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi.⁵⁶

Kedua Penelitian Skripsi oleh Afifah Riski Putri yang berjudul "Manajemen Peserta Didik Di Pondok Pesantren Terpadu Ushuludin, Penengahan Lampung Selatan" dari hasil penelitiannya temuan tentang penerapan manajemen dilakukan

⁵⁶ Zulfan Afendi, Rambat Nur Sasongko dan Sumarsih. *Penerimaan Siswa Baru di SD N 11 Pendopo*. Jurnal Manajemen Pendidikan, Vol.1. No.2 (2019)

dengan pengaplikasian 3 fungsi manajemen saja dalam program manajemen peserta didik yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi belum dikaji tentang fungsi organising. Persamaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti terletak pada tujuan yang sama yaitu untuk mengetahui peran manajemen dan menggunakan fungsi manajemen, sedangkan untuk erbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu peneliti berfokus pada manajemen dalam program penerimaan santri baru sedangkan penelitian yang dilakukan oleh mba afifah mengkaji manajemen pada peserta didik dari peserta didik masuk sampai lulus dan hanya menggunakan 3 fungsi manajemen saja⁵⁷

Ketiga Nur Rahmi Sonia dalam penelitiannya yang termuat pada jurnal *Southeast Asian Journal of Islamic Education* 1 (1) 2020) (94-104) Januari 2020 yang berjudul “ Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Madrasah Aliyah Negri 2 Ponorogo” dari hasil penelitian mengatakan bahwa implementasi sistem informasi yang terdiri dari pelayanan tenaga pendidik dan kependidikan dengan mengimplemntasikan SIMPATIKA (Sistem Informasi Pendidik dan Tenaga Kependidikan Kementrian Agama), diimplementasikan dengan baik pada aplikasi pembelajaran e-learning, aplikasi BNI eduPATROL, dan aplikasi Web dalam penerimaan peserta didik baru. Persamaan penelitian Nur Rahmi Sonia dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas sistem informasi penerimaan peserta didik baru, sedangkan peebedaan dengan penelitian ini adalah Objek penelitiannya. Untuk itu peneliti ingin melanjutkan temuan apakah temuan tersebut dapat di aplikasikan dalam manajemen program penerimaan santri baru.⁵⁸

Keempat Penelitian Skripsi oleh Agung Al-Qorni dalam penelitiannya yang termuat dalam Jurnal Ilmu Islam, Rayah Al-Islam (2021) yang berjudul *Manajemen rekrutmen santri Tahfidz Al-Quran Tingkat Madrasah Aliyah* dari hasil penelitiannya manajemen yang dilakukan oleh Ma’had Tahfidz Bina Madani memiliki pengaruh

⁵⁷ Putri, Afifah Riski. *Manajemen Peserta Didik di Pondok Pesantren Terpadu Ushuluddin, Penengahan Lampung Selatan*. 2019. PhD Thesis. UIN Raden Intan Lampung.

⁵⁸ Nur Rahmi Sonia, 2020, *Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Madrasah Aliyah Negri 2 Ponorogo*, jurnal *Southeast Asian Journal of Islamic Education* Vol.1 No. 1, (94-104)

yang positif terhadap ketercapaian dan menghasilkan santri yang mampu mengikuti semua program yang diseleenggarakan. Kenggulan dari segi waktu dan ketercapaian target. Pesamaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti ialah kesamaan topik penelitian tentang manajemen namun dalam kajian penelitiannya belum mengkaji tentang perencanaan dan pelaksanaan, belum mencakup fungsi manajemen controlling dan organizing. Maka peneliti ingin melanjutkan dengan pembahasan yang belum ada tersebut⁵⁹

Kelima Nuning Setianingsih dalam penelitian skripsi yang berjudul “Strategi Rekrutmen Penerimaan Peserta didik Baru di Mts Ma’arif NU II Purbasari Kec. Karangjambu Kab. Purbalingga⁶⁰ berdasarkan hasil penelitian itu peneliti menemukan 3 strategi utama dalam penerimaan peserta didik baru yang dilakukan oleh pihak sekolah MTs Ma’arif NU II purbasari yaitu strategi Promosi, strategi seleksi dan strategi sosialisasi. Persamaan penelitian Nuning Setia Ningsih dengan penelitian yaitu sama-sama meneliti tentang penerimaan siswa yang hampir mirip dengan penerimaan santri. Dalam kajian ini peneliti lebih menekankan pada strategi yang digunakan dalam penerimaan peserta baru dan belum ada fungsi organizing dalam manajemennya, peneliti akan melanjutkan tentang kajian manajemennya.

Keenam oleh Adi Meiyanto mahasiswa UIN Fatmawati Sukarno yang berjudul “*Fungsi Manajemen Dalam Penenerimaan Santri Baru Di Pondok pesantren Al-Hasan Bengkulu Tengah*” persamaan penelitian Adi Meiyanto dengan penelitian ini ialah yaitu sama-sama meneliti tentang fungsi manajemen dalam penerimaan santri baru, sedangkan perbedaan penelitian Adi Meiyanto adalah subjek penelitian yang berbeda. Untuk pembahasan peneliti hanya meneruskan hasil penemuan kemudian diterapkan dibandingkan kelebihan dan kekurangan dari lembaga.⁶¹

⁵⁹ Agung Al-Qorni, dkk, *Manajemen Rekrutmen Santri Tahfidz Al-Qur’an Tingkat Madrasah Aliyah*, Jurnal Ilmu Islam Rayah Islam. Vol. 5, No. 2, hlm. 506-513(2021)

⁶⁰ Nuning, S. (2021). *Strategi Rekrutmen Penerimaan Peserta Didik Baru Di MTS MA’ARIF NU 11 Purbasari Kecamatan Karangjambu Kabupaten Purbalingga* (Doctoral dissertation, IAIN PURWOKERTO).

⁶¹ Meiyanto, A. (2022). *Fungsi Manajemen Dalam Penerimaan Santri Baru Di Pondok Pesantren AL Hasanah Bengkulu Tengah* (Doctoral dissertation, UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu).

Ketujuh Penelitian Skripsi Oleh Himmatul Aliyah mahasiswa UIN Raden Intan Lampung yang berjudul “ *Strategi Pemasaran Dalam Merekrut Santri Baru Pada Pondok Pesantren Wali Songo Dusun Sukajadi*” pesamaan penelitian Himmatul Aliyah dengan penelitian ini yaitu sama sama meneliti tenger perekrutan santri baru, sedangkan perbedaan dengan penelitian ini adalah penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi pemasaran dalam merekrut santri pada pondok dan mengulik kendala atau hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan strategi pemasaran perbedaan dengan penelitian yang dilakkan oleh peneliti adalah aspek manajemen yang diteliti hanya difokuskan pada pelaksanaan strategi pemasarannya sedangkan peneliti berusaha mengisi pembahasan manajemn yang belum dikaji.⁶²



⁶² Himatul, Aliyab, *Strategi Pemasaran Dalam Merekrut Santri Baru Pada Pondok Pesantren Wali Songo Dusun Sukajadi Kecamatan Bumi Ratu Nuban Kabupaten Lampung Tengah*, 2022.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Denzin dan Lincoln yang dikutip Umar dan Moh. Miftchul Choiri menyatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan latar belakang alamiah, dengan tujuan menafsirkan suatu fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada dalam penelitian dengan pendekatan kualitatif.⁶³ Pendekatan kualitatif menekankan pada makna dan pemahaman dari dalam, penalaran, definisi suatu situasi tertentu dan banyak meneliti hal-hal yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari, secara holistik dengan cara deskriptif dalam suatu konteks khusus yang alami tanpa ada campur tangan manusia, dengan memanfaatkan secara optimal sebagai metode ilmiah. Pendekatan ini digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini karena permasalahan yang diteliti sifatnya kompleks dan berubah-ubah (dinamis).

Jenis pendekatan yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian studi kasus. Studi kasus merupakan penelitian yang mana peneliti menggali suatu fenomena tertentu dalam suatu waktu dan kegiatan (program, event, proses, institusi atau kelompok sosial) dengan mengumpulkan informasi secara terperinci dan mendalam menggunakan prosedur pengumpulan data tertentu.⁶⁴ Peneliti studi kasus berfokus pada suatu kasus tertentu secara mendalam sehingga dapat mengidentifikasi hubungan sosial, proses dan kategori yang secara bersamaan dapat dikenali, khas dan unik, sehingga memerlukan detail yang cukup untuk memberikan gambaran tentang sebuah kasus. Jenis penelitian yang digunakan peneliti dimaksudkan untuk memperoleh data dan informasi secara keseluruhan dengan utuh mengenai manajemen penerimaan santri baru pada Pondok Modern Az-Zahra Al-Gontory Gunung Tugel secara mendalam dan komprehensif.

⁶³ Jonathan Sarwono, "Memadu Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif : Mungkinkah?", *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis*, Vol. 9, No. 2, Mei 2019, hlm. 119.

⁶⁴ Dewa Putu Yudhi Ardiana, dkk. *Metodologi Penelitian Bidang Pendidikan*, (Jakarta : Yayasan Kita Menulis, 2021), hlm. 124-125.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian adalah suatu tempat dimana peneliti melakukan penelitian untuk memperoleh berbagai data yang diperlukan dalam penelitian ini. Lokasi penelitian yang dipilih peneliti yakni Pondok Modern Az-Zahra Al-Gontory beralamatkan di jalan Azzahra nomor 1 Gunung Tugel Purwokerto Selatan, Kabupaten Banyumas. Alasan peneliti melakukan penelitian di Pondok Modern Az-Zahra Al-Gontory karena beberapa pertimbangan dan alasan yang pertama Pondok ini termasuk pondok yang belum lama berdiri yaitu pada tahun 2019, namun memiliki eksistensi yang tinggi, dan Pondok Modern Az-Zahra Al-Gontory merupakan pondok pesantren modern yang mengembangkan sistem pendidikan asal Pondok Gontor Ponorogo dengan menggunakan dengan kurikulum KMI (*kuliyatul Muallimin Islamiyah*) dimana dari 90% tenaga pengajarnya merupakan lulusan gontor. Dengan adanya faktor tersebut maka peneliti menganggap bahwa dalam Program Penerimaan santri baru ini terdapat keunikan tersendiri. Oleh sebab itu peneliti tertarik dengan manajemen penerimaan santri baru yang digunakan di pondok tersebut.

Sedangkan waktu penelitian dimulai pada bulan Juni 2022 dilaksanakan observasi pendahuluan kemudian dilanjutkan penelitian secara lebih mendalam hingga januari 2023.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Menurut Mamik, objek pada penelitian kualitatif adalah keseluruhan aspek atau bidang dalam kehidupan manusia, yakni manusia itu sendiri atau bidang dalam kehidupan manusia. Objek pada penelitian ini adalah Manajemen dalam program penerimaan santri baru di Pondok Modern Az-Zahra Al-Gontory Gunung Tugel.

Menurut Basrowi dan Suwandi dalam Rahmadi, Subjek penelitian dimaknai sebagai individu yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.⁶⁵ Pada penelitian ini, teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* sebagaimana pendapat dari Sugiyono *purposive*

⁶⁵ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin : Antasari Press, 2011) hlm 62

sampling merupakan teknik penentuan sampel sumber data dengan menggunakan pertimbangan tertentu.⁶⁶ Berdasarkan hal tersebut maka yang dijadikan subjek penelitian yaitu :

a) Pimpinan Pondok / Asatidz

Pimpinan pondok yang peneliti maksud adalah Pimpinan Pondok Modern Az-Zahra Al-Gontory Gunung Tugel Banyumas yang mana menjadi acuan manager di dalam pondok. Bertugas mengambil keputusan dengan pertimbangan aspek-aspek dan memperhatikan sebab akibat dari suatu keputusan, oleh sebab itu melalui pimpinan pondok pesantren Az-Zahra yaitu Ustadz Anwar Mutaqin M.Pd. dan Ustadz Roiz Burhani S.E.I dapat memberikan informasi *actual* tentang manajemen program penerimaan santri baru di Pondok Modern Az-Zahra Al-Gontory Gunung Tugel Kabupaten Banyumas.

b) Ustadz dan Ustadzah Pondok Modern Az-Zahra Al-Gontory Gunung Tugel Kab Banyumas

Pendidik memiliki peran utama dalam setiap kegiatan belajar-mengajar sekaligus pemeran dalam keterlibatan di kegiatan di pondok, pendidik memiliki tanggung jawab yang besar dalam mensukseskan pelaksanaan dalam program, maka dari itu melalui ustad azzam, Ustadzah Laily dan Ustadz Barianto dapat menjadi sumber informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan dan evaluasi program penerimaan santri baru di Pondok Modern Az-Zahra Al-Gontory Gunung Tugel Kabupaten Banyumas.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah- langkah dan cara peneliti untuk memperoleh data-data untuk melengkapi penelitian. Karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan data, langkah- langkah dan cara peneliti untuk memperoleh data-data untuk melengkapi penelitian. Pengumpulan data merupakan langkah yang penting dalam penulisan penelitian, karena dalam hal ini peneliti harus bisa menghasilkan data dan informasi yang valid. Untuk mengumpulkan data

⁶⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 85.

tentang manajemen penerimaan santri baru maka peneliti menggunakan beberapa macam metode, diantaranya yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi.

1. Wawancara

Pengumpulan data pada penelitian dapat menggunakan teknik wawancara / *interview*. Secara umum wawancara adalah proses tanya jawab dalam suatu penelitian yang dilakukan secara lisan antara dua orang atau lebih secara tatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi yang berasal dari narasumber. Esterberg mengemukakan ada beberapa macam jenis wawancara yaitu :

- a. Wawancara terstruktur, wawancara terstruktur adalah peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi yang akan diperoleh, dengan itu pengumpul data telah menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternative jawabannya sudah disiapkan.
- b. Wawancara tidak terstruktur, yaitu suatu teknik wawancara yang bebas. Artinya, merupakan teknik wawancara yang tidak menggunakan pedoman dalam proses menggali informasi atau pengumpulan data.
- c. Wawancara semi terstruktur yakni wawancara dengan pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara yang terstruktur sehingga akan menemukan permasalahan secara lebih terbuka dan pihak yang diwawancara dapat dimintai pendapat dan ide-idenya.⁶⁷

Dalam penelitian ini Peneliti akan menggunakan teknik wawancara semi terstruktur dalam mencari informasi dan mengumpulkan data selengkap-lengkapya, yang akan dilakukan dengan mewawancarai dan menanyakan beberapa pertanyaan yang berhubungan tentang manajemen penerimaan santri baru pada program penerimaan santri baru Pondok Pesantren Al-Gontory Gunung Tugel. Pertanyaan yang telah disiapkan akan ditanyakan kepada responden yang terdiri dari pengasuh pondok, ketua panitia program

⁶⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta, 2017), hlm.233.

penerimaan santri baru dan pengurus Pondok Az-Zahra Al-Gontory Gunung Tugel.

2. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi yang dilakukan di awal penelitian ini bertujuan untuk menggali data awal dan juga memperoleh data-data pengamatan tentang proses penerimaan santri. Kemudian observasi juga merupakan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti terhadap objek yang diteliti yang kemudian dapat dijadikan catatan dan ditarik kesimpulan, kemudian dilanjutkan riset yang lebih mendalam terkait subjek yang diteliti guna menggali informasi yang lebih banyak. Pada tujuan observasi adalah untuk mendeskripsikan lingkungan yang diamati, aktivitas-aktivitas yang terjadi, individu yang terlibat dalam lingkungan tersebut, serta makna kejadian berdasarkan preferensi individu yang terlibat.

Observasi yang peneliti gunakan adalah observasi langsung, artinya peneliti mengadakan pengamatan secara langsung terhadap gejala-gejala objektif yang diteliti, untuk kemudian mengadakan pencatatan seperlunya.⁶⁸ Metode observasi digunakan untuk mengetahui secara empiris terkait fenomena yang diamati. Berdasarkan peran peneliti, observasi dibedakan menjadi dua yaitu observasi partisipan dan observasi non partisipan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis observasi non partisipan dimana peneliti tidak ikut dalam kehidupan orang / lembaga yang akan diobservasi, dengan cara terpisah bertindak sebagai pengamat, dalam hal ini peneliti hanya sebagai pengamat saja tanpa terlibat secara langsung.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan suatu catatan peristiwa atau kejadian yang telah berlalu.⁶⁹ metode ini termasuk metode mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang

⁶⁸ Moleong, Lexy J. "Metodologi Penelitian Kualitatif Remaja Rosdakarya." *Inter Komunika, Stikom InterStudi* (2018).

⁶⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*....., hlm. 329.

pendapat, teori, dalil atau hukum-hukum, dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.⁷⁰

Dari penjelasan tersebut, dapat kita tarik kesimpulan bahwa dokumentasi ialah suatu teknik pengumpulan data dalam penelitian dimana sumber datanya ialah berupa tulisan, gambar, maupun karya yang dapat dijadikan sebagai suatu bukti pendukung dalam penelitian yang peneliti gali.

Dokumentsi berupa foto-foto upaya Pondok dalam melakukan program penerimaan santri baru serta data-data yang berkaitan seperti sejarah pondok, fasilitas pondok dan data-data santri.

E. Metode Analisis Data

Hasil penelitian yang sudah dilakukan perlu dianalisis terlebih dahulu, supaya hasilnya dapat dipertanggung jawabkan sesuai dengan ketentuan dan prosedur yang berlaku. Menurut Bogdan, analisis data adalah suatu proses dari mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari suatu teknik pengumpulan data dengan cara mengorganisasikan data, menjabarkan, melakukan proses sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih data yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan. Analisis merupakan proses merangkai data-data yang diperoleh ketika melakukan penelitian yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi kemudian disusun secara sistematis dengan pengelompokan data.

Analisis data tidak hanya dijelaskan dengan kalimat-kalimat yang dideskripsikan, namun juga sebisa mungkin memberi kejelasan objek penelitian. Adapun analisis data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik analisis data model Miles dan Huberman yang terdiri dari tiga tahapan yaitu :⁷¹

1. Reduksi data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh saat ini semakin hari semakin banyak, rumit, kompleks, maka perlu dicatat secara teliti dan terperinci, untuk itu data yang didapat perlu segera dilakukan analisis melalui reduksi data. Reduksi data

⁷⁰ Ibid, hal. 181

⁷¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*,....hlm. 335.

berarti merangkum, memilih data yang pokok, terfokus pada hal-hal yang penting, dicari tema serta polanya dan membuang data yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Dalam tahap ini peneliti memfokuskan pada manajemen yang dilakukan oleh Pondok Pesantren Modern Az-Zahra Al-Gontory.

2. Penyajian Data (Data Display)

Penyajian data peneliti berusaha merefleksikan dan menghubungkan fakta, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pictogram dan sejenisnya, Dengan melalui penyajian data maka data akan lebih terorganisir dan dapat tersusun dalam pola yang berhubungan sehingga memudahkan peneliti dalam menarik kesimpulan.

3. Menarik Kesimpulan (*Conclusion Drawing and Verivication*)

Setelah data telah dikakukan reduksi dan disajikan langkah analisis selanjutnya ialah penarikan kesimpulan awal pengumpulan data hingga akhir. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Tahap verivikasi data merupakan proses penafsiran data agar data tesebut memiliki makna atau arti, kesimpulan awal yang ditemukan masih bersifat sementara dan dapat berubah bila tidak ditemukan bukti yang kuat. Karena dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah dilakukan penelitian dilapangan. Artinya kesimpulan dalam penilitian kualitatif bersifat dinamis. Dari kesimpulan penelitian ini akan menjawab rumusan masalah tentang manajemen program penerimaan santri baru di Pondok Modern Az- Zahra Al-Gontory Gunung tugel.

F. Teknik Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan penelitian, meningkatkan ketekunan, triangulasi, analisis kasus negatif dan member cheks. Dalam penelitian ini uji keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi yang memiliki sifat menggabungkan dari berbagai data yang diperoleh dari pengumpulan data yang dilakuakn dari beberapa

sumber.⁷²Triangulasi adalah suatu cara mendapatkan data yang benar-benar absah dengan menggunakan pendekatan metode ganda. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu sendiri, untuk kepentingan pengecekan dan pembanding terhadap suatu data. Terdapat beberapa cara triangulasi yaitu :

1 Triangulasi sumber

Triangulasi sumber berarti membandingkan mengecek ulang informasi yang didapat dari sumber yang berbeda. Misalnya membandingkan hasil pengamatan dengan wawancara, membandingkan antara apa yang dikatakan umum dan apa yang dikatakan pribadi, atau dengan membandingkan wawancara dengan dokumen yang ada.

2 Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu digunakan untuk validitas data yang berkaitan dengan perubahan proses dan perilaku manusia, karena perilaku manusia mengalami perubahan dari waktu ke waktu.

3 Triangulasi Teori

Triangulasi teori adalah menggunakan lebih dari satu peneliti dalam mengadakan observasi atau wawancara. Karena masing-masing peneliti mempunyai gaya, sikap dan persepsi yang berbeda dalam mengamati suatu fenomena maka hasil pengamatan dapat berbeda dalam mengamati fenomena yang sama.

4 Triangulasi Metode

Triangulasi metode adalah usaha mengecek keabsahan data, atau mengecek keabsahan temuan penelitian. Dapat dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang sama. Pelaksanaanya dapat dengan cara cek dan recek.

Dalam hal ini peneliti menggunakan metode triangulasi Sumber yaitu dengan mengecek data yang didapat dari hasil wawancara dengan observasi dan juga dengan dokumentasi.

⁷² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta, 2017), hlm.235.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHSAN

A. Penyajian Data

1. Sejarah Berdirinya Pondok Modern Az-Zahra Al-Gontory Gunung Tugel

Pondok Modern Az-Zahra Al-Gontory Gunung Tugel Banyumas merupakan sebuah Lembaga Pendidikan Islam berbasis pesantren yang menerapkan nilai-nilai keislaman dalam setiap aspek kehidupan sehari-hari dengan menerapkan sistem dan pola pendidikan 24 Jam. Pondok ini berdiri diatas tanah wakaf seluas 3200 m² di Grumbul Gunung Tugel, Kelurahan Karangklesem, Kecamatan Purwokerto Selatan, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah.

Berawal dari sebuah majelis taklim pada tahun 2010 kemudian dibuatlah sebuah lembaga pendidikan madrasah diniyah untuk masyarakat sekitar yang ingin belajar menimba ilmu agama, baru setelah itu ada program menginapnya atau pondoknya, alasan pondok ini berdiri untuk mendidik lebih luas. Bebekal semangat gotong royong dan tekad ustad dan usatadzah serta masyarakat sekitar untuk memajukan dan mengembangkan pendidikan terkhusus dalam bidang agama islam, maka di tahun 2019 lalu baru pengurus dan dengan para tokoh masyarakat itu sepakat untuk membuat sekolah di dalam pondok itu berbasis KMI atau kuliatul mualimiyah seperti di pondok gontor ponorogo didorong dengan keinginan masyarakat yaitu untuk mengadakan lembaga pendidikan yang berciri khas islam di desa Grumbul Gunung Tugel.

Pondok Modern Az-Zahra Al-Gontory gunung tugel didirikan pada tahun 2019. Untuk peletakan pondasi adalah asabiqunal awalun atau generasi pertama, adapun sebagai tim pendiri pondok yang pertama diantaranya : Ustadz Anwar Muttaqin sebagai pimpinan pondok, Ustadz Barianto Pambudi (anggota), Ustadz Abdullah Azzam Wafalah (anggota), Ustadz Afrizal (anggota), Ustadz Afrizal (anggota), Ustadz Ikrar (anggota), Ustadzah Refina Dhanis Adelia (anggota), Ustadzah Luthfia Laily Husna (anggota), Ustadzah Dwi Intan Pandini (anggota), Ustadzah Diana Kamilah (anggota), Ustadzah Febri Yuniati (anggota), Ustadzah Puput (anggota), yang mana mereka semua

adalah para alumni gontor yang telah menyelesaikan masa studynya, dulu pondok ini adalah pondok salafi yang notaben santri bersekolah diluar pondok kemudian setelah selesai sekolah mengaji di pondok, setelah evaluasi kurikulum pondok yang awalnya menggunakan kurikulum tradisional kemudian berubah menjadi kurikulum pondok KMI di thn 2019. dengan inilah menjadi alasan kenapa kurikulum KMI itu dipilih menjadi kurikulum pengajaran di pondok tersebut, dengan keadaan jumlah santri taun pertama saat itu 13 santri.

Pondok ini sudah berdiri selama 3 tahun dari 2019 yang membuat pondok ini merupakan termasuk pondok yang dikategorikan menjadi pondok yang relatif muda karena baru berdiri dan setelah mengalai perkembangan dari masa kemasa.⁷³

a. Profil Pondok Modern Az-Zahra Al-Gontory Gunung Tugel

Nama Lembga	: Pondok Modern Az-Zahra Al-Gontory Gunung Tugel
Alamat / desa	: Jl. Az-Zahra No. 01 Gunung Tugel Purwokerto Jawa Tengah
Kecamatan	: Purwokerto
Kabupaten	: Banyumas
Provinsi	: Jawa Tengah
Kode Pos	: 53144
No. Telepon	: 085865056691
Status Tanah	: Wakaf Bersertifikat
Luas Tanah	: 3200 M ²
Tahun beroperasi	: 2019 sampai sekarang
Status Akreditasi	: Terakreditasi “A” tahun 2020

2. Visi, Misi dan Tujuan

a. Visi

⁷³ Hasil wawancara dengan pimpinan pondok Ustadz Anwar Mutaqin, pada hari senin 7 November 2022.

“Sebagai lembaga pendidikan yang mencetak kader-kader Khoiro Ummah, yang berbudi tinggi dan berpengetahuan luas dengan tetap berjiwa pesantren”

b. Misi

1. Mempersiapkan generasi yang unggul dan berprestasi guna terbentuknya Ummatan Wasathan.
2. Menanamkan nilai-nilai ajaran islam baik dalam bidang akademik maupun non akademik.
3. Mengajarkan ilmu pengetahuan agama dan umum secara seimbang menuju terbentuknya ulama yang intelek.
4. Mampu menerapkan panca jiwa dan motto pondok, dalam kehidupan masyarakat.

c. Tujuan

1. Terwujudnya generasi yang unggul menuju terbentuknya khaira ummah.
2. Terbentuknya generasi mukmin muslim yang berbudi tinggi, berbadan sehat, berpengetahuan luas, dan berpikiran bebas, serta berkhikmat kepada masyarakat.
3. Lahirnya ulama intelek yang memiliki keseimbangan dzikir dan pikir.
4. Terwujudnya warga negara yang berkepribadian indonesia yang beriman dan bertakwa pada Allah SWT.⁷⁴

3. Falsafah Pondok Modern Az-Zahra Al-Gontory Gunung Tugel

a. Panca Jiwa Pondok Modern Az-Zahra Al-Gontory

1. Keikhlasan

Jiwa ini berarti sepi ing pamrih, yaitu berbuat sesuatu bukan karena didorong oleh keinginan untuk mendapatkan keuntungan tertentu. Segala perbuatan dilakukan dengan niat semata-mata untuk ibadah, lillah. Kyai ikhlas mendidik, guru ikhlas mengajar, dan para

⁷⁴ Hasil Dokumentasi Profil Pondok, pada hari Jumat tanggal 25 November 2022 di Pondok Modern Az-Zahra Al-Gontory Gunung Tugel.

santri yang ikhlas dalam menjalani proses pendidikan. Jiwa ini menciptakan suasana yang harmonis dan menjadikan santri senantiasa siap berjuang di jalan Allah.

2. Kesederhanaan

Sederhana berarti wajar, sesuai kebutuhan, tidak pasif atau *nrimo*, tidak juga berarti miskin dan melarat. Justru dalam jiwa kesederhanaan itu terdapat nilai-nilai kekuatan, kesanggupan, ketabahan, dan penguasaan diri dalam menghadapi perjuangan hidup. Didalamnya terpancar jiwa yang besar.

3. Kemandirian (Berdikari)

Kesanggupan menolong diri sendiri merupakan senjata ampuh yang dibekalkan pesantren kepada para santrinya. Bukan hanya berarti bahwa santri sanggup belajar dan berlatih mengurus kepentingannya sendiri, tetapi pondok pesantren juga sanggup berdikari sehingga tidak pernah menyandarkan kehidupannya pada bantuan atau belas kasihan pihak lain. Pondoknya mandiri, demikian pula organisasi, sistem, kurikulum, pendanaan, hingga manusianya, semuanya mandiri.

4. Ukhuwah Islamiyah

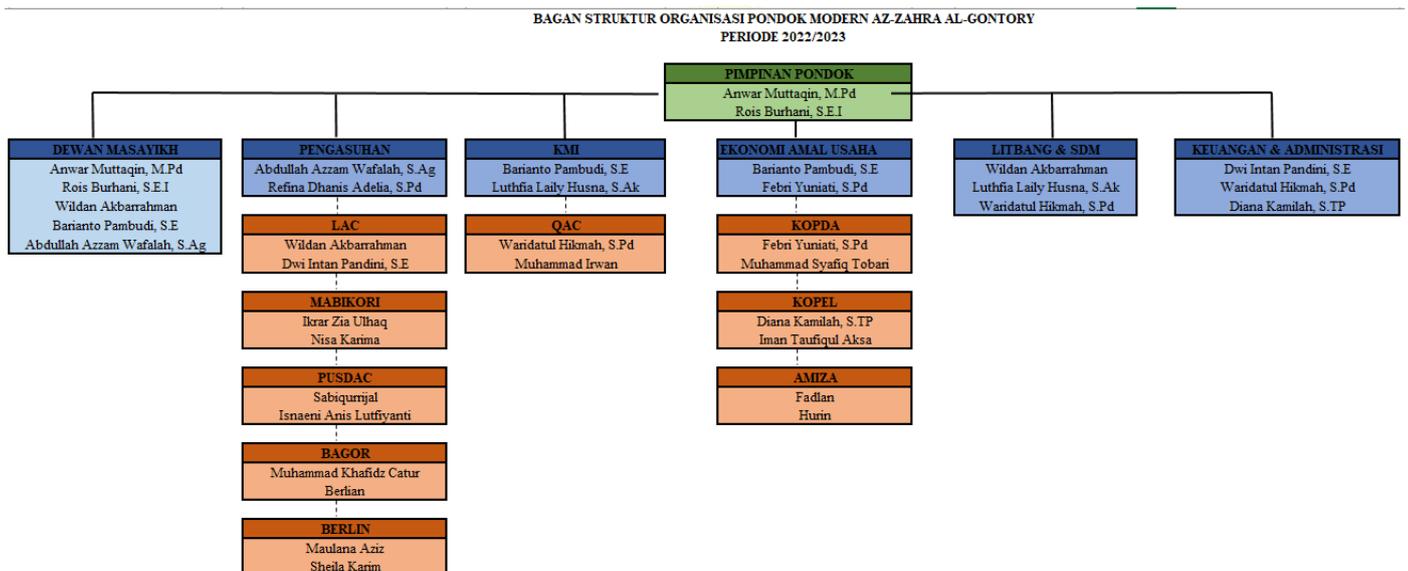
Kehidupan di pondok pesantren diliputi suasana persaudaraan yang akrab, sehingga segala suka dan duka dirasakan bersama dalam jalinan ukhuwah diniyah. Tidak ada dinding yang dapat memisahkan antara mereka. Ukhuwah ini terjalin bukan saja selama mereka di pondok, tetapi juga berlanjut ketika sudah menjadi alumni dan terjun di masyarakat, sehingga mampu mendorong persatuan umat.

5. Kebebasan

Bebas dalam menentukan masa depan, bebas dalam memilih lahan perjuangan, bebas memilih lapangan penghidupan; sebagai petani, pedagang, pegawai, militer dan berbagai profesi lainnya,

selama memberikan manfaat dan tetap mengemban misi perjuangan sebagai pendidik dan da'i di masyarakat.⁷⁵

4. Struktur Organisasi Pondok Modern Az-Zahra Al-Gontory⁷⁶



5. Keadaan Pendidik dan Siswa

Para pendidik di Pondok Modern Az-Zahra Al-Gontoy merupakan alumni dari Pondok Modern Darusalam Gontor di Ponorogo. Pada tahun ajaran pertama 2019/2020 memiliki tenaga pendidik yang berjumlah 13 (tiga belas) orang diantaranya pendidik laki-laki berjumlah 6 orang dan pendidik perempuan berjumlah 7 orang. Seiring perkembangan lembaga pendidikan tenaga pendidik yang adapun bertambah menjadi 22 tenaga pendidik. Adapun

⁷⁵ Hasil Dokumentasi Profil Pondok, pada hari Jumat tanggal 25 November 2022 di Pondok Modern Az-Zahra Al-Gontory Gunung Tugel.

⁷⁶ Hasil Dokumentasi Struktur Kepengurusan di Pondok Moder Az-Zahra Al-Gontory Gunung Tugel, dikutip pada hari Minggu, 11 Desember 2022

data keadaan guru dan *job description* tahun ajaran 2022/2023 adalah sebagai berikut :⁷⁷

Tabel 5.1
Keadaan guru dan karyawan Pondok Modern Az-Zahra Al-Gontoy
Tahun 2022/2023

No	BAGIAN	DEFINISI	PERSONALIA	JABATAN
1.	PIMPINAN PONDOK	Pimpinan pondok adalah mandataris dari badan wakaf/pewakif yang bertugas untuk memimpin seluruh kegiatan di Pondok pesantren yang dilandasi dengan jiwa keikhlasan, pengorbanan, serta mendedikasikan seluruh hidupnya untuk kepentingan pondok.	Anwar Muttaqin, M.Pd Dan Rois Burhani, S.E.I	Pimpinan Pimpinan
2	Staf Pengasuhan Santri	Staf pengasuhan santri adalah guru yang ditunjuk oleh pimpinan sebagai perpanjangan tangan pengasuh pondok dalam memastikan berjalannya seluruh kegiatan dan sunah-sunah pondok. Menjadi penanggung jawab dalam tegaknya kedisiplinan di pondok pesantren.	Abdullah Azzam Wafalah, S.Ag Dan Refina Dhanis Adelia, S.Pd.	Ketua Anggota
3.	STAF KMI	Staf KMI adalah guru yang ditunjuk oleh pimpinan pondok sebagai perpanjangan tangan Direktur KMI dalam memastikan	Barianto Pambudi, S.E Dan	Ketua Anggota

⁷⁷ Hasil Dokumentasi Struktur Organisasi di Pondok Modern Az-Zahra Al-Gontory Gunung Tugel, dikutip pada hari Minggu, 11 Desember 2022

		berjalannya kegiatan belajar mengajar serta hal-hal yang berkaitan dengan akademis santri.	Luthfia Laily Husna, S.Ak	
4.	LAC	LAC adalah guru yang ditunjuk oleh pimpinan dalam rangka membantu program pengasuhan di bidang pengembangan dan pengawasan bahasa. Bertanggung jawab atas berjalannya kegiatan bahasa, dan disiplin bahasa bagi setiap santri.	Wildan Akbarrahman Dan Dwi Intan Pandini, S.E	Ketua Anggota
5	QAC	QAC adalah guru yang ditunjuk oleh pimpinan dalam rangka membantu program ke KMI-an di bidang perbaikan (tahsin) dan hafalan (tahfidz) Al-Qur'an. Bertanggung jawab atas berjalannya kegiatan tahsin dan tahfidz sesuai dengan target.	Waridatul Hikmah, S. Pd. Dan Muhammad Irwan	Ketua Anggota
6.	KOPDA	KOPDA adalah guru yang ditunjuk oleh pimpinan dalam rangka membantu program pondok dalam rangka menyediakan konsumsi harian santri dan guru selama di pondok.	Febri Yuniatai, S. Pd. Dan Muhammad Syafiq Tobari	Ketua Anggota
7.	MABIKORI	MABIKORI adalah guru yang ditunjuk oleh pimpinan dalam rangka membantu program pengasuhan santri di bidang pelatihan dan peningkatan skil	Ikrar Zia Ulhaq Dan Nisa Karima	Ketua Anggota

		kepramukaan. Bertanggung jawab atas berjalannya kegiatan kepramukaan di pondok.		
	8.	BAGOR adalah guru yang ditunjuk oleh pimpinan dalam rangka membantu program pengasuhan santri di bidang olahraga. Bertanggung jawab atas berjalannya kegiatan olahraga di pondok.	Berlian Dan Muhammad Khadidz Catur	Ketua Anggota

Sedangkan Total Keseluruhan Siswa Pondok Modern Az-Zahra Al-Gontory Gunung Tugel berjumlah 100 siswa. Dengan rincian sesuai jenjang kelas yang recantum pada tabel dibawah dan berikut ini data jumlah santriwan dan santriwati Pondok Modern Az-Zahra Al-Gontory Gunung Tugel :

Tabel 5.2 Jumlah Santriwan dan santriwati Pondok Modern Az-Zahra Al-Gontory Gunung Tugel ajaran 2021/2022⁷⁸

Kelas	Jenis kelas	Jumlah	Jumlah kelas
1	Reguler	47	1
1 Intensif	Intensif	7	1
2	Reguler	30	1
3	Reguler	14	1
4	Reguler	2	1
Jumlah total santri dan santriwati		100	5

⁷⁸ Hasil Dokumentasi Kondisi Jumlah Santri Pondok Modern Az-Zahra Al-Gontory Gunung Tugel, hari Minggu, 18 Desember 2022

Tabel 5.3

Angka pendaftar santri baru dalam 3 tahun terakhir.⁷⁹

Tahun	Angka pendaftar	Jumlah Diterima	Kelas
2019/2020	13	13	Reguler
2020/2021	42	30	Reguler
2021/2022	52	50	Reguler

6. Kondisi Sarana dan Prasarana

Salah satu unsur terpenting dalam pendidikan adalah adanya sarana dan prasarana yang mendukung proses belajar dan mengajar. Seringkali proses belajar dan mengajar terganggu karena kurangnya sarana dan prasarana yang memadai, sehingga menghambat jalannya kegiatan belajar mengajar. Sarana yakni ialah alat yang digunakan secara langsung dalam kegiatan belajar mengajar sedangkan prasarana adalah alat yang digunakan secara tidak langsung digunakan dalam proses belajar mengajar. Untuk menunjang seluruh kegiatan pendidikan dan pengajaran yang ada di Pondok Modern Az-Zahra Al-Gontory Gunung Tugel, pesantren tidak hanya mengembangkan pembangunan saja, akan tetapi pesantren juga melakukan pemeliraan untuk sarana dan prasarana yang ada, karena kalau ada dan tidak terawat maka lama kelamaan akan rusak dimakan waktu. Sarana dan prasarana yang ada di Pondok Modern Az-Zahra Al-Gontory Gunung Tugel terdiri dari :

Tabel 6.1

Sarana dan prasarana di Pondok Modern Az-Zahra Al-Gontory Gunung Tugel⁸⁰

No	Prasarana	Kondisi
1.	Masjid	Renovasi
2.	Aula Kunjungan Tamu	Baik

⁷⁹ Hasil Dokumentasi Angka Pendaftaran Santri Baru Dalam 3 Tahun Terakhir, pada Hari Minggu tanggal 18 Desember 2022.

⁸⁰ Hasil Dokumentasi di Pondok Modern Az-Zahra Al-Gontory Gunung Tugel, dikutip pada hari Minggu, 18 Desember 2022.

3.	Gedung Ruang Kelas	Baik
4.	Gedung Asrama Putri	Baik
5.	Kamar Mandi santri	Baik
6.	Perumahan Ustad	Baik
7.	Kantor KMI	Baik
8.	Dapur	Baik
9.	Tempat Parkir	Baik
10.	LCD Proyektor	Baik
11.	Wifi Connect	Baik
12.	Papan di setiap kelas	Baik
13.	Buku Materi Pembelajaran	Baik
14.	Sound System	Baik
15.	Papan Pengumuman	Baik
16.	Laptop	Baik
17.	Peralatan Olahraga	Baik
18.	Lonceng Bell	Baik
19.	Kantin Santri	Baik
20.	Gudang	Baik
21.	Meja Kursi Baca (Mengaji)	Baik
22.	Perlengkapan Pramuka	1 set Baik
23.	Gedung Asrama Putra	Baik

B. Deskripsi Manajemen Penerimaan Santri Baru di Pondok Modern Az-Zahra Al-Gontory Gunung Tugel

Pada bab IV ini peneliti akan memaparkan penyajian data mengenai hasil penelitian berupa data-data mengenai Manajemen Penerimaan Santri Baru di Pondok Modern Az-Zahra Al-Gontory Gunung Tugel. Sebelumnya peneliti datang ke Pondok Modern Az-Zahra Al-Gontory Gunung Tugel untuk melakukan penelitian terkait, peneliti disambut baik oleh Ustad Anwar Mutaqin M. Pd selaku

pemimpin Pondok Modern Az-Zahra Al-Gontory Gunung Tugel serta meminta izin kepada beliau untuk melakukan wawancara sekaligus penelitian terkait dengan judul penelitian. Pimpinan pondok pun dengan senang hati mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian ini dan merekomendasikan kepada ustad / ustadzah siapa yang harus peneliti wawancarai terkait dengan judul. Dari rekomendasi beliau peneliti melakukan wawancara kepada ustadz Anwar Mutaqin dan ustadz Roiz Burhani selaku pemimpin pondok, Ustadzah Lutfia Laily Husna selaku ketua panitia PPSB, Ustad Barianto selaku wakil panitia, dan beberapa panitia PPSB. Dalam menyikapi fenomena perkembangan ilmu pengetahuan ini terhadap penerimaan santri baru di Pondok Modern Az-Zahra Al-Gontory Gunung Tugel, tentunya para pengurus pondok khususnya adalah panitia yang diamanatkan oleh pemimpin pondok berupaya semaksimal mungkin dalam mempertahankan kualitas dan kuantitas santri kedepannya.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang peneliti dapatkan dari pimpinan pondok dan panitia penerimaan santri baru di Pondok Modern Az-Zahra Al-Gontory Gunung Tugel yaitu sebagai berikut :

1. Perencanaan Penerimaan Santri Baru Pondok Modern Az-Zahra Al-Gontory Gunung Tugel

Tahap perencanaan dalam manajemen merupakan pintu awal dari proses pencapaian tujuan, tak terkecuali dalam menjalankan suatu program seperti halnya program penerimaan santri baru. Program penerimaan santri baru merupakan program yang dilaksanakan setiap tahun ajaran telah selesai dan pondok memasuki tahun ajaran baru dengan tujuan untuk memperoleh santri baru supaya setelahnya pondok memperoleh santri yang berkualitas serta meningkatkan mutu lulusan pondok dan meningkatkan eksistensi agar berkembang lebih cepat kedepannya.

Kemudian langkah-langkah perencanaan sebagai proses manajemen program penerimaan santri baru di Pondok Modern Az-Zahra Al-Gontory memiliki tahap-tahap sebagai berikut :

1. Pembentukan panitia yang dibentuk oleh pimpinan pondok.
2. Merumuskan kebijakan kepanitian dan pembagian tugas, sehingga dalam penentuan tujuan akan lebih terarah.
3. Perumusan prosedur persyaratan, seleksi, waktu penilaian dan orientasi.
4. Perencanaan merumuskan dan menentukan standar hasil yang akan diperoleh serta skala ukur kemajuan melalui pelaksanaan aktivitas pada waktu yang telah ditentukan baik yang sifatnya kuantitatif maupun yang kualitatif yaitu dengan adanya penentuan daya tampung dan ketercapaian target santri yang mendaftar atau diterima.
5. Penempatan santri dan pengenalan lingkungan pondok.⁸¹

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan pimpinan pondok yaitu Ustadz Rois Burhani kegiatan awal yang dilakukan dalam tahap perencanaan program penerimaan santri baru di Pondok Modern Az-Zahra Al-Gontory Gunung Tugel ialah penentuan ketua panitia.

“Untuk perencanaan awal tentunya kami sudah bahas susun sedari 2 atau 3 bulan sebelum masuk bulan dari program akan dilaksanakan, seperti penentuan ketua panitia, pembentukan panitia, rapat panitia, penentuan daya tampung santri, syarat-syarat santri yang diterima, media informasi tentang PPSB, administrasi dan terakhir orientasi pondok atau pengenalan lingkungan pondok. Untuk susunan panitia yang utama adalah ketua panitia, bendahara, sekertaris dan penguji. Dalam pembentukan panitia kami hanya perlu memilih saja ustadz atau ustadzah yang ada di pondok karena semuanya menetap atau tinggal dipondok jadi sudah terbiasa dengan itu”.⁸²

⁸¹ Ahmad Ridwan, “Implementasi Fungsi Planing Di Sekolah Dalam Kerangka Manajemen Pendidikan Islam”. *Indonesia Journal Of Islamic Educational Management*. Vol. 2. No. 2. Oktober 2020. Hal. 92

⁸² Wawancara dengan pimpinan pondok Ustadz Roiz Burhani, pada hari Kamis tanggal 24 November 2022 di Pondok Modern Az-Zahra Al-Gontory.



Gambar 1.1 Wawancara dengan Ustadz Rois Burhani di Pondok Modern Az-Zahra Al-Gontory.

Ustadz Rois Burhani memaparkan bahwa dalam penentuan ketua panitia, dipilih dengan cara ditunjuk langsung oleh pimpinan pondok melalui beberapa pertimbangan seperti kesiapan waktu, raga, segi kedisiplinan dll, dengan melibatkan ustadz dan ustadzah di Pondok Modern Az-Zahra Al-Gontory, untuk waktu pelaksanaan PPSB di Pondok Modern Az-Zahra Al-Gontory yaitu pada waktu yang telah ditentukan.

“Untuk pelaksanaan PPSB sendiri kita adakan setiap taunya namun agak lebih cepat dari pada sekolah negeri yaitu biasanya pada bulan desember sampai 5–6 bulan, termasuk lama karena memang menyesuaikan kebutuhan pendaftar. Tujuannya adalah untuk memudahkan wali murid yang ingin mendaftarkan putra-putrinya di di Pondok Modern Az-Zahra Al-Gontory, namun jika kouta sudah terpenuhi maka bisa saja PPSB akan ditutup.”⁸³

Dalam penerimaan santri baru langkah awal yang dilakukan yaitu membuat perencanaan agar kegiatan tersebut dapat berjalan dengan lancar. Setelah panitia terbentuk kemudian diadakan rapat panitia, dimana berisi koordinasi antara pimpinan pondok dan panitia guna membahas keperluan-keperluan dan daya tampung santri, mengenai hal itu peneliti melakukan wawancara dengan Ustadzah Laily. Berikut hasil wawancara tersebut :

“Dalam rapat bersama pimpinan pondok, dibahas keperluan-keperluan perlengkapan untuk mensukseskan program PPSB dengan pembagian

⁸³ Wawancara dengan pimpinan pondok Ustadz Roiz Burhani, pada hari Kamis tanggal 24 November 2022 di Pondok Modern Az-Zahra Al-Gontory.

tugas-tugas sesuai dengan divisi, namun memang dalam kepanitian taun ini belum ada susunan panitia yang tersusun dengan tabel perdivisi karena satu sama lainnya saling bekerja sama secara kesadaran. Sedangkan untuk daya tampung sendiri itu menyesuaikan dengan kondisi asrama santri yang tersedia dan pada tahun ini target 70 yang daftar 72 namun yang diterima cuma 52”⁸⁴

Bedasarkan pemaparan di atas diketahui bahwa panitia dibentuk ketika program akan segera berjalan dan panitia terdiri dari tenaga pengajar yang ada disana tanpa dengan gambar trstruktur. Dalam penetapan daya tampung santri baru panitia berpatokan pada kondisi asrama santri yang tersedia. Ustadz Rois Burhani memaparkan bahwa :

“Pada tahun ajaran 2021 / 2022 di Pondok Modern Az-Zahra Al-Gontory jumlah santri baru yang masuk sebanyak 52 santri. Jumlah Ini mengalami peningkatan dibanding taun sebelumnya.”⁸⁵

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan dapat di ambil kesimpulan bahwa dalam penerimaan santri baru ajaran 2021 / 2022, di Pondok Modern Az-Zahra Al-Gontory menerima 52 santri.⁸⁶ Jumlah santri pada tahun 2021 / 2022 mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tahun	Angka pendaftar	Jumlah Diterima	Kelas
2019/2020	13	13	Reguler
2020/2021	42	30	Reguler
2021/2022	52	50	Reguler

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa jumlah santri baru di tahun 2021 / 2022 mengalami peningkatan. Seperti yang dipaparkan Ustadz Anwar Mutaqin selaku pimpinan pondok :

⁸⁴ Wawancara dengan ketua panitia ppsb pondok Ustadzah Luthfia Laily Husna, pada hari Sabtu tanggal 9 Juli 2022 di Pondok Modern Az-Zahra Al-Gontory.

⁸⁵ Wawancara dengan pimpinan pondok Ustadz Roiz Burhani, pada hari Kamis tanggal 24 November 2022 di Pondok Modern Az-Zahra Al-Gontory.

⁸⁶ Observasi program kegiatan penerimaan santri baru, Pada hari Jumat 25 November 2022 di Pondok Modern Az-Zahra Al-Gontory.

“Allhamdulillah dengan pengembangan pondok baik dari fasilitas, pengajaran, alumni dan yang lainnya, dari taun ketahun peminat dari Pondok Modern Az-Zahra Al-Gontory terus meningkat dan bisa bertahan walaupun kemarin sempat mengalami masa sulit dalam keadaan pandemi allhamdulillah masih bisa bertahan. Kami pihak pondok akan terus berusaha mengembangkan pondok dengan sebaik mungkin sehingga bisa menjadi harapan bagi masyarakat sekitar”⁸⁷

Terkait dengan masalah kekerasan yang terjadi di Pondok Modern Gontor Ponorogo Ustad Azzam Mengemukakan :

“Kejadian yang sangat disayangkan terjadi di Pondok Gontor Ponorogo kami sebagai alumni tentu merasa sedih hal tersebut bisa terjadi di pondok kami, hal ini akan menjadi pengajaran berharga kami para pendidik agar tidak terjadi lagi di kemudian hari”

Hal ini juga mempengaruhi citra pondok di kalangan masyarakat luas seperti halnya disampaikan oleh Ustadz Anwar Mutaqin :

“iya tentunya sebagai orang tua tentu merasa khawatir jika mmenyekolahkan anaknya jauh dari pengawasan orang tua, namun allhamdulillah para wali masih mempercayai kami untuk menjaga putra dan putrinya ketika berada di pondok, dan kami juga memberikan penjelasan tentang kejadian tersebut dan membuat wali santri tetap tenang tentang keadaan putra putrinya”.

Guna meningkatkan kualitas santri di Pondok Modern Az-Zahra Al-Gontory, panitia penerimaan santri baru menetapkan syarat-syarat administrasi bagi santri baru yang mendaftar agar sesuai dengan harapan dan tidak menghambat proses pembelajaran. seperti yang disampaikan oleh salah satu panitia PPSB Ustadz Barianto Pambudi sebagai berikut :

“Untuk persyaratan tentunya kami dari panitia menetapkan persyaratan-persyaratan administrasi bagi calon santri, namun tidak ada persyaratan yang khusus seperti sertivikat tes bahasa, atau skck dan sebagainya”⁸⁸

⁸⁷ Wawancara dengan pimpinan pondok Ustadz Anwar Mutaqin, pada hari Jumat tanggal 25 November 2022 di Pondok Modern Az-Zahra Al-Gontory.

⁸⁸ Wawancara dengan pantia PPSB Ustadz Barianto Pambudi, pada hari Senin tanggal 7 November 2022 di Pondok Modern Az-Zahra Al-Gontory.

Ustadz Rois Burhani memaparkan hal sama dengan pernyataan tersebut yaitu :

“ Untuk persyaratan-persyaratan administrasi untuk calon santri si saya kira sama seperti sekolah atau pondok-pondok pada umumnya mas, seperti nilai raport, foto copy ijazah atau tanda lulus sekolah, kartu keluarga, akta kelahiran dan sebagainya. Kemudian berkas tersebut bisa dikirim melalui link yang disediakan panitia atau bisa hardfile diserahkan langsung di pondok, ya semua itu agar lebih memudahkan para wali calon santri untuk mendaftar”⁸⁹

Dapat dipahami bahwa persyaratan administrasi yang diajukan oleh pondok tidak begitu sulit dan sama seperti sekolah atau pada pondok umumnya, adapun syaratnya sebagai berikut : Pas foto calon santri, formulir pendaftaran, fotocopy acte kelahiran, fotocopy kk, fotocopy ktp wali, surat permohonan, dan surat keterangan sehat. Kemudian dijadikan file (discan) dan dikirim melalui link atau bisa datang langsung ke Pondok Modern Az-Zahra Al-Gontory, sesuai waktu yang ditentukan.

Dalam perencanaanya tentu memerlukan suatu target yang jelas dengan persiapan media informasi yang matang, samahalnya dengan di Pondok Modern Az-Zahra Al-Gontory. Media yang digunakan oleh Pondok Modern Az-Zahra Al-Gontory dalam PPDB spanduk banner, brosur dan media sosial. Selain dari media sosial dan pemasangan spanduk, masyarakat mengenal Pondok Pesantren Modern Az-Zahra Al Gontory melalui informasi dari mulut-mulut (informasi berantai) baik dari pada guru, santri-santri dan alumni-alumni santri sehingga sampai ke masyarakat. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ustad Rois Burhani beliau menjelaskan :

“Media yang digunakan *gogleform*, *facebook*, grup wa almuni, grup wa walisantri, *instagram* dan yang lainnya kami semua gunakan. Baner dan brosur ada Cuma menurut kami itu kurang efektif jadi cuma digunakan di area lingkungan pondok karena kami sudah meneliti kalo sebagian besar calon santri tau itu dari yang pertama mulut kemulut dalam artian semisal ada santri kami tinggal di brebes yang mereka tau dari santri itu, dan yang kedua rata-rata dari sosial

⁸⁹ Wawancara dengan pimpinan pondok Ustadz Rois Burhani, pada hari Kamis tanggal 24 November 2022 di Pondok Modern Az-Zahra Al-Gontory.

media. Jadi, menurut kami kurang efektif, jadi brosur cuma kami kasihkan semisal kaya ada yang survei itu baru kami kasih.”⁹⁰



Gambar 1.2 brosur PPSB Pondok Modern Az-Zahra Al-Gontory

Berikut adalah brosur penerimaan santri baru di Pondok Modern Az-Zahra Al-Gontory, yang didalamnya terlengkapi informasi dan penjelasan seputar pendaftaran santri baru seperti alur pendaftaran, syarat-syarat administrasi, fasilitas dan waktu tempat pendaftaran.

Panitia PPSB memanfaatkan aplikasi *whatsapp* sebagai sarana untuk menyebarkan informasi pendaftaran dengan memanfaatkan grup wali santri.



Gambar 1.3 Penyebarluaskan pamflet Pondok Modern Az-Zahra Al-Gontory,pada grup walisantri, oleh Ustadz Azzam selaku panitia PPSB.

⁹⁰ Wawancara dengan pimpinan pondok Ustadz Rois Burhani, pada hari Kamis tanggal 24 November 2022 di Pondok Modern Az-Zahra Al-Gontory.

Selain dari melalui pemanfaatan teknologi informasi, penyebaran informasi juga melalui jalur para alumni yang dengan sukarela menawarkan untuk mondok di Pondok Modern Az-Zahra kepada saudara, tetangga dan teman-teman mereka. Dengan media tersebut maka jangkauan informasi lebih luas, misalnya seperti calon santri dari luar banyuwangi seperti Bekasi, Sumatera dan bahkan sampai Papua. Peneliti pun menanyakan tentang apakah ada perbedaan dengan lembaga pendidikan lainnya dalam hal penyebaran informasi dengan hasil wawancara dengan Ustad Anwar Mutaqin sebagai berikut :

“Untuk perbedaan mungkin ada ya tapi kita juga nggak tau kalau bentuknya seperti apa promosi lain, yang jelas tujuannya adalah untuk syiar bukan semata-mata hanya seperti jualan bukan tapi dalam rangka syiar untuk pendidikan seperti itu samalah kita satu misi dengan pondok lain. Mungkin perbedaannya dengan jenis penyebarannya kalau kita kan dari tiga itu mulai spanduk, medsos dan dari mulut ke mulut mungkin kalau ada perbedaan itu tipis lah”⁹¹

2. Pengorganisasian Penerimaan Santri Baru Pondok Modern Az-Zahra Al-Gontory Gunung Tugel

Pengorganisasian bertujuan untuk membagi pekerjaan kepada anggota panitia penerimaan santri baru sesuai dengan kemampuan agar tujuan lebih mudah tercapai. Penerimaan santri baru merupakan agenda yang dilaksanakan setiap menjelang ajaran baru yang dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh murid baru yang berkualitas serta meningkatkan mutu lulusan sekolah dan eksistensinya di masyarakat.

Pengorganisasian kegiatan penerimaan santri baru di Pondok Modern Az-Zahra Al-Gontory Gunung Tugel terlihat dengan pembentukan panitia yang dilakukan oleh pimpinan pondok untuk mensukseskan program penerimaan santri baru. Pada saat menentukan ketua panitia, kedua pimpinan pondok mengadakan rapat intern dengan menentukan ketua panitia, sekertaris dan bendahara. Untuk kepanitiaan penerimaan santri baru disesuaikan dengan kebutuhan dan ketersediaan sumber daya manusia yang ada (aktif) yang saling

⁹¹ Wawancara dengan pimpinan pondok Ustadz Rois Burhani, pada hari Kamis tanggal 24 November 2022 di Pondok Modern Az-Zahra Al-Gontory.

bekerja sama agar kondusif dan berjalan secara efektif dan efisien. Berikut hasil wawancara dengan Ustadz Anwar Mutaqin selaku pimpinan pondok pesantren:

“Panitia PPSB tahun ini dibentuk 2 / 3 bulan sebelumnya dengan saya menunjuk salah seorang Ustdaz / Ustadzah yang dipandang mampu menjalankan tugasnya sebagai ketua panitia, begitupun dengan sekretaris dan bendahara, karena kebetulan Ustadz / Ustadzah disini diberi asrama (tempat tinggal) di pondok sehingga memudahkan dalam hal koordinasinya”⁹²

Sependapat dengan Ustadzah Laily ketua panitia PPSB tahun 2021 / 2022 yaitu :

“Pada waktu itu Ustad / Ustadzah mengadakan rapat yang di ikuti oleh seluruh Ustad dan Ustadzah, kemudian dalam rapat tersebut saya diamanahkan secara langsung sebagai ketua panitia, dengan masa jabatannya sendiri itu cuma sekali, jadi ditahun berikutnya sudah berganti ketua panitianya ”⁹³

Untuk masa jabatannya yaitu hanya sekali untuk setahun, jadi setelah program penerimaan santri baru sudah berjalan dan dievaluasi maka panitia akan dianggap selesai.

Pihak yang terlibat dalam setiap pengorganisasian memiliki tugas pokok dan fungsi masing-masing sesuai dengan jabatan yang diamanahkan, dengan keterlibatan seluruh sumber daya pendidik yang ada tidak terkecuali hal ini diperkuat dengan Ustad Anwar Mutaqin selaku pimpinan pondok, sebagai berikut :

“Dalam program ini semua guru dan yang lain kecuali santri turut terlibat dan wajib memberikan bantuan baik saat pelaksanaan atau sebelum pelaksanaan, meskipun tanpa mengikuti kepanitiaan secara terstruktur, untuk susunan panitia PPSB tahun 2021/2022 yaitu ketua Ustadzah laily, bendahara Ustadzah Dwi Intan Pandini, sekretaris Ustad Barianto ”⁹⁴

⁹² Wawancara dengan pimpinan pondok Ustadz Anwar Mutaqin, pada hari Jumat tanggal 25 November 2022 di Pondok Modern Az-Zahra Al-Gontory.

⁹³ Wawancara dengan ketua panitia ppsb pondok Ustadzah Luthfia Laily Husna, pada hari Sabtu tanggal 9 Juli 2022 di Pondok Modern Az-Zahra Al-Gontory.

⁹⁴ Wawancara dengan pimpinan pondok Ustadz Anwar Mutaqin, pada hari Jumat tanggal 25 November 2022 di Pondok Modern Az-Zahra Al-Gontory.

3. Pelaksanaan Penerimaan Santri Baru Pondok Modern Az-Zahra Al-Gontory Gunung Tugel

Pelaksanaan program penerimaan santri baru merupakan hasil imlementasi dari tahap perencanaan diawal proses manajemen penerimaan santri baru dengan tujuan mendapatkan santri baru untuk meningkatkan kualitas santri di Pondok Modern Az-Zahra Al-Gontory Gunung Tugel. Pelaksanaan kegiatan program penerimaan santri baru di Pondok Modern Az-Zahra Al-Gontory Gunung Tugel dimulai dari kegiatan sosialisasi dan pengumuman dibukanya pendaftaran santri baru, baik itu secara langsung maupun menggunakan media cetak dan media sosial. Pelaksanaan pendafrtan penerimaan santri di Pondok Modern Az-Zahra Al-Gontory Gunung Tugel tahun 2021/2022 dibuka dengan 2 gelombang pendaftaran, gelombang 1 dibuka dari tanggal 1 des 2020 – 28 febuari 2021, gelombang ke 2 dibuka pada tanggal 14 maret – 30 mei 2021. Sebagaimana disampaikan oleh Ustadzah laily selaku ketua panitia :

“Untuk pendaftaran dari sebelum waktu pendaftaran ditentukan atau diumumkan, banyak yang sudah datang ke pondok untuk sekedar melihat koondisi pondok atau survei dan menanyakan kapan pendaftaran akan dibuka, dari mereka itu yang datang kita mintai no yang dapat dihubungi kemudian akan diinfokan saat pendaftaran santri sudah dibuka”⁹⁵

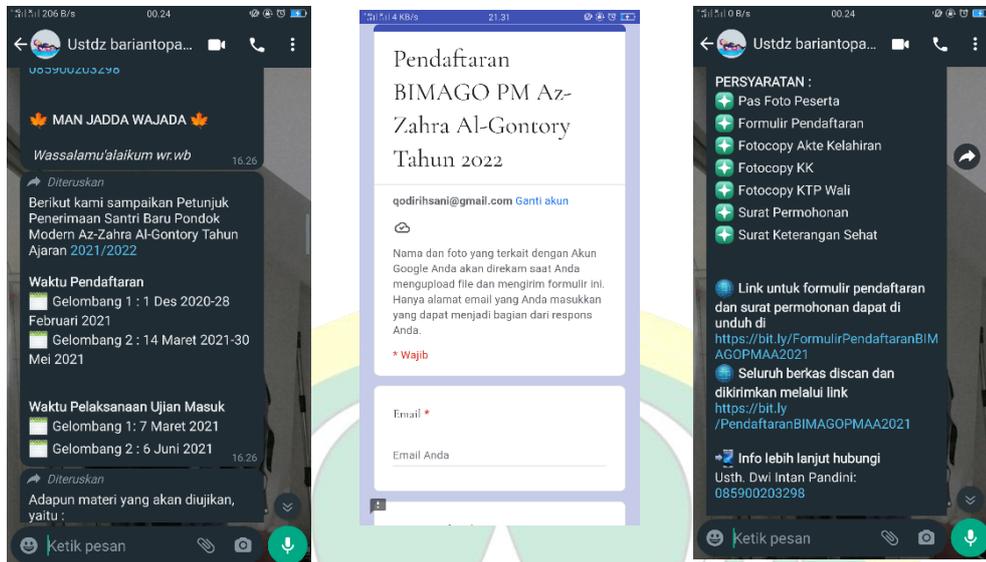
Sementara sependapat dengan itu untuk waktu pendaftaran dijelaskan oleh Ustadz Anwar Mutaqin selaku pimpinan Pondok Modern Az-Zahra Al-Gontory Gunung Tugel :⁹⁶

“Biasanya untuk waktu pendaftaran sendiri itu samapai kurang lebih 4-5 bulan dari setelah pengumuman, dengan beberapa gelombang pendaftaran, tergantung dengan menyesuaikan kouta yang ada jika pada gelombang 1 kouta sudah terpenuhi maka dilanjtkan dengan gelombang ke 2 pada bulan berikutnya. Untuk metode pendaftaran sendiri dilakukan secara online melalui link goglefrom yang dibagikan melalui wa oleh admin pondok (contack person) yang tertera di pamflet yang disebarkan, calon santri mengisi form pendaftaran dan melampirkan data yang diminta online atau bisa

⁹⁵ Wawancara dengan ketua panitia ppsb pondok Ustadzah Luthfia Laily Husna, pada hari Sabtu tanggal 9 Juli 2022 di Pondok Modern Az-Zahra Al-Gontory.

⁹⁶ Wawancara dengan pimpinan pondok Ustadz Anwar Mutaqin, pada hari Jumat tanggal 25 November 2022 di Pondok Modern Az-Zahra Al-Gontory.

mengisi formulir dengan datang langsung ke pondok, dan waktunya bisa kapan saja”.



Dengan demikian melalui wawancara di atas dapat di ketahui ada alur pendaftaran yang harus diikuti oleh calon peserta didik, setelah melakukan pendafrtan secara online atau offline dan mengirimkan beberapa persyaratan seperti fc ijazah, akta dan administrasi lainnya hal ini dikarenakan untuk mempermudah admin untuk menginput data dan memudahkan calon santri, kemudian calon santri akan mengikuti beberapa tes, untuk jenis sendiri peneliti pun menanyakan jenis tes apa saja yang harus diikuti oleh calon santri berikut keterangan yang diberikan oleh Ustadz Anwar Mutaqin sebagai berikut:

“Terus kita ada seleksi dari yang sudah mendaftar itu langkah awal selanjutnya yaitu seleksi atau ujian penerimaan, yang diuji adalah yang pertama psikologisnya dengan tes psikotes calon santri seperti seberapa dia ingin mondok, karena apa mondok disini karena dipaksa atau dengan kemauan sendiri, kewarasan mental, kemudian jenis tes ke 2 yaitu kemampuan dasar seperti membaca Al-Qur’an, tes hafalan, matematika dasar, imla dan bahasa arab dasar dari hasil ujian itu nanti akan ditetapkan mana yang tidak dan mana yang diterima, kemudian hasil tersebut diumumkan melalui link yang dibuat oleh panitia dan diarahkan menuju grup wa untuk proses selanjutnya. Untuk santri yang tidak lolos dalam seleksi gelombang pertama bisa mengulang di gelombang kedua namun jika gelombang

kedua masih gagal maka bisa mengulang di tahun ajaran baru berikutnya”⁹⁷

Untuk teknis pelaksanaan ujian ada 2 tahap seperti yang disampaikan oleh Ustadz Anwar Mutaqin :

“Untuk secara teknis pelaksanaan tes dilakukan dengan beberapa cara yang pertama, tes psikologi dengan cara online mengisi beberapa pertanyaan yang diajukan melalui goole form saat bebarengan dengan mengisi pendaftaran secara online, kemudia cara yang kedua, ketika santri melakukan wawancara langsung saat sudah datang dipondok dan tes ketiga, ialah tes pengetahuan (bahsa, menulis arab, mengerjakan tes tertulis, tes hafalan) yang diujikan secara berkelanjutan untuk waktunya biasanya pada hari minggu”⁹⁸



Gambar 1.5 merupakan saat uji tes tertulis dilaksanakan dengan pengawasan dari pengawas ujian.

Belajar dari tahun-tahun sebelumnya dimana dulu sebelum pondok seperti sekarang ini, santri diterima semuanya meskipun sudah mengikuti tes hal ini seperti hasi dari wawancara dengan Ustadz Azzam selaku panitia :

“Dulu pondok masih sedikit santrinya sehingga kami berfokus untuk memperbanya jumlah santri terlebih dahulu”⁹⁹

Sejalan dengan pendapat dari Ustadzah Laily selaku Ketua Panitia yaitu sebagai berikut :

⁹⁷ Wawancara dengan pimpinan pondok Ustadz Anwar Mutaqin, pada hari Jumat tanggal 25 November 2022 di Pondok Modern Az-Zahra Al-Gontory.

⁹⁸ Wawancara dengan pimpinan pondok Ustadz Anwar Mutaqin, pada hari Jumat tanggal 25 November 2022 di Pondok Modern Az-Zahra Al-Gontory.

⁹⁹ Wawancara dengan panitia PPSB Ustadz Azzam, pada hari Jumat tanggal 25 November 2022 di Pondok Modern Az-Zahra Al-Gontory.

“Pada tahun pertama dan kedua setelah pondok berdiri, santri dipondok ini masih sedikit, pada tahun pertama dan kedua sudah diadakan ujian untuk masuk namun hanya untuk sebagai formalitas karena fokunya adalah untuk memperbanyak saantri, sedang untuk taun ketiga sudah mulai menolak untuk santri yang masuk karena kondisional pondok dan ujian masuk. Untuk ketentuan khusus sendiri kami di tahun selanjutnya tidak menerima santri ABK (anak berkebutuhan khusus)”¹⁰⁰

Dalam pelaksanaan juga tidak luput dari kesalahan dan masalah seperti yang diterangkan Ustadz Anwar Mutaqin tentang permasalahan yang terjadi ketika proses program penerimaan santri dilaksanakan :

Allhamdulillah sejauh ini si baik baik-baik saja ya hanya permasalahan-permasalahan teknis saja seperti ketika pelaksanaan ujian masuk itu ada yang tidak datang dan terlambat, pendataan tentang data yang hilang dan permasalahan ini sering karena mungkin keterbatasan SDM dalam pengupdetan data”¹⁰¹

Setelah melakukan serangkaian tahapan-tahapan dalam penerimaan santri baru tahap terakhir dari proses ini adalah *heregistrasi* dengan membayar sesuai ketentuan sesuai dengan arahan dari Ustadzah Laily selaku ketua panitia :

“Calon santri yang dinyatakan diterima dipondok wajib melakukan *heregistrasi* dengan ketentuan yang ada, dan untuk calon santri yang tidak bisa membayar dengan ketentuan bisa dibicarakan dulu dengan panitia karena pembayaran bisa dengan metode cicilan dengan ketentuan tertentu”¹⁰²

¹⁰⁰ Wawancara dengan ketua panitia ppsb pondok Ustadzah Luthfia Laily Husna, pada hari Sabtu tanggal 9 Juli 2022 di Pondok Modern Az-Zahra Al-Gontory.

¹⁰¹ Wawancara dengan pimpinan pondok Ustadz Anwar Mutaqin, pada hari Jumat tanggal 25 November 2022 di Pondok Modern Az-Zahra Al-Gontory.

¹⁰² Wawancara dengan ketua panitia ppsb pondok Ustadzah Luthfia Laily Husna, pada hari Sabtu tanggal 9 Juli 2022 di Pondok Modern Az-Zahra Al-Gontory.

MAKLUMAT
No. 004/PMAG - A / XII/ 2021

Dipermaikumkan kepada segenap Calon Pelajar KMI (Kulliyatu-l Mu'allimin Al-Islamiyah) Pondok Modern Az-Zahra Al-Gontory Gunung Tugel, bahwasanya biaya Tahun Pelajaran 2022/2023 di tetapkan sebagai berikut :

A. BIAYA ADMINISTRASI SISWA/SISWI BARU PONDOK MODERN AZ-ZAHRA AL-GONTORY	
1. Uang Pngkal Masuk KMI	Rp. 2.500.000,00
2. Infaq Pembangunan	Rp. 750.000,00
3. Orientasi Santri Baru	Rp. 350.000,00
4. Uang Kertas (1 Tahun)	Rp. 600.000,00
5. Uang Kesehatan (1 Tahun)	Rp. 250.000,00
6. Kegiatan dan Ekstrakurikuler (1 Tahun)	Rp. 600.000,00
7. Uang Pemeliharaan (1 Tahun)	Rp. 600.000,00
8. Biaya Pendidikan dan Asrama (setiap bulan)	Rp. 285.000,00
9. Uang Makan (setiap bulan)	Rp. 400.000,00
J U M L A H	Rp. 6.315.000,00
B. BIAYA KESUTUHAN SISWA/SISWI BARU PONDOK MODERN AZ-ZAHRA AL-GONTORY	
1. Buku Paket (1 Tahun)	Rp. 250.000,00
2. LKS	Rp. 400.000,00
3. Lemari Baru	Rp. 500.000,00
4. Kasur Baru	Rp. 300.000,00
5. Senggam	
a. Putra	Rp. 650.000
b. Putri	Rp. 765.000
TOTAL PUTRA	Rp. 2.100.000,00
TOTAL PUTRI	Rp. 2.215.000,00
BIAYA CALON PELAJAR PUTRA	Rp. 8.415.000,00
BIAYA CALON PELAJAR PUTRI	Rp. 8.530.000,00
BIAYA SPP DAN UANG MAKAN (Setiap Bulan)	Rp. 665.000,00

Demikian Maklumat ini kami sampaikan, semoga menjadi maklum bagi yang berkepentingan.

NB. Adapun point A No. 1 - 5 dapat diangsur.

Purwokerto, 17 Rabiul Akhir 1443 H
22 November 2021 M

Pimpinan
Pondok Modern Az-Zahra Al-Gontory


Ustadz Anwar Mutaqin, S.Pd

Gambar 1.6 rincian biaya yang di gunakan untuk keperluan santri di pondok

Ketika santri yang diterima sudah masuk ke pondok selanjutnya ada pengenalan lingkungan pondok seperti yang di sampaikan oleh Ustadz Anwar Mutaqin :

“kita ada orientasi pengenalan pondok itu setiap taun kita mengadakan dipertengahan bulan agustus anak mulai masuk kan bulan juli, dari bulan juli-agustus itu kita isi dengan kegiatan-kegiatan yang ada, seperti lomba-lomba dan sebagainya tujuannya adalah agar santri-santri itu betah dan nyaman terlebih dahulu. Nama kegiatannya pekan perkenalan khutbatul arsy”¹⁰³

¹⁰³ Wawancara dengan pimpinan pondok Ustadz Anwar Mutaqin, pada hari Jumat tanggal 25 November 2022 di Pondok Modern Az-Zahra Al-Gontory.



Gambar 1.7 Foto bersama santri baru dan lama serta pengurus pondok di acara khutbatul arsy

4. Pengawasan Penerimaan Santri Baru Pondok Modern Az-Zahra Al-Gontory Gunung Tugel

Program penerimaan santri baru diselenggarakan dengan melakukan perencanaan yang matang agar dalam pelaksanaan dapat berjalan dengan lancar, tentunya perlu dengan tindakan pengawasan. Fungsi pengawasan di gunakan untuk mengetahui jalanya suatu pekerjaan dan memperbaiki kesalahan yang dilakukan anggota dan mengusahakan pencegahan agar kesalahan tidak terulang kembali. Pimpinan pondok melakukan pengawasan dengan duduk manis saja di ruang guru sebagaimana disampaikan oleh Ustadz Anwar Mutaqin selaku pemimpin pondok :

“ Sebagai pemimpin dalam melakukan pengawasan bukan hanya saya duduk di kantor dan melihat laporan namun saya ikut turut terlibat dan melihat langsung bagaimana proses penerimaan itu berlangsung mas, waktu itu sempat kedatangan tamu tp di tempat jumpa tamu tidak ada panitia yang ada di situ, karena izin beli makan, kemudian saya yang melihat itu ya langsung kesitu untuk menjamu tamu, ya begitu lah mas jadi saling melengkapi”.¹⁰⁴

Dengan pengawasan yang baik maka masalah yang seketika timbul bisa diatasi dengan baik dan efisien, dengan kerja sama yang baik maka tujuan program akan lebih mudah tercapai. Dari pengawasan ketua panitia juga selalu melakukan koordisasi ke anggota panitia lain melalui aplikasi whatsapp sebagai penyambung komunikasi, hal ini bertujuan agar dalam pelaksanaan tidak ada

¹⁰⁴ Wawancara dengan pimpinan pondok Ustadz Anwar Mutaqin, pada hari Jumat tanggal 25 November 2022 di Pondok Modern Az-Zahra Al-Gontory.

salah komunikasi dan melakukan kesalahan. Seperti dijelaskan oleh Ustadzah Laily selaku ketua panitia :

“Dalam pelaksanaan pasti harus ada komunikasi antar anggota seperti saya ketika membutuhkan bantuan dari panitia cowo untuk memasang baner atau yang lainnya yang termasuk pekerjaan berat, maka perlu dikomunikasikan terutama saat ujian tertulis atau lisan kita selalu melakukan koordinasi kira-kira apakah ada perlengkapan yang kurang, penguji berhalangan, kondisi ruangan dan yang lainnya”¹⁰⁵

Hal ini secara tidak langsung merupakan penerapan fungsi manajemen yaitu pengawasan yang dilakukan dalam bentuk komunikasi antar anggota agar pelaksanaan berjalan secara kondusif dan terstruktur dengan perencanaan yang telah dibuat. Sejalan dengan ini Ustadz Barianto menerangkan :

“ Kami panitia penerimaan santri baru selalu berusaha untuk menjalin kerja sama yang baik satu samalain meskipun itu memang bukan tugas yang diberikan”¹⁰⁶

Hal ini merupakan suatu keunggulan karena dengan kerjasama yang dilakukan secara terorganisir dengan baik maka program penerimaan santri baru akan berjalan dengan lancar. Selain itu peluang yang dimiliki oleh Pondok Modern Az-Zahra Al-Gontory Gunung Tugel untuk mendapatkan peserta baru yaitu dengan memiliki program unggulan yaitu bahasa arab dan inggris, Tahfidz Al-Qur'an dan Karakter Building yang menjadi daya tarik masyarakat. Dari beberapa program tersebut menjadi peluang bagi Pondok Modern Az-Zahra Al-Gontory Gunung Tugel untuk mendapatka santri baru, karena program tersebut banyak ddicari dan diminati oleh masyarakat. Hal ini disampaikan oleh Ustaz Roiz selaku pimpinan pondok :¹⁰⁷

“Program unggulan Pondok Modern Az-Zahra Al-Gontory Gunung Tugel yaitu Bahasa, tahfid dan karakter building yang dilakukan dengan cara untuk bahasa kami menggunakan metode komunikasi jadi setiap seminggu komunikasi wajib menggunakan bahsa arab

¹⁰⁵ Wawancara dengan ketua panitia ppsb pondok Ustadzah Luthfia Laily Husna, pada hari Sabtu tanggal 9 Juli 2022 di Pondok Modern Az-Zahra Al-Gontory.

¹⁰⁶ Wawancara dengan panitia PPSB Ustadz Barianto, pada hari Jumat tanggal 7 November 2022 di Pondok Modern Az-Zahra Al-Gontory.

¹⁰⁷ Wawancara dengan pimpinan pondok Ustadz Rois Burhani, pada hari Kamis tanggal 24 November 2022 di Pondok Modern Az-Zahra Al-Gontory.

satu minggu bahasa inggris, untuk tahfid dilakukan menggunakan metode setoran biasanya dilakukan setelah waktu solat subuh, dan untuk karakter building kami menggunakan berbagai acara seperti khitobah, pentas seni dan lain-lain”

Selain dari program tersebut peluang selanjutnya yaitu letak dari Pondok Modern Az-Zahra Al-Gontory Gunung Tugel yang dibidang cukup strategis, karena dekat jalan penghubung Purwokerto ke alun-alun banyumas dan dekat dengan perumahan sehingga ini menjadi peluang untuk mendapatkan santri baru.

Dapat disimpulkan bahwa dalam kegiatan penerimaan santri baru di Pondok Modern Az-Zahra Al-Gontory Gunung Tugel memiliki peluang dan hambatan yang dihadapi. Dengan adanya arahan yang tepat dan kerja sama yang baik hambatan-hambatan dapat teratasi dengan baik, adapun kesalahan dari anggota diberikan arahan dan amanat agar tidak terulang lagi. Berdasarkan hasil observasi penerimaan santri baru di Pondok Modern Az-Zahra Al-Gontory Gunung Tugel tahun ajaran 2021/2022 dilaksanakan dengan 2 gelombang, gelombang pertama pada tanggal 1 Desember 2020 – Februari 2021, gelombang kedua pada tanggal 14 Maret 2021 – 30 Mei 2021. Tempat pendaftaran santri baru dilakukan secara online atau secara offline di aula depan dan di buka setiap hari.¹⁰⁸

C. Analisis Data

Dari hasil penelitian dan pengumpulan data melalui wawancara, dokumentasi, dan observasi yang dilakukan oleh peneliti maka peneliti dapat menganalisis hasil penelitian yang berfokus pada Manajemen Penerimaan Santri Baru di Pondok Modern Az-Zahra Al-Gontory Gunung Tugel. Dalam manajemen program penerimaan santri baru di Pondok Modern Az-Zahra Al-Gontory dilakukan melalui beberapa tahapan manajemen mulai dari proses perencanaan, pelaksanaan, hasil requitemen, peorgansasian dan pengawasan. Berdasarkan data-

¹⁰⁸ Observasi program kegiatan penerimaan santri baru, Pada hari Jumat 25 November 2022 di Pondok Modern Az-Zahra Al-Gontory

data yang diperoleh mengenai manajemen penerimaan santri baru di Pondok Modern Az-Zahra Al-Gontory ada beberapa pembahasan mengenai hasil penelitian yang selanjutnya disatukan dengan teori-teori yang ada. Pada bagian analisis data yang telah diperoleh dan akan dipaparkan secara rinci. Adapun hasil penelitian yang diperoleh adalah sebagai berikut :

1. Perencanaan Manajemen Penerimaan Santri Baru di Pondok Modern Az-Zahra Al-Gontory

Dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dalam proses perencanaan program penerimaan santri baru yang dilakukan Pondok Modern Az-Zahra Al-Gontory tahun ajaran 2021/2022 yaitu pertama-tama dengan pemilihan ketua panitia dari rapat antara kedua pimpinan pondok secara intern, setelah terpilih maka kemudian akan diadakan rapat dengan seluruh ustadz / ustadzah kemudian ketika rapat itu ketua panitia akan ditunjuk langsung berdasarkan rapat intern begitu juga sekertaris dan bendaharanya. Dalam rapat tersebut akan menetapkan bagaimana siapa anggota kepanitiaanya dengan jobdesknya.

Setelah terbentuk panitia, rapat tersebut juga membahas daya tampung dan sosialisasi tentang dibukanya penerimaan santri baru. Dalam penentuan daya tampung, panitia penerimaan santri baru melihat penyesuaian kondisi daya tampung dari asrama yang akan disiapkan untuk santri baru. Setelah itu baru panitia dapat menentukan jumlah santri baru yang akan diterima di Pondok Modern Az-Zahra Al-Gontory. Dari hasil rapat itu, panitia juga menetapkan syarat-syarat calon santri yang ingin mendaftar, diantaranya yaitu : pas foto peserta, formulir pendaftaran, foto copy acte kelahiran, fotocopy kk, foto copy KTP wali, Surat permohonan, surat keterangan sehat. Ketika calon santri sudah melengkapi berkas dan membayar uang pendaftaran calon santri baru akan dihubungi kembali untuk melakukan tes masuk pondok dapun terdapat dua tes ujian masuk yaitu psikotes, tes membaca Al-Quran, Tajwid, Ibadah harian, Imla, dan hafalan juz ‘Amma.

Kegiatan perencanaan selanjutnya yaitu panitia melakukan persiapan media untuk penyebaran tentang dibukanya penerimaan santri baru di Pondok

Modern Az-Zahra Al-Gontory. Media yang digunakan seperti media sosial, brosur, spanduk dan baner. Untuk penggunaan media sosial ada menggunakan *whatsup, instagram, facebook dan youtube*, untuk penggunaan brosur digunakan jika ada wali santri atau warga yang berkunjung atau survey karena memang jumlahnya terbatas. Penggunaan baner hanya dipasang 2 satu di area masuk di Jl. Az-Zahra No. 01 Gunung Tugel Purwokerto Jawa Tengah satu lagi di depan gerbang Pondok Modern Az-Zahra Al-Gontory. Dari cara sosialisasi diatas yang dianggap paling efektif adalah sosialisasi melalui penyebaran informasi online seperti menggunakan grup *whatsuapp* wali santri dan melalui mulut ke mulut dari para santri atau alumni santri Pondok Modern Az-Zahra Al-Gontory.

Dalam perencanaan penerimaan santri baru di Pondok Modern Az-Zahra Al-Gontor, panitia melakukan persiapan administrasi dan penunjang sarana dan prasarana yang memiliki tujuan agar program berjalan dengan lancar dengan melakukan perencanaan sudah jauh-jauh hari supaya jika ada hambatan dapat diatasi dengan cepat dan tepat. Untuk persiapan administrasi seperti buku tamu, formulir pendaftaran dan sarana prasaran penunjang seperti tempat/aula pendaftaran, meja, kursi dan sebagainya sebagai penunjang kenyamanan wali santri yang datang.

Menurut George R. Terry mengemukakan bahwa perencanaan adalah memilih fakta dan menggabungkan fakta-fakta serta pembuatan dan penggunaan perkiraan-perkiraan atau asumsi-asumsi untuk masa yang akan datang dengan cara menggambarkan dan merumuskan kegiatan-kegiatan yang diperlukan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.¹⁰⁹

Dengan demikian, perencanaan dapat diartikan suatu rangkaian kegiatan-kegiatan yang telah dibuat dengan sengaja sebagai suatu langkah awal dalam kegiatan, sebagai tindakan yang harus dilakukan untuk masa yang akan datang dan sebagai upaya untuk merumuskan apa yang ingin dicapai dengan sumber-sumber yang ada. Maka dari itu, perencanaan merupakan didalamnya terdapat

¹⁰⁹ George R. Terry, *Principles of Management*. Sukarna, 2011 hlm. 10.

pengambilan keputusan yang sangat penting. Kemudian perencanaan sebagai proses memiliki tahap-tahap sebagai berikut :¹¹⁰

- 1) Perumusan tujuan baik yang bersifat umum maupun yang bersifat khusus.
- 2) Merumuskan kebijakan yaitu bagaimana mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya dalam bentuk tindakan-tindakan yang terkoordinir, terarah, dan terkontrol.
- 3) Perumusan prosedur dengan menentukan batas kewenangan dari masing – masing komponen sumber daya sehingga pelaksanaan kegiatan tidak tumpang tindih.
- 4) Perencanaan merumuskan dan menentukan standar hasil yang akan diperoleh serta skala ukur kemajuan melalui pelaksanaan aktivitas pada waktu yang telah ditentukan baik yang sifatnya kuantitatif maupun yang kualitatif.
- 5) Perencanaan yang sempurna adalah perencanaan yang bersifat menyeluruh dengan memperhitungkan seluruh aspek yang melingkupinya.

Setelah peneliti melakukan analisis mendapati bahwa perencanaan program penerimaan santri baru yang ada di Pondok Modern Az-Zahra Al-Gontory Gunung Tugel bertahap dengan delapan hal yaitu penentuan ketua panitia, pembentukan panitia, rapat panitia, penentuan daya tampung santri, syarat-syarat santri yang diterima, media informasi tentang PPSB, administrasi dan terakhir orientasi pondok atau pengenalan lingkungan pondok.

Perencanaan ini dapat dikatakan cukup baik dimana terdapat persiapan-persiapan matang dan penggunaan sumber daya dengan maksimal, mulai dari penentuan panitia sampai dengan persiapan orientasi santri baru.

2. Pengorganisasian Program Manajemen Penerimaan Santri Baru di Pondok Modern Az-Zahra Al-Gontory

¹¹⁰ Ahmad Ridwan, "Implementasi Fungsi Planing Di Sekolah Dalam Kerangka Manajemen Pendidikan Islam". *Indonesia Journal Of Islamic Educational Management*. Vol. 2. No. 2. Oktober 2020. Hal. 80.

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, pengorganisasian dalam program penerimaan santri baru di Pondok Modern Az-Zahra Al-Gontory tercermin dalam proses pemebentukan panitia. Dalam hal ini 2 pimpinan pondok mengadakan rapat interen terlebih dahulu untuk menentukan Ustad / Ustadzah yang akan menjadi ketua panitia, tentunya dengan beberapa pertimbangan matang, kemudian akan diadakan rapat bersama semua Ustad / Ustadzah mengenai persiapan penerimaan santri baru dan mengumumkan ketua panitia, bedahara dan sekertaris sebagai satuan inti panitia. Perbedaan ditemukan ditemukan oleh peneliti dimana di Pondok Modern Az-Zahra Al-Gontory ini terdapat 2 pimpinan pondok, dan pembuatan panitia ini belum ada struktur secara tabel, hal ini dikarenakan melihat koondisi dimana memang tenaga pendidik di Pondok Modern Az-Zahra Al-Gontory diwajibkan mukim di pondok dan adapun tugas-tugas dari panitia dilakukan secara bersama-sama dan saling melengkapi. Untuk masa jabatan dari pantia sendiri hanya satu kali untuk setahun.¹¹¹

Dikutip dari Syamsudin, Ahmad Ibrahim berpendapat bahwa pengorganisasian merupakan suatu proses penetapan struktur peran, melalui penentuan aktivitasnya yang dibutuhkan untuk mencapai suatu tujuan organisasi.¹¹² Pengorganisasian ini memiliki tujuan agar dalam pembagian tugas dapat dilakukan dengan tepat dan penuh tanggung jawab, dengan pembagian tugas diharapkan setiap anggota organisasi dapat meningkatkan bebagai ide yang inovatif dan ketrampilanya dalam menangani tugas yang diberikan. Dikutip dari Abdul Hakim menurut Engkoswara dan Komariah Berikut beberapa tujuan dari fungsi pengorganisasian, yaitu :¹¹³

- 1) Memperlancar pengawasan, membantu pengawasan dengan menempatkan seorang anggota manajer yang berkompeten dalam setiap unit organsisasi. Dengan demikian unit dapat ditempatkan di

¹¹¹ Observasi program kegiatan penerimaan santri baru, Pada hari Jumat 25 November 2022 di Pondok Modern Az-Zahra Al-Gontory

¹¹² Syamsudin, *Jurnal Idarrah, Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Vol. 1, No.1 2017, hal. 66.

¹¹³ Abdul Hakim & Herlina, "Manajemen Kurikulum Terpadu di podndok Modern Daarul Huda Banjar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, Vol. 6, No. 1, 2018. Hlm 115.

dalam organisasi secara keseluruhan, dengan diatur sedemikian rupa sehingga dapat mencapai sasaran kerjanya walaupun dengan lokasi yang berbeda.

- 2) Membantu koordinasi, pembagian tugas kepada unit kerja secara koordinatif agar tujuan organisasi dapat dilaksanakan dengan mudah dan efektif. Koordinasi yang baik diperlukan dalam kerjasama dengan membagi unit kerja yang terpisah dan tidak sejenis, tetapi berada dalam satu tempat (organisasi) yang sama.
- 3) Maksimalisasi manfaat spesialisasi, membantu seorang menjadi lebih ahli dalam bidang pekerjaannya yang ditugaskan masing- masing. Spesialisasi pekerjaan dengan dasar keahlian dapat menghasilkan produk yang bermutu tinggi.
- 4) Meningkatkan hubungan antar individu, masing-masing pekerja antar unit kerja dapat bekerja saling melengkapi, mengurangi kejenuhan, mengurangi pendekatan materialistis. Untuk itu ketua harus mampu menumbuhkan pendekatan sosial dengan penanaman rasa solidaritas dan berusaha menampung serta menyelesaikan berbagai perbedaan yang bersifat individual.

Dari hasil wawancara dan observasi dapat diketahui fungsi dari pengorganisasian terjadi dari mulai penentuan ketua panitia sampai kemudian di orientasi dengan melakukan koordinasi dari pimpinan sampai anggota harus dilakukan secara berurutan agar tidak terjadi *misscommunication* nantinya.

3. Pelaksanaan Program Manajemen Penerimaan Santri Baru di Pondok Modern Az-Zahra Al-Gontory

Pelaksanaan merupakan salah satu fungsi manajemen yang berupa kegiatan kerja nyata dalam suatu kegiatan manajemen. George R. Terry dikutip dari Darsa Muhammad mengemukakan bahwa pelaksanaan dalam manajemen merupakan usaha untuk menggerakkan para anggota kelompok dengan sedemikian rupa sehingga mereka bersedia bekerja dan berusaha untuk mencapai tujuan organisasi. Sebelum dilaksanakan program penerimaan santri baru tentunya panitia sudah melakukan persiapan.

Pelaksanaan kegiatan program penerimaan santri baru di Pondok Modern Az-Zahra Al-Gontory Gunung Tugel dimulai dari kegiatan sosialisasi dan pengumuman dibukanya pendaftaran santri baru, baik itu secara langsung maupun menggunakan media cetak dan media sosial. Pelaksanaan pendafran penerimaan santri di Pondok Modern Az-Zahra Al-Gontory Gunung Tugel tahun 2021/2022 dibuka dengan 2 gelombang pendaftaran, gelombang 1 dibuka dari tanggal 1 Desember 2020 – 28 Febuari 2021, gelombang ke 2 dibuka pada tanggal 14 Maret – 30 Mei 2021.¹¹⁴

Untuk ujian masuk pondok sendiri, secara teknis pelaksanaan tes dilakukan dengan beberapa cara yang pertama, tes psikologi dengan cara online mengisi beberapa pertanyaan yang diajukan melalui goole form saat bebarengan dengan mengisi pendafran secara online, kemudia cara yang kedua, ketika santri melakukan wawancara langsung saat sudah datang dipondok, untuk terutama pada tahun ini tidak menerima santri yang berkebutuhan khusus (SLB) dan tes ketiga, ialah tes pengetahuan (bahsa, menulis arab, mengerjakan tes tertulis, tes hafalan) yang diujikan secara berkelanjutan untuk waktunya biasanya pada hari minggu.

Dari hasil penelitian diatas dapat diketahui bahwa pelaksanaan program penerimaan sasntri di Pondok Modern Az-Zahra Al-Gontory Gunung tugel terfokus pada pelaksanaan agenda yang sudah dilaksanakan sebelumnya, dari mulai kepanitanaan hingga santri masuk mengikuti orientasi sudah dipersiapkan sebaik mungkin dengan tujuan agar mendapatkan hasil program dengan target yang ditetapkan.

4. Pengawasan Program Manajemen Penerimaan Santri Baru di Pondok Modern Az-Zahra Al-Gontory

Dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi hasil dari program penerimaan santri baru di Pondok Modern Az-Zahra Al-Gontory Gunung tugel yaitu sebanyak 52 santri. Hasil ini didapat setelah melalui berbagai proses

¹¹⁴ Observasi program kegiatan penerimaan santri baru, Pada hari Jumat 25 November 2022 di Pondok Modern Az-Zahra Al-Gontory.

penerimaan santri, yang dimulai dari proses pendaftaran, seleksi, pembayaran dan orientasi dari jumlah pendaftar 72 santri yang berhasil ada 52 santri yang berhasil masuk. Hasil ini mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Hal ini menandakan bahwa masyarakat sudah banyak yang mengenal Pondok Modern Az-Zahra Al-Gontory Gunung tegel bisa dilihat bahwa proses sosialisasi yang dilakukan panitia dapat dikatakan sukses.

Dalam pelaksanaannya panitia berusaha semaksimal mungkin dalam menjalankan tugasnya dengan kewajiban yang diberikan, meskipun ada kendala yaitu banyaknya data yang hilang, salah pengartian, dan kendala peserta ujian yang terlambat. Namun hambatan ini dapat teratasi dengan baik dengan kerjasama dan bantu-membantu, meskipun itu bukan kewajibannya sehingga kegiatan dapat berjalan dengan lancar. Peran pengawasan dilakukan pimpinan pondok terlihat ketika saat pondok kedatangan wali santri namun tidak ada panitia yang menyambut karena sedang izin beli makanan, pimpinan pondok pun ikut terjun langsung dengan sigap untuk menyambut wali santri tersebut.

Adapun keunggulan dari Pondok Modern Az-Zahra Al-Gontory Gunung Tegel yaitu Bahasa, tahfid dan karakter building yang dilakukan dengan cara untuk bahasa kami menggunakan metode komunikasi jadi setiap seminggu komunikasi wajib menggunakan bahasa arab satu minggu bahasa inggris, untuk tahfid dilakukan menggunakan metode setoran biasanya dilakukan setelah waktu solat subuh, dan untuk karakter building kami menggunakan berbagai acara seperti khitobah, pentas seni dan lain-lain

Tugas pemimpin sebagai pengawas dapat dilakukan secara operasional oleh ketua atau wakil ketua dengan keseluruhan data-data yang diperoleh dilapangan sehingga memudahkan dalam proses penyelesaian masalah yang ditemukan sesuai dengan data yang ada, dengan dilakukan pengawasan secara terus menerus untuk menjamin terlaksananya perencanaan secara konsekuen dan berkelanjutan. Adapun langkah – langkah dasar dalam proses pengawasan meliputi :

- 1) Menentukan standar dan ukuran-ukuran dari pekerjaan, ini meliputi penetapan tujuan dan sasaran organisasi yang jelas dalam ukuran – ukuran spesifik. Ketidakjelasan dalam stemen dari tujuan dan sasaran ini akan menyebabkan proses pengawasan menjadi mustahil. Kemudian, standar kinerja masing – masing pekerjaan yang mengarah pada tujuan dan sasaran ini harus di buat se jelas mungkin komponen utama dari kinerja adalah waktu, uang, dan kualitas atau teknik kinerja.
- 2) Mengukur kinerja , ini harus dilakukan secara rutin selama kinerja sesungguhnya di ukur. Semakin sering frekwensi pengukuran, semakin efektif proses dari fungsi pengawasan. Idealnya, pengukuran harus berkelanjutan, walaupun ini bias jadi tidak efektif dalam biaya.
- 3) Mengambil tindakan korektif, sekali ditemukan bahwa kinerja tidak sesuai dengan standar, menjadi penting mengambil tindakan korektif, jika tidak, langkah-langkah pengawasan sebelumnya menjadi tidak berguna. Ada kalanya standar terlalu tinggi atau terlalu rendah, dalam kasus ini tindakan korektif harus meliputi perubahan standar.

Mudick yang dikutip oleh Nanang fattah mengatakan pengawasan adalah proses dasar yang secara esensial tetap diperlukan sebagaimanaapun rumit dan luasnya organisasi.¹¹⁵

Dari beberapa hal pokok diatas bahwa pengawasan merupakan suatu tindakan terakhir yang dilakukan manajer dalam suatu acara ataupun organisasi, seorang pemimpin atau manager menilai dan mengendalikan jalanya suatu kegiatan yang mengarah demi tercapainya tujuan yang telah disepakati. Dalam dunia pendidikan pengawasan digunakan untuk mengetahui jalanya suatu pekerjaan dan memperbaiki kesalahan yang dilakukan oleh pegawai dan mengusahakan pencegahan agar kesalahan tidak terulang kembali serta mengetahui problem atau sistem yang sudah dilakukan sebelumnya, dan

¹¹⁵ Abdul Hakim & Herlina, “Manajemen Kurikulum Terpadu di podndok Modern Daarul Huda Banjar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, Vol. 6, No. 1, 2018. Hlm 116.

menjadi bahan evaluasi serta perbaikan untuk kegiatan penerimaan santri selanjutnya.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian terkait dengan Manajemen dalam Program Penerimaan Santri Baru di Pondok Modern Az-Zahra Al-Gontory Gunung Tugel, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan yaitu :

Manajemen dalam program penerimaan santri terdiri dari 4 kegiatan manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan.

Implementasi fungsi manajemen diterapkan dalam program penerimaan santri baru bertujuan untuk membantu memudahkan pondok agar dalam kegiatan penerimaan santri baru dapat berjalan secara efektif, efisien dan mendapatkan santri yang diharapkan oleh pondok pesantren.

Melalui penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti, dapat diambil kesimpulan bahwa fungsi manajemen memiliki peran yang penting dalam program penerimaan santri baru atau dalam suatu organisasi dalam meningkatkan jumlah pendaftaran santri baru, yaitu dengan implementasi dari teori 4 fungsi manajemen dalam program penerimaan santri baru di Pondok Modern Az-Zahra Al-Gontory Gunung Tugel. Hal ini terlihat dari penerapan fungsi manajemen yaitu proses perencanaan penerimaan santri baru, Pondok Modern Az-Zahra Al-Gontory dengan pembentukan panitia, menentukan jumlah santri yang diterima, penentuan waktu penerimaan santri, seleksi calon santri, penentuan media iklan dan promosi, serta orientasi. Kemudian, pada pengorganisasian penerimaan santri baru terdapat pembagian tugas kerja dan tanggung jawab dalam kepastian, pengalokasian tempat pelaksanaan, penentuan penguji untuk seleksi, dan rapat. Pada fungsi pelaksanaan seluruh kegiatan dapat dilaksanakan, mulai dari pembentukan panitia, rapat panitia, pendaftaran santri baru, seleksi, peempatan asrama, dan orientasi. Kemudian pengawasan program penerimaan santri baru dilakukan setiap hari.

Hal selanjutnya ditandai dengan peningkatan jumlah santri yang mendaftar dan jumlah santri yang diterima. Adapun upaya yang dilakukan untuk mendapatkan santri yang diinginkan, dengan melakukan beberapa seleksi yang dilakukan sebagai

penentuan santri untuk diterima, dan peningkatan fasilitas penunjang agar santri merasa nyaman ketika belajar di pondok.

B. Kritik dan Saran

Dari pemaparan diatas, untuk dapat meningkatkan keberhasilan dalam program penerimaan santri baru di Pondok Modern Az-Zahra Al-Gontory Gunung Tugel, perkenankanlah peneliti untuk memberikan masukan dan saran-saran :

1. Bagi pengurus Pondok Modern AZ-Zahra Al-Gontory, sebaiknya dalam pembentukan panitia tahun selanjutnya digunakan susunan panitia secara tertulis dalam tabel susunan panitia dan jobdesknya agar pembagian pekerjaan lebih terarah.
2. Bagi panitia, diakhir kepanitian agar dibentuk sebuah laporan pertanggungjawaban agar memudahkan perbaikan panitia di tahun sesudahnya.
3. Bagi panitia terutama yang bertugas dalam kepanitian Humas dan Pemasaran untuk penggunaan media sosial diperlukan nya dibentuk vidio trailer tentang coming soon pembukaan penerimaan santri dengan tujuan agar informasi lebih tersebar luas dan terarah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Hakim & Herlina, “Manajemen Kurikulum Terpadu di pondok Modern Daarul Huda Banjar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, Vol. 6, No. 1, 2018. Hlm 114-116.
- Agung Al-Qorni, dkk, “Manajemen Rekrutmen Santri Tahfidz Al-Qur’an Tingkat Madrasah Aliyah”, *Jurnal Ilmu Islam Rayah Islam*. Vol. 5, No. 2, hlm. 506-513(2021)
- Ahmad Ridwan, “Implementasi Fungsi Planing Di Sekolah Dalam Kerangka Manajemen Pendidikan Islam”. *Indonesia Journal Of Islamic Educational Management*. Vol. 2. No. 2. Oktober 2020. Hal. 77-80.
- Aliyannata, Susana. 2016. "Manajemen strategi humas dalam promosi penerimaan siswa baru di madrasah tsanawiyah negeri 2 simo tahun pelajaran 2015/2016." Skripsi, IAIN Ponorogo (2016).
- Alfiah, Nikhmatul. 2019 “Strategi Pemasaran Dalam Merekrut Santri Pada Pondok Pesantren Diniyyah Putri Lampung”. *Dissertasi*. UIN Raden Intan Lampung, 2019.
- Andri Efendi, “Strategi Rekrutmen Peserta Didik Baru Untuk meningkatkan Mutu Lulusan”, *Jurnal Islamic Educational Manajemen*, Vol.5. No.1 ,Juni 2020, hlm. 84.
- Asri Ulfa Wulan Sari, dkk, 2020. “Efektifitas Penerimaan Peserta didik Baru Melalui Sistem Penerimaan Peserta Didik Online”, Manajemen Pendidikan Pascasarjana Universitas Negeri Malang, 2021. hlm 4-5.
- Athik Hidayatul “Ummah, Dakwah Digital Dan Generasi Milenial”. Universitas Islam Negeri Mataram, Volume 18, No. 1. Juni 2020, 66.
- Babun Suharto. 2011 “Dari pesantren untuk Umat : Reiventing Eksistensi Pesantren di era Globalisasi”, (Surabaya : Imtiyaz, 2011), hlm. 9.
- Bharudin and Moh. Makin, “Tranformasi menuju sekolah atau Madrasah Unggul” (Malang : UIN-Maliki Malang press, 2016), 162-64.
- Boko A Yusri, Perkembangan Teori Manajemen (Teori Ilmiah dan Organisasi Klasik). *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi*. Vol. 3. No. 2, Juli 2022, hal. 51.
- Darsa muhammad, “Implementasi Fungsi Actuating Dalam Manajemen Program Bahasa Arab Di MI Manarul Islam Malang. *Journal of Arabic Studies*, Vol. 2, No. I, Juni 2022, hlm. 14.

- Dewa Putu Yudhi Ardiana, dkk. *Metodologi Penelitian Bidang Pendidikan*, (Jakarta : Yayasan Kita Menulis, 2021), hlm. 124-125.
- Efferi, Andri. “Strategi Rekrutmen Peserta Didik Baru Untuk Meningkatkan Keunggulan Kompetitif di MA Nadhlotul Muslimin Undaan Kudus”. *Edukasisa : Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*. Vol. 14
- Eka Prihatin, *Manajemen Peserta Didik*, hlm.61
- Fadli, Muhammad. “Kontribusi Komunikasi Interpersonal Kepala Sekolah Terhadap Peningkatan Kinerja Guru Di Sekolah SMK Tritech Informatika Jl. Bhayangkara No. 484, Indrakasih, Kec. Indrakasih, Kec Medan Tembung”. Diss. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2020.
- Fathul Aminudin Aziz, *Manajemen Dalam Prefektif Islam* (Cilacap : Pustaka El-Bayan, 2017), hlm 4 dan 24.
- Farikhah, *Manajemen Lembaga Pendidikan*, Yogyakarta. Aswaja Presindo. 2018, hal. 262.
- George R. Terry, *Principles of Management*. Sukarna, 2011 hlm. 10.
- Hamdanah. 2022.. “Pengaruh Kepemimpinan Pesantren Terhadap Kualitas Santri”. *Aksioma Ad-Diniyah*, 2022, 10.1.
- <https://www.kajianpustaka.com> Muhlisin Riady, Pengertian, Tujuan Dan Proses Manajemen Strategi, (07 October 2022).
- Ibid, hal. 181
- Herliana, I., Mubah, H. Q., & Ahmadi, A. (2021). “Manajemen Sistem Informasi Dalam Kegiatan Penerimaan Santri Baru di Pondok Pesantren Putri Khadijah Pamekasan. re-JIEM” (*Research Journal of Islamic Education Management*), 4(1), 48-59.
- Indonesia, Presiden Republik. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Indonesia, Presiden Republik. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2019 Tentang Pesantren.
- Junawan, Hendra, and Nurdin Laugu. "Eksistensi media sosial, Youtube, Instagram dan WhatsApp ditengah pandemi covid-19 dikalangan masyarakat virtual Indonesia." *Baitul'Ulum: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi* (2020): 41-57.

- Jonathan Sarwono, "Memadu Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif : Mungkinkah?", *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis*, Vol. 9, No. 2, Mei 2019, hlm. 119.
- Khumaidah, Khumaidah, Zainal Arifin, and Zulkifli Syauqi Thontowi. "Manajemen Program Riset Studi Kasus di MAN 2 Kudus." *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan* 20.1 (2022): 108-118.
- Meiyanto, Adi. "Fungsi Manajemen Dalam Penerimaan Santri Baru Di Pondok Pesantren Al- Hasanah Bengkulu Tengah". Diss. UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, 2022.
- Miftah, Mohamad. "Manajemen Program Keterampilan Di MA AI Hikmah 2 Benda". Diss. Institut Agama Islam Negeri Purwokerto (Indonesia), 2021.
- Moleong, Lexy J. "Metodologi Penelitian Kualitatif Remaja Rosdakarya." Inter Komunika, Stikom InterStudi (2018).
- Muh. Hizbul Muflihin, *Administrasi Pendidikan*, (Klaten : CV GEMA NUSA, 2015). Hlm.55
- Nasrul Syakur Chanago dan Amiruddin, 2016, "Organisasi Manajemen", Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada, h.51.
- Ngalim Purwanto, Mp. "Administrasi dan supervisi pendidikan." Bandung: PT Remaja Rosdakarya (2005).
- Nuning, Setianingsih. "STRATEGI REKRUTMEN PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU DI MTS MA'ARIF NU 11 PURBASARI KECAMATAN KARANGJAMBU KABUPATEN PURBALINGGA". Diss. IAIN PURWOKERTO, 2021.
- Putri, Afifah Rizki. "Manajemen Peserta Didik di Pondok Pesantren Terpadu Ushuluddin, Penengahan Lampung Selatan". 2019. PhD Thesis. UIN Raden Intan Lampung.
- Rahmadi, "Pengantar Metodologi Penelitian", (Banjarmasin : Antasari Press, 2011) hlm 62
- Rizaldi Pratama, "Efektifitas Penerimaan Santri Baru melalui Media Sosial", vol.1 No.2, tahun 2021, Hal 128-132
- Sonia, Nur Rahmi. "Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (Simdik) dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Ponorogo." *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management* 1.1 (2020): 94-104.

- Soetjipto, Ken Sabardiman, Arni Retno Mariana, and Aliyah Widiyanti. "Aplikasi Sistem Informasi Pendaftaran Siswa Baru Barbasis Web di SMA Al-Ishlah." *JURNAL SISFOTEK GLOBAL* 9.1 (2019).
- Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)",.....hlm. 335.
- Suharsimi Arikunto dan Cepi Safrudin, Evaluasi Program Pendidikan (Jakarta : Bumi Aksara, 2010)
- Suparji, Muhamad, and Putri Wahyu Utami. "KARAKTERISTIK PROGRAM KURIKULUM PONDOK PESANTREN MODERN." *Jurnal Pendidikan Dasar dan Sosial Humaniora* 1.2 (2021): 287-298.
- Soetjipto, dkk. "Aplikasi Sistem Informasi Pendaftaran Siswa Baru Barbasis Web di SMA Al-Ishlah". *Jurnal Sisfotek Global*, 2019, Vol 9.1.
- Rizaldi Pratama, "Efektifitas Penerimaan Santri Baru melalui Media Sosial", vol.1 No.2, tahun 2021, Hal 128-132.
- Syaiful Anam dkk, "Manajemen Kurikulum Pesantren Mu'adalah". *Jurnal Ahsana Media*. Vol. 8, No. 2 Juli 2022, hal 212.
- Syamsudin, 2017. "Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan". *Jurnal Idarah*. Vol. 1, No.1 2017, hal. 66.
- Syarifah, "Manajemen Kurikulum Kulliyatul Mu'allimin al-Islamiyyah di Pondok Modern Darusalam Gontor". *Jurnal At-Ta'dib*. Vol. 11. No. 1, Juni 2016, hal 55.
- Syamsudin, 2017. "Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan". *Jurnal Idarah*. Vol. 1, No.1 2017, hal. 66.
- Syafaruddin, "Manajemen Organisasi Pendidikan" (Medan : Perdana Publising, 2015), hlm, 104.
- Zulfan Afendi, Rambat Nur Sasongko dan Sumarsih. "Penerimaan Siswa Baru di SD N 11 Pendopo". *Jurnal Manajemen Pendidikan*, Vol.1. No.2 (2019).

LAMPIRAN-LAMPIRAN



Lampiran 1 Pedoman Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi

1. Pedoman Observasi

Pedoman observasi dilakukan oleh peneliti guna memperoleh data yang valid, lengkap dan disesuaikan dengan kondisi di tempat, sehingga keabsahan data dapat dipertanggungjawabkan. Adapun pelaksanaan observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah:

- a. Mengamati letak dan keadaan geografis.
- b. Mengamati fasilitas sarana dan prasarana.
- c. Siapa saja yang berperan dalam pelaksanaan program penerimaan santri baru di Pondok Modern Az-Zahra Al-Gontory Gunung Tugel.
- d. Mengamati fungsi manajemen dalam program penerimaan santri baru di Pondok Modern Az-Zahra Al-Gontory Gunung Tugel.
- e. Media apa sajakah yang digunakan oleh Pondok Modern Az-Zahra Al-Gontory Gunung Tugel.

No.	Aspek yang diobservasi	Ya	Tidak
1.	Manajemen dalam program penerimaan santri baru		
	a. Perencanaan program penerimaan santri baru.		
	b. Pengorganisasian dalam program penerimaan santri baru.		
	c. Pelaksanaan dalam program penerimaan santri baru.		
	d. Pengawasan dalam program penerimaan santri baru.		

2. Pedoman Wawancara

Adapun pertanyaan-pertanyaan yang akan peneliti ajukan dalam wawancara sebagai berikut:

- a. Pedoman wawancara dengan Pimpinan Pondok Modern Az-Zahra Al-Gontory Gunung Tugel.

1. Bagaimana Sejarah Singkat Pondok Az-Zahra Al-Gontory Ini Berdiri (Pemimpin Pondok dari tahun pertama, Profil Madrasah, Vsiisi Dan misi, Dan Struktur Organisasi) ?
 2. Bagaimana Kondisi Pendidik saat ini?
 3. Bagaimana Kondisi Peserta didik ? (Jumlah Peserta didik dari 5 thn terakhir dan Perkelas)
 4. Berapa Jumlah Pendaftaran Santri tari 5 thn terakhir?
 5. Apa saja kegiatan dan Jam Belajar santri?
 6. Bagaimana Kondisi Sarana dan Prasarana Penunjang program ?
 7. Bagaimana proses perencanaan Program penerimaan santri baru dilakukan(pembentukan Panitia, dan penentuan Ketua Panitia dan adakah susunan panitianya ?
 8. Alasan Meningkatkan atau menurun siswa yang mendaftar?
 9. Pengawasan yang dilakukan apa saja?
- b. Draf wawancara dengan Ketua panitia dan Panitia Program Penerimaan Santri Baru.
1. Bagaimana perencanaan dalam Penerimaan Santri baru?(dalam rapat dll)
 2. Tabel penerimaan santri dari tahun ke tahun?
 3. Syarat syarat siswa yang mendaftar?
 4. Bagaimana Persiapan Media yang digunakan dalam Program penerimaan santri baru ?
 5. Apakah ada pendekatan yang dilakukan sebelum PPSB dilakukan?
 6. Apa saja kebutuhan Administrasi yang diperlukan dalam Program Penerimaan Santri Baru?
 7. Bagaimana Pelaksanaan Program PPSB Dilaksanakan (Tempat, Tanggal dll)
 8. Evaluasi panitia setelah PPSB dilakukan.
3. Pedoman Dokumentasi
- a. *Screenshoot* penyampaian informasi pendaftaran penerimaan santri baru.

- b. Foto tentang kegiatan penerimaan santri baru di lakukan.
- c. Kegiatan seleksi dan rapat penerimaan santri baru.

Lampiran 2

Foto Dokumentasi



Wawancara dengan pimpinan Pondok Ustadz Roiz Burhani dan Ustadz Abdulah Azzam Wafalah di Pondok Modern Az-Zahra Al-Gontory Gunung Tugel



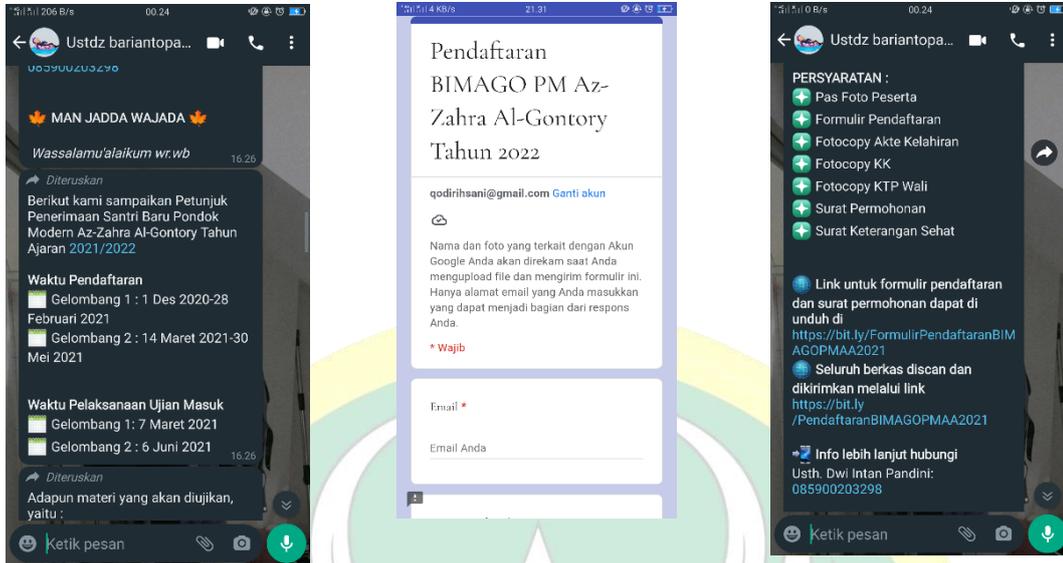
Rapat Panitia diikuti seluruh Ustadz dan Ustadzah



Brosur PPSB Pondok Modern Az-Zahra Al-Gontory Gunung Tugel



Penyebarluaskan pamflet Pondok Modern Az-Zahra Al-Gontory, pada grup walisantri, oleh Ustadz Azzam selaku panitia PPSB.



Penyebaran informasi tentang waktu pendaftaran, tatacara mendaftar, persyaratan calon peserta dan alur pendaftaran.



Penerimaan wali santri yang mendaftar dan survey ke Pondok Modern Az-Zahra Al-Gontory Gunung Tugel.



Dokumentasi ujian masuk hafalan, tes membaca Al-Qur'an dan Imla



Dokumentasi Tes Tertulis Tentang Materi Pelajaran Umum



Dokumentasi Pengenalan Pondok Melalui Acara Khutbatul Arsy





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A, Purwokerto 53126
Telepon (0281) 636624 Faksimil (0281) 636653
www.uinsaizu.ac.id

Nomor : B-e. /Un.19/FTIK.J.MPI/PP.05.3/10/2021
Lampiran : -
Hal : Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan

Kepada Yth.

**Pimpinan Pondok PONDOK MODERN AZ-ZAHRA AL-GONTORY
di Jl. Az-zahra No.1, Sudimara, Karanglesem, Kec. Purwokerto Sel.,
Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah 53144**

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka proses pengumpulan data penyusunan skripsi mahasiswa kami:

1. Nama : MUHAMMAD ABDULQODIR IHSANI
2. NIM : 1817401071
3. Semester : IX
4. Jurusan/Prodi : MPI
5. Tahun akademik : 2021/2022

Memohon kepada Bapak/Ibu berkenan memberikan izin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami tersebut. Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Obyek : Penerimaan Santri Baru
2. Tempat/Lokasi : PONDOK MODERN AZ-ZAHRA AL-GONTORY
GUNUNG TUGEL
3. Tanggal observasi : 08/11/2022

Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/ Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Purwokerto, 07/11/2022
A.n. Wakil Dekan I
Koordinator Prodi

H. Rahman Afandi, M.S.I.
NIP:19680803 200501 1 001

Lampiran 4



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

REKOMENDASI MUNAQOSYAH

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :

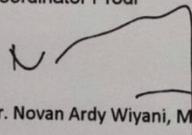
Nama	: Muhammad Abdulqodir Ihsani
NIM	: 1817401071
Semester	: 10
Jurusan/Prodi	: Pendidikan Islam/MPI
Angkatan Tahun	: 2018
Judul Skripsi	: Manajemen Dalam Program Penerimaan Santri Baru (Studi Kasus Di Pondok Modern AZ-Zahra AL-Gontory Gunung Tugel)

Menerangkan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk dimunaqosyahkan setelah mahasiswa yang bersangkutan memenuhi persyaratan akademik yang ditetapkan. Demikian rekomendasi ini dibuat untuk menjadikan maklum dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.

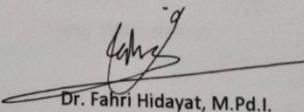
Wassalamu'alikum Wr. Wb.

Dibuat di : Purwokerto
Tanggal : 06 juni 2023

Mengetahui,
Koordinator Prodi


Dr. Novan Ardy Wiyani, M.Pd.I.

Dosen Pembimbing


Dr. Fahri Hidayat, M.Pd.I.
NIP. 198303162015031005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
UPT PERPUSTAKAAN**

Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 835824 Faksimili (0281) 836553
Website: <http://lib.uinsaizu.ac.id>, Email: lib@uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN SUMBANGAN BUKU

Nomor : B-789/Un.19/K.Pus/PP.08.1/3/2023

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : MUHAMMAD ABDULQODIR IHSANI
NIM : 1817401071
Program : SARJANA / S1
Fakultas/Prodi : FTIK / MPI

Telah menyumbangkan buku ke Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan judul dan penerbit ditentukan oleh perpustakaan. Sumbangan buku tersebut dilakukan secara kolektif atau gabungan dengan menitipkan uang sebesar :

Rp 40.000,00 (Empat Puluh Ribu Rupiah)

Uang terkumpul dibelanjakan buku yang kemudian buku hasil pembeliannya diserahkan secara sukarela sebagai koleksi perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk menjadi maklum dan dapat digunakan seperlunya.

Purwokerto, 20 Maret 2023
Kepala,

Aris Nurohman

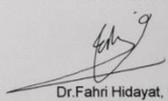
Lampiran 6



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
 www.uinsaizu.ac.id

6.	Jumat / 20 Januari 2023	Bab 2 : perbaikan urutan pada penelitian yang relevan dengan penyesuaian tahun ke tahun. Bab 5 : perbaikan kritik dan saran. Bab 1 : Penelitian terdahulu dijelaskan 1 halaman penuh dengan positioning penelitian. Bab 3 : Pada metodologi penelitian , dijelaskan triangulasi dengan cara detail. Bab 4 : perbaikan pada analisis data kualitatif.	E		A
7.	Kamis / 2 Maret 2023	Perbaikan penulisan judul abstrak dan translate abstrak ke bahasa asing, Bab 5 : perbaikan pada kesimpulan, kritik saran ,daftar pustaka dan kesalahan pengetikan.	E		A
8.	Selasa / 7 Maret 2023	Alhamdulillah Acc	E		A

Dibuat di : Purwokerto
 Pada tanggal: 6 Juni 2023
 Dosen Pembimbing



Dr.Fahri Hidayat, M.Pd.I.
 NIP. 198303162015031005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
 www.uinsaizu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Muhammad Abdulqodir Ihsani
 No. Induk : 1817401071
 Fakultas/Jurusan : Tarbiyah/MPI
 Pembimbing : Dr. Fahri Hidayat, M.Pd.I.
 Nama Judul : Manajemen Dalam Program Penerimaan Santri Baru (Studi Kasus Di Pondok Modern Az-Zahra Al-Gontory Gunung Tugel)

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1.	Rabu / 21 September 2022	Bab 1 : Penambahan tema di Latar Belakang Masalah dengan 6 halaman dan mencantumkan problem fermonologis / problem akademik. Bab 2 : rekomendasi sumber teori terbaru dan 10 jurnal	E	A
2.	Kamis / 3 November 2022	Bab 2 : penambahan buku rujukan dan landasan teori. Bab 3 : perubahan mengenai fokus penelitian dan temuan baru, penambahan macam2 triangulasi pada Teknik Uji Keksahan Data Bab 4 : center nama tabel 1, tabel 2, dan tabel 3	E	A
3.	Kamis / 24 November 2022	Bab 2 : penambahan pada konsep Operasional dalam implementasi Fungsi Manajemen P,O,A dan C, serta penambahan tentang teori santri modern dan tradisional. Masih banyak salah ketik dan kerapihan penomoran.	E	A
4.	Senin / 26 Desemebr 2023	Bab 2 : perbaikan kepenulisan Bab 3 : bagian Teknik Pengumpulan Data Bab 5 : perbaikan kesimpulan	E	A
5.	Selasa / 10 Januari 2023	Bab 1 : perbaikan Lbm di bagian 3 awal dimunculkan masalah. rumusan masalah sebaiknya " bagaimana Implementasi ", dan keterangan dalam manfaat penelitian.	E	A

Lampiran 7



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
No. B. /Un.19/FTIK.J...../PP.05.3/..... /2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, Koordinator Prodi **Manajemen Pendidikan Islam** pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

MANAJEMEN DALAM PROGRAM PENERIMAAN SANTRI BARU (STUDY KASUS DI PODNDOK MODERN AZ-ZAHRA GUNUNG TUGEL

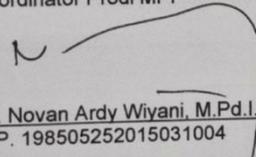
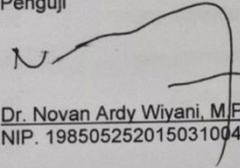
Sebagaimana disusun oleh:

Nama	: Muhammad Abdulqodir Ihsani
NIM	: 1817401071
Semester	: 10
Jurusan/Prodi	: Manajemen Pendidikan Islam

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 16 September 2022

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 6 juni 2023

Mengetahui, Koordinator Prodi MPI	Penguji
	
<u>Dr. Novan Ardy Wiyani, M.Pd.I.</u> NIP. 198505252015031004	<u>Dr. Novan Ardy Wiyani, M.Pd.I.</u> NIP. 198505252015031004

Lampiran 8



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN

No. B-4256/Un.19/WD1.FTIK/PP.05.3/10/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Muhammad Abdulqodir Ihsani
NIM : 1817401071
Prodi : MPI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : Selasa, 25 Oktober 2022
Nilai : A

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Purwokerto, 31 Oktober 2022
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Dr. Suparjo, M.A.
NIP. 19730717 199903 1 001

Lampiran 9


IAIN PURWOKERTO

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp:0281-635624, 628250 | www.ainpurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT
Nomor: In.17/UPT.MAJ/12544/06/2020

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

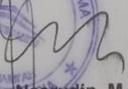
NAMA : MUHAMMAD `ABDULQODIR IHSANI
NIM : 21842701634

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur`an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	:	74
# Tartil	:	70
# Imla`	:	70
# Praktek	:	70
# Nilai Tahfidz	:	70



Purwokerto, 06 Jan 2020
Mudir Ma'had Al-Jami'ah,


Nasrudin, M. Ag
NIP: 197002051 99803 1 001


ValidationCode



SIMA v.1.0 UPT MA'HAD AL-JAMI'AH IAIN PURWOKERTO - page1/1

Lampiran 10

MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
 STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
 TECHNICAL IMPLEMENTATION UNIT OF LANGUAGE
 Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsaiizu.ac.id | www.sib.uinsaiizu.ac.id | +62 (281) 635624

وزارة الشؤون الدينية بجمهورية إندونيسيا
 جامعة الأستاذ كياهي الحاج سيق الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروكرتو
 وحدة اللغة

CERTIFICATE
 الشهادة
 No.: B-1787/Un.19/UPT.Bhs/PP.009/921/IX/2022

This is to certify that
 Name : **M. ABDULQODIR IHSANI**
 Place and Date of Birth : **Kebumen, 27 Juli 2000**
 Has taken : **IQLA**
 with Computer Based Test, organized by
 Technical Implementation Unit of Language on : **27 September 2022**
 with obtained result as follows
Listening Comprehension: 46 Structure and Written Expression: 47 Reading Comprehension: 42
 فهم المستوع فهم العبارات والتراكيب فهم المقروء
Obtained Score : 450 المجموع الكلي

The test was held in UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
 تم إجراء الاختبار بجامعة الأستاذ كياهي الحاج سيق الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروكرتو.
 Purwokerto, 27 September 2022
 The Head,
 رئيسة وحدة اللغة
 Dr. Ade Ruswatie, M. Pd.
 NIP. 19860704 201503 2 004





MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
 STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
 TECHNICAL IMPLEMENTATION UNIT OF LANGUAGE
 Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsaiizu.ac.id | www.sib.uinsaiizu.ac.id | +62 (281) 635624

وزارة الشؤون الدينية بجمهورية إندونيسيا
 جامعة الأستاذ كياهي الحاج سيق الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروكرتو
 وحدة اللغة

CERTIFICATE
 الشهادة
 No.: B-1785/Un.19/UPT.Bhs/PP.009/921/IX/2022

This is to certify that
 Name : **M. ABDULQODIR IHSANI**
 Place and Date of Birth : **Kebumen, 27 Juli 2000**
 Has taken : **EPTUS**
 with Computer Based Test, organized by
 Technical Implementation Unit of Language on : **21 September 2022**
 with obtained result as follows
Listening Comprehension: 48 Structure and Written Expression: 51 Reading Comprehension: 52
 فهم المستوع فهم العبارات والتراكيب فهم المقروء
Obtained Score : 505 المجموع الكلي

The test was held in UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
 تم إجراء الاختبار بجامعة الأستاذ كياهي الحاج سيق الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروكرتو.
 Purwokerto, 21 September 2022
 The Head,
 رئيسة وحدة اللغة
 Dr. Ade Ruswatie, M. Pd.
 NIP. 19860704 201503 2 004






Lampiran 11



Lampiran 12



Lampiran 13



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.ftik.uinsaizu.ac.id

23 10 2022

Nomor : B.m.1263/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/06/2022
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Ijin Riset Individu**

Kepada
Yth. Pengasuh Utama Pondok Pesantren Modern Az-Zahra Al-Gontory Gunung Tugel
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.
Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi,
memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami
dengan identitas sebagai berikut :

1. Nama : Muhammad Abdulqodir Ihsani
2. NIM : 1817401071
3. Semester : 9 (Sembilan)
4. Jurusan / Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
5. Alamat : Bejiruyung rt03 Rw04 Kec. Sempor Kab. Kebumen
6. Judul : Manajemen Dalam Program Penerimaan Santri Baru
(Study Kasus Di Pondok Modern Az-Zahra Al-Gontory Gunung Tugel)

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Obyek : Manajemen Dalam Program Penerimaan Santri Baru
2. Tempat / Lokasi : Pondok Modern Az-Zahra Al-Gontory Gunung Tugel
3. Tanggal Riset : 7- 11-2022 s/d 18-1-2023
4. Metode Penelitian : Kualitatif

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan Islam


M. Slamet Yahya

Tembusan :

1. Arsip

Lampiran 14

 **معهد الزهري الكونتوري للتربية الإسلامية الحديثة**
PONDOK MODERN AZ-ZAHRA AL-GONTORY
Sekretariat : Jl. Az-Zahra No.1 Karanglesem Purwokerto Selatan Banyumas 53144

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Anwar Muttaqin, M. Pd.
Jabatan : Pimpinan Pondok Modern Az Zahra Al Gontory
Alamat : Pondok Modern Az Zahra al Gontory, Gunung Tugel, Banyumas

Menerangkan bahwa :

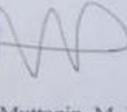
Nama : Muhammad Abdul Qodir Ihsani
NIM : 1817401071
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)

Telah melaksanakan penelitian untuk skripsi yang berjudul "Manajemen Dalam program Penerimaan Santri Baru (Studi Kasus Di Pondok Modern Az Zahra Al Gontory)".

Demikian surat ini kami buat untuk dapat digunakan dengan sebaik-baiknya. Kami ucapkan terimakasih atas perhatiannya dan kerjasamanya.

Banyumas, 3 April 2023

Pimpinan Pondok Modern Az Zahra Al Gontory

 
Ustadz Anwar Muttaqin, M. Pd.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Muhammad AbdulQodir Ihsani
2. NIM : 1817401071
3. Tempat, Tgl Lahir : Kebumen, 27 Juli 2000
4. Alamat Rumah
Desa/Kelurahan : Bejiruyung, RT 03/04
Kecamatan : Sempor
Kabupaten : Kebumen
5. Nama Ayah : Misrun
6. Nama Ibu : Minarsih

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. SD/MI : SDN 1 Bejiruyung
 - b. SMP/MTs : Mts N 8 Kebumen
 - c. SMA/MA : MA N 4 Kebumen

C. Pengalaman Organisasi

1. OSIS MA N 4 Kebumen
2. Dewan Pramuka MA N 4 Kebumen
3. Paskibraka Kec.Gombong
4. KOMANDAN KSR PMI UNIT UIN SAIZU PURWOKERTO

Purwokerto, 6 juni 2023



Muhammad Abdulqodir Ihsani

NIM. 1817401071